

# DIBALIK LAYAR JUDI ONLINE

**Fakta, Resiko dan Realita**

**Wahyu Wibowo, S.Pd., M.Pd., M.E**

# DIBALIK LAYAR JUDI ONLINE

**Fakta, Resiko dan Realita**

Wahyu Wibowo, S.Pd., M.Pd., M.E



# DIBALIK LAYAR JUDI ONLINE

*Fakta, Resiko dan Realita*

**Penulis:** Wahyu Wibowo, S.Pd., M.Pd., M.E

**Desain Cover :** C. Arnol

**Tata Letak :** C. Arnol

Diterbitkan oleh:

Sopia Timur

Cetakan I: Februari 2026

200 hlm; 14 x 21 cm

ISBN:

Hak Cipta dilindungi undang-undang

*All rights reserved*



**SOPIA TIMUR**

Karangmojo, Wedomartani,  
Ngemplak, Sleman,  
Yogyakarta

# Kata Pengantar



Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya buku berjudul “Di Balik Layar Judi Online: Fakta, Risiko, dan Realita” ini dapat disusun dan dihadirkan kepada pembaca. Buku ini lahir dari keprihatinan terhadap semakin maraknya praktik judi online yang kian mudah diakses, menyasar berbagai lapisan masyarakat, dan kerap disamarkan sebagai hiburan atau peluang keuntungan instan.

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Namun, di sisi lain, teknologi juga membuka ruang bagi munculnya berbagai bentuk kejahatan dan aktivitas merugikan, salah satunya adalah judi online. Fenomena ini tidak hanya menimbulkan kerugian finansial, tetapi juga berdampak serius pada aspek psikologis, sosial, keluarga, bahkan moral dan hukum. Ironisnya, masih banyak masyarakat yang belum memahami secara utuh mekanisme kerja judi online, risiko yang tersembunyi, serta realita pahit yang sering dialami oleh para pelakunya.

Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan objektif mengenai judi online, mulai dari cara kerja di balik sistemnya, strategi yang digunakan untuk menarik pemain, hingga berbagai risiko dan dampak negatif yang ditimbulkan. Selain itu, buku ini juga mengulas aspek hukum serta upaya pencegahan yang dapat



dilakukan oleh individu, keluarga, dan masyarakat agar tidak terjerumus dalam praktik judi online.

Penulis berharap buku ini dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi mahasiswa, pendidik, orang tua, aparat penegak hukum, serta masyarakat umum. Lebih dari itu, buku ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran kritis pembaca untuk bersikap bijak dalam menggunakan teknologi digital dan menolak segala bentuk aktivitas yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya edukasi dan pencegahan judi online di tengah masyarakat.

Selamat membaca.

# DAFTAR ISI



<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>3</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>5</b>
<b>Bab I Mengenal Judi.....</b>	<b>7</b>
A. Awal Kemunculan Situs Judi Online .....	9
B. Situs Jual Online Di Indonesia .....	11
C. Ciri - Ciri Judi Online Berkedok Game .....	12
D. Jenis - Jenis Judi Online.....	15
E. Perbedaan Judi Konvensional dan judi Online .....	21
F. Dampak Judi Online dalam Kehidupan Masyarakat Modern....	23
G. Hukum Judi Online Di Indonesia .....	26
<b>Bab II Mekanisme dan Cara Kerja Judi Online .....</b>	<b>31</b>
A. Teknik Judi Online: Bikin Ketagihan Tanpa Kamu Sadari.....	32
B. Cara Kerja Odds Reader - Teknologi di Balik Analisis Peluang Digital .....	32
C. Ilusi Kemenangan dan Manipulasi Sistem.....	34
<b>Bab III Fakta Dibalik Judi Online.....</b>	<b>39</b>
A. Menyasar Masyarakat Menengah Kebawah .....	40
B. Perputaran Uangnya dalam Setahun Tembus Ratusan Triliun Rupiah .....	40
C. Pelaku Judi Online Bukan Hanya dari Kalangan Masyarakat Biasa Melainkan Juga Para Orang Terdidik.....	41
D. Judi Online Lebih Merugikan dari pada Judi Konvensional.....	42
E. Fakta Ilmiah tentang Judi Online.....	43
F. Realita Seputar Judi Online dan Kekayaan.....	50
<b>Bab IV Risiko Psikologis &amp; Kesehatan Mental .....</b>	<b>53</b>
A. Kecanduan Judi Online.....	53
B. Dampak Psikologis .....	57
<b>Bab V Faktor Penyebab Maraknya Judi Online .....</b>	<b>61</b>
A. Kemajuan Teknologi dan Akses Internet.....	61
B. Faktor Ekonomi dan Tekanan Finansial.....	65
C. Faktor Psikologis dan Sosial .....	68

D. Rendahnya Literasi Keuangan dan Digital .....	72
E. Pengaruh Lingkungan dan Pergaulan .....	76
F. Peran Iklan dan Konten Digital .....	79
G. Judi Online sebagai Gaya Hidup Semu .....	83
<b>Bab VI Strategi Pemasaran dan Modus Penjeratan .....</b>	<b>87</b>
A. Iklan Judi Online di Media Sosial .....	87
B. Peran Influencer dan Endorsement Terselubung .....	91
C. Bonus, Cashback, dan Free Spin .....	95
D. Modus Penipuan Berkedok Judi Online .....	99
E. Psikologi Penjudi dalam Strategi Pemasaran .....	103
<b>Bab VII Dampak Sosial dan Ekonomi .....</b>	<b>109</b>
A. Dampak Sosial .....	110
B. Dampak Ekonomi .....	112
C. Upaya Pencegahan dan Solusi .....	116
D. Dalam Lingkungan Keluarga .....	120
<b>Bab VIII Judi Online dalam Perspektif Moral &amp; Agama .....</b>	<b>125</b>
A. Dalam Perspektif Moral .....	127
B. Dalam Perspektif Agama .....	128
<b>Bab IX Masa Depan, Refleksi dan Rekomendasi .....</b>	<b>137</b>
A. Evaluasi Fenomena Judi Online .....	137
B. Refleksi Sosial dan Budaya .....	140
C. Rekomendasi Kebijakan Publik .....	143
D. Strategi Nasional Pencegahan Judi Online .....	147
E. Harapan dan Peran Generasi Muda .....	151
<b>Bab X Peran Teknologi dalam Judi Online .....</b>	<b>155</b>
A. Internet, Smartphone, dan Akses Judi Online .....	156
B. Peran Artificial Intelligence dalam Judi Online .....	159
C. Big Data dan Analisis Perilaku Pemain .....	163
D. Sistem Keamanan dan Penyalahgunaan Data .....	166
E. Pembayaran Digital dan Cryptocurrency .....	170
F. Dark Web dan Server Luar Negeri .....	174
G. Tantangan Pengawasan Teknologi Digital .....	177
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>181</b>
<b>Curriculum Vitae .....</b>	<b>183</b>
<b>Catatan .....</b>	<b>199</b>

# BAB I

## MENGENAL JUDI



[https://awsimages.detik.net.id/community/media/visual/2022/06/02/ilustrasi-permainan-judi\\_169.jpeg?w=1200](https://awsimages.detik.net.id/community/media/visual/2022/06/02/ilustrasi-permainan-judi_169.jpeg?w=1200)

Perjudian adalah salah satu permainan taruhan hampir setiap negara mengenalnya sebagai permainan peluang. Perjudian juga termasuk masalah sosial, karena cenderung malas dalam arus pekerjaan dan uang, terutama pada remaja, yang banyak berdampak negatif pada tingkah laku dan dapat merubah karakter dari remaja tersebut. Dalam permainan ini sebelumnya dana yang digunakan untuk kepentingan administrasi sekolah, kepentingan sehari-hari malah justru mengalir ke dalam perjudian.

Judi online ini membawa dampak yang sangat besar bagi para pemainnya, salah satunya seperti kecanduan yang bisa

membawa seseorang untuk melakukan hal-hal yang tidak baik seperti mencuri, berbohong dan lain sebagainya. Remaja baru-baru ini melakukan banyak kejahatan, terutama yang melibatkan perjudian, seperti yang diketahui bahwa perjudian telah menjadi hal yang lazim di masyarakat modern. Tidak sedikit orang yang terjerat dalam permainan judi online ini, dan mayoritas dari mereka adalah remaja, baik yang senang bermain game online maupun yang bergabung dengan teman karena penasaran dan akhirnya bersenang-senang. untuk mencoba bermain poker online.

Lingkungan sosial, teman sejawat dan kesadaran hukum remaja yang masih rendah menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi remaja untuk melakukan tindak permainan judi online. Dan juga dilingkungan sosial semua orang berinteraksi.

dan saling bertukar informasi sehingga informasi yang didapat bisa berupa informasi yang sedang terjadi, salah satunya informasi yang berkaitan dengan situs perjudian. Apalagi ditambah dengan perkembangan elektronik maupun internet di masa sekarang memudahkan remaja untuk mengakses situs judi online. Judi online sendiri sudah diatur pada Pasal 303 Ayat 1 Ke 1 KUHP 2013.

Kesadaran hukum mengacu pada keselarasan yang dimaksudkan atau dapat diterima antara ketertiban dan perdamaian sebagai konsep abstrak dalam diri manusia. Kepatuhan hukum, pembentukan hukum, dan kemandirian hukum sering dikaitkan. Kesadaran hukum adalah pemahaman tentang hukum yang berlaku atau keyakinan yang dimiliki masyarakat terhadap hukum yang diperlukan oleh masyarakat secara keseluruhan.

Maraknya situs judi online di jagat maya membuat masyarakat banyak yang terjebak ke dalam perbuatan buruk



tersebut. Walaupun beberapa situs judi online berhasil diretas oleh pihak kepolisian, sebagian orang tidak merasa kapok dan beralih mencari alternatif situs yang lain. Adanya situs judi online yang bertebaran di internet, tidak terlepas dari sejarah kemunculannya sejak tahun 90-an. Simak sejarahnya berikut.

## **A. Awal Kemunculan Situs Judi Online**

Judi online merupakan segala jenis perjudian yang dilakukan melalui internet. Perbuatan ini mencakup poker virtual, judi slot, taruhan olahraga, dan masih banyak lagi. Situs web perjudian online pertama diluncurkan pada pertengahan tahun 1990-an.

Kemunculan judi online bermula di negara Karibia Antigua dan Barbuda pada tahun 1994 silam. Saat itu pemerintah setempat mensahkan Undang-undang Perdagangan dan Pemrosesan Bebas. Melalui undang-undang itu, permohonan lisensi izin kasino online menjadi mudah.

Untuk memuluskan kasino online tersebut, sejumlah pihak terlebih dahulu menyiapkan perangkat lunak perjudian yang dikembangkan oleh Microgaming, sebuah perusahaan perangkat lunak yang berbasis di Pulau Man.

Perangkat lunak ini diamankan dengan perangkat lunak yang dibuat oleh CryptoLogic, yang merupakan perusahaan perangkat lunak keamanan online. Dengan ini, transaksi yang aman menjadi mungkin dilakukan. Hal tersebut akhirnya mengarah pada munculnya kasino online pertama pada 1994 silam.

Hingga saat ini, Microgaming masih menjadi salah satu penyedia perangkat lunak paling tepercaya dalam industri game internet. Microgaming dapat mendukung semua jenis situs permainan online, mulai dari kasino hingga ruang poker.

Lalu, pada 1995, Perusahaan CryptoLogic meluncurkan InterCasino. Situs ini menjadi salah satu situs kasino online tertua

yang masih berfungsi hingga saat ini. Selain itu, peluncuran situs tersebut merupakan kasino pertama yang menawarkan kesempatan kepada penjudi untuk bertaruh dengan uang sungguhan.

InterCasino mampu merevolusi cara kerja transaksi tunai secara online, sehingga menjadikan prosesnya lebih cepat dan aman bagi para penjudi. Hal tersebut menjadi alasan mengapa InterCasino sangat populer di industri kasino online, bersama dengan Microgaming.

Tidak lama kemudian, pada 1996, perkembangan besar lainnya dalam sejarah perjudian online terjadi ketika Kahnawake Gaming Commission dibentuk. Perusahaan tersebut didirikan dengan tujuan untuk mengeluarkan lisensi permainan dan dimiliki serta dioperasikan oleh Suku Indian Mohawk yang berbasis di Kanada.

Pembentukannya bertepatan dengan munculnya situs judi online pertama yang memperdebatkan situs mana yang lebih dulu. Berdasarkan beberapa sumber, InterCasino adalah platform virtual pertama. Namun, menurut yang lain, penawaran Microgaming adalah yang pertama.

Namun, pada 2006, Undang-Undang Penegakan Perjudian Internet yang Melanggar Hukum (UIGEA) ditandatangani menjadi undang-undang oleh Kongres. Hal ini diperkenalkan setelah Pengadilan Banding di Amerika Serikat menetapkan bahwa Federal Wire Act hanya melarang taruhan olahraga online dan bukan permainan untung-untungan. Keputusan tersebut berarti bahwa kasino online di negara bagian yang tidak melarang perjudian online secara eksplisit tidak ilegal secara teknis.

UIGEA secara eksplisit melarang bisnis perjudian menerima pembayaran yang terkait dengan pemain AS untuk taruhan atau taruhan melalui internet. Hal ini memaksa banyak

perusahaan di luar negeri untuk berhenti menerima pemain di Amerika Serikat karena takut akan tuntutan. Namun, tidak semua perusahaan menghentikan aktivitas mereka di Amerika Serikat.

## **B. Situs Judi Online Di Indonesia**

Indonesia menjadi salah satu negara di ASEAN yang melarang judi online. Oleh karena itu, pemerintah berupaya memberantas situs judi online, termasuk menindak tegas influencer yang mempromosikan dan memfasilitasi konten judi online.

Bahkan, tindakan promosi dan fasilitasi konten judi online, saat ini dianggap sebagai salah satu modus penyebaran konten judi online. Adapun modus baru penyebaran konten judi online juga menggunakan jaringan telekomunikasi dan platform pesan instan.

Menteri Budi Arie Setiadi memastikan Kementerian Kominfo akan bekerja sama dan berkoordinasi dengan penyelenggara layanan telekomunikasi seluler guna mencegah penyebaran konten judi online.

Selain itu, Menkominfo juga mendorong masyarakat untuk melaporkan jika menemukan konten judi online. Menurutnya, Kementerian Kominfo siap melayani setiap laporan masyarakat berkaitan dengan judi online.

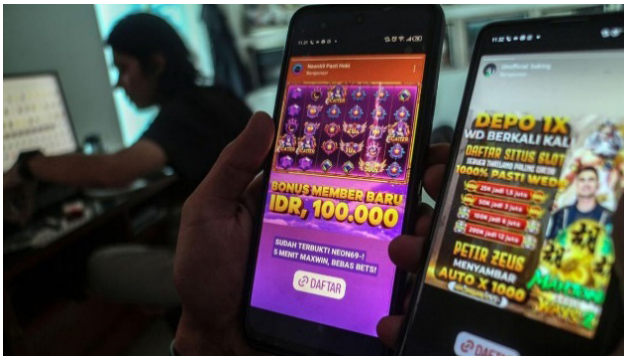
Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo, Samuel A. Pangerapan menyatakan selama ini sebaran konten judi online ditengarai juga ada yang berasal dari luar negeri. Dirjen Samuel menduga situs judi online yang tersebar saat ini berpusat di negara-negara yang telah melegalkan judi online.

Tetapi begitu masuk di Indonesia, yang dilakukan pemerintah melakukan pemutusan akses. Ada tiga langkah, pertama

adalah domain name atau website-nya. Kedua kalau ketahuan IP, juga kita putus akses. Kalau berupa aplikasi, aplikasinya juga kita putus aksesnya. Untuk melengkapi, jika ada rekening, yang digunakan itu juga kita blokir, supaya mempersempit ruang gerak mereka melakukan kegiatan ilegal ini, jelasnya pada laman resmi Menkominfo yang terbit pada 20 Juli 2023.

Mengenai masih ada situs pemerintah yang memuat tautan judi online, Dirjen Samuel menyatakan sudah lebih dari 5 ribu situs yang ditangani. Menurutnya, Kementerian Kominfo bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara untuk memastikan situs pemerintah tidak rentan dengan penyusupan.

### C. Ciri-ciri Judi Online Berkedok Game



[https://akcdn.detik.net.id/visual/2024/06/26/provinsi-dengan-pelaku-judi-online-terbanyak-nasional-2\\_169.jpeg?w=1200](https://akcdn.detik.net.id/visual/2024/06/26/provinsi-dengan-pelaku-judi-online-terbanyak-nasional-2_169.jpeg?w=1200)

Judi online yang berkedok game atau gim semakin marak, terutama di kalangan generasi muda. Banyak permainan yang menyamar sebagai game biasa, tetapi sebenarnya mengandung elemen perjudian yang berbahaya. Dengan

kemajuan teknologi dan akses internet yang mudah, banyak orang terjebak dalam permainan yang tampaknya tidak berbahaya, tetapi sebenarnya mengandung elemen perjudian yang berisiko.

Judi online berkedok game sering kali menyasar pemain dengan mekanisme yang menarik dan desain yang menggoda, membuat mereka tidak menyadari bahwa mereka sedang terlibat dalam aktivitas yang dapat merugikan secara finansial dan emosional.

Banyak yang khawatir permainan ini dapat merusak pola pikir anak-anak dan remaja, serta memicu kebiasaan berjudi yang berbahaya. Oleh karena itu, penting bagi para orang tua dan individu untuk mengenal ciri-ciri yang membedakan judi online dari game online biasa. Berikut ini, ciri-ciri judi online berkedok game yang perlu diwaspadai;

#### 1. Tampilan mirip dengan game online

Judi online sering kali dirancang mirip dengan game online yang legal dan populer. Maka dari itu, penting untuk selalu memperhatikan detail-fitur yang dimiliki oleh gim tersebut. Apakah gim tersebut menawarkan hadiah atau reward yang terlampau menggiurkan? Atau apakah ada opsi pembayaran yang tidak biasa?.

#### 2. Fitur perjudian terselubung

Beberapa gim online yang beredar di App store atau Google Play Store memiliki fitur perjudian yang terselubung. Artinya, meski gim tersebut terlihat seperti gim biasa, tetapi sebenarnya memiliki elemen taruhan yang dapat membawa Anda ke dalam dunia perjudian.



### 3. Pembayaran dan penarikan hadiah dengan uang sungguhan

Salah satu ciri utama judi online berkedok gim adalah adanya fitur pembayaran dan penarikan hadiah menggunakan uang sungguhan. Misalkan, gim tersebut meminta Anda untuk membeli koin atau item lainnya dengan uang tunai. Ini adalah tanda kuat game tersebut adalah judi online. Konsol video game terbaik

### 4. Hadiah terlalu menggiurkan

Promosi hadiah yang terlalu menggiurkan sering kali digunakan oleh penipu untuk menarik minat korban. Jika suatu gim menawarkan hadiah yang tidak masuk akal atau terlalu cepat, itu bisa jadi isyarat gim tersebut adalah judi online.

### 5. Fitur tambahan dengan pembayaran

Beberapa gim online menawarkan fitur tambahan yang hanya dapat dinikmati dengan melakukan pembayaran. Misalnya, fitur premium yang hanya bisa diakses dengan membeli token atau kredit. Ini adalah strategi untuk mengekstrak uang dari pemain tanpa mereka sadari.

### 6. Tidak ada transparansi tentang cara kerja

Judi online berkedok game jarang memberikan klarifikasi tentang bagaimana cara kerjanya. Mereka sering kali menggunakan istilah-istilah yang ambigu, sehingga pemain tidak sepenuhnya mengerti apa yang mereka lakukan. Pastikan Anda selalu membaca syarat dan ketentuan sebelum memulai.

### 7. Mempromosikan melalui media sosial

Judi online sering kali dipromosikan melalui media sosial dengan menggunakan nama-nama terkenal atau iklan yang menarik. Mereka menggunakan teknik marketing yang efektif

untuk menarik perhatian korban potensial. Jangan percaya terlalu cepat pada iklan yang terkesan terlalu menggiurkan.

#### 8. Tidak transparan tentang syarat dan ketentuan

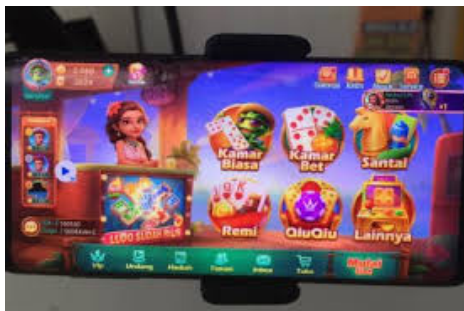
Terakhir, judi online berkedok game sering kali kurang transparan tentang syarat dan ketentuan. Mereka mungkin tidak memberikan informasi lengkap tentang biaya, proses pembayaran, dan aturan permainan. Pastikan Anda membaca syarat dan ketentuan sebelum memulai untuk menghindari kerugian.

### D. Jenis-jenis Judi Online

Pemberantasan judi online merupakan salah satu prioritas Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Tentu saja, judi online hanya membawa banyak kerugian bagi masyarakat, baik secara finansial maupun sosial.

Demi bisa membuat aplikasi judi online tidak tercium, ada beberapa pengembangnya yang kemudian membuat tampilannya layaknya sebuah game biasa. Padahal, itu adalah judi slot berkedok game. Atau, game itu membawa unsur judi online, sehingga harus diblokir karena meresahkan.

#### 1. Pop Domino



<https://gizmologi.id/wp-content/uploads/2022/08/game-judi-slot-Higgs-Domino-420x280.jpg>

Game yang satu ini sudah diblokir Kominfo. Pop Domino menjelaskan dalam deksripsi di Facebook Page bahwa ia merupakan kumpulan game kartu. Di dalam game, pemain bisa mendapatkan koin gratis. Selain itu, ada banyak event yang diselenggarakan.

## 2. Higgs Slot Domino Gaple QiuQiu



<https://is1-ssl.mzstatic.com/.jpg>

Higgs Domino sudah ada sejak 2018 dan bahkan telah diunduh lebih dari 50 juta kali di Play Store. Dia sempat menduduki urutan nomor satu di kategori Game Card. Upaya nyata yang kami telah lakukan adalah dengan melakukan pemutusan akses dan takedown atas aplikasi Higgs Domino Island di Google Play Store dan Apple App Store. Ini sudah kami lakukan dan sekarang tidak ada lagi Higgs Domino Island di Google Play Store dan Apple App Store.

### 3. Topfun



<https://lh3.googleusercontent.com>

Dalam daftar aplikasi yang ada di siaran pers 2 Agustus 2022, ada nama Topfun yang masuk jejeran terindikasi platform judi.

### 4. MVP Domino QiuQiu



<https://image.winudf.com>

MVP Domino QiuQiu merupakan game slot yang diklaim menghasilkan pulsa. Game ini dikembangkan oleh Arena Casino.

## 5. Poker Pro.id



<https://cdn.aptoide.com/>

Situs yang satu ini juga kena blokir karena masuk kategori judi online. Di Play Store, Poker Pro.id sudah diunduh sebanyak lebih dari 500.000 kali.

## 6. Pop Poker

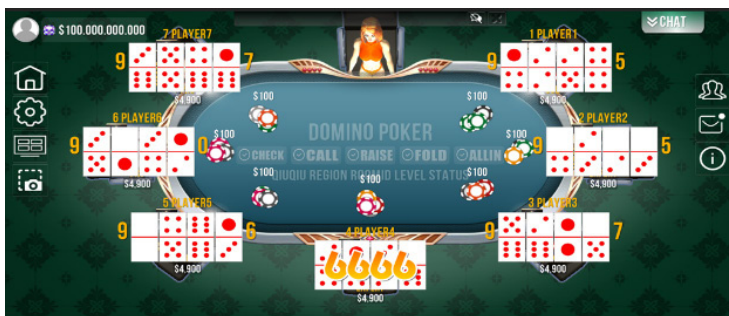


<https://cdn.aptoide.com>

Game Pop Poker adalah game kartu yang dinilai Kominfo masuk kategori judi online. Aplikasi ini sudah diinstal lebih dari 100.000 kali di Play Store.



## 7. Let's Domino Gapple QiuQiu Poker Game Online



<https://cdn.aptoide.com>

Sama dengan di atas, Let's Domino Gapple QiuQiu Poker Game Online punya gaya permainan kartu. Tetap saja, game ini masuk kategori judi online oleh Kominfo.

## 8. Steve Domino QiuQiu Poker Slots Game Online



<https://www.riauonline.co.id>

Game yang satu ini juga masuk blokir Kominfo karena dianggap kategori judi online.

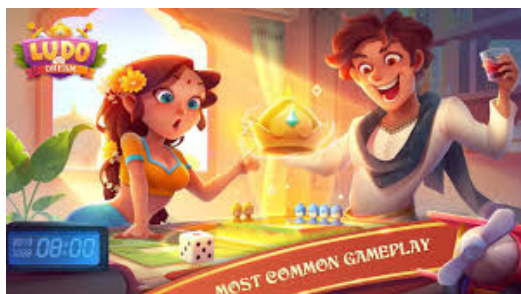
## 9. Domino QiuQiu 99 Boyaa QQ Kiu



<https://play-lh.googleusercontent.com/>

Di Play Store, aplikasi ini sudah diunduh sebanyak lebih dari 1 juta kali. Di game ini, pengguna bisa bermain kartu, berinteraksi chat, dan mengirim berbagai emotikon. Tapi tetap, Domino QiuQiu 99 Boyaa QQ Kiu masuk kategori judi online oleh Kominfo.

## 10. Ludo Dream



<https://cdn.aptoide.com>

Ludo Game termasuk dalam game yang sempat terdaftar di PSE Lingkup Privat Kominfo. Namun, nama itu sudah dipastikan mengandung unsur judi.

## **E. Perbedaan Judi Konvensional dan Judi Online**

Judi online adalah sebuah kegiatan permainan yang dilakukan dengan taruhan uang atau barang berharga dan dapat dimenangkan oleh siapapun secara daring. Tak jarang, banyak orang yang tergiur dengan uang “panas” ini dan menganggap akan menjadi kaya mendadak dari mengikuti permainan sejenis ini. Biasanya, iklan judi online ini muncul di berbagai media sosial, terutama website yang dapat diakses secara bebas.

Perlu di ketahui Perbedaan antara perjudian konvensional dan judi online adalah jika perjudian secara konvensional biasa dilakukan secara langsung (terangterangan) atau secara sembunyi-sembunyi, sedangkan judi online dilakukan secara online melalui sebuah media internet tanpa harus mempertemukan antara penjudi dan bandar secara langsung. Sementara itu judi konvensional baik sabung ayam, kletek, dadu dan lain sebagainya senantiasa dianggap penyakit masyarakat yang mana para pelaku judi konvensional ini rata rata sudah dewasa, dan selalu jadi sasaran, di razia di tangkap dan di penjara, sedangkan belum terdengar pelaku judi online kena razia di tangkap dan di adili. Seharusnya tidak tebang pilih dalam hal menindak para pelaku judi. Baik yang online atau pun yang konvensional.

Antara permainan judi online dan judi offline tentunya memiliki perbedaan yang begitu signifikan. Yang jelas untuk permainan versi online memiliki banyak sekali kelebihan. Di luar daripada itu, untuk sisi kemenangan dan keuntungan yang bisa diperoleh pemain judi online lebih mudah dibandingkan dengan judi offline. Dan berikut ini perbedaan antara judi online dan judi offline.

## 1. Akses Bebas

Perbedaan permainan judi online dan judi offline yaitu kebebasan dalam mengakses game yang akan dimainkannya. Selama bermain dan melakukan pemasangan taruhan judi secara online, para pemain judi bisa mengakses permainan kapanpun dan dimanapun tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Sedangkan judi offline, dimana untuk para pemainnya harus berkumpul terlebih dahulu di sebuah tempat perjudian jika ingin melakukan permainan.

## 2. Keuntungan Besar

Dalam permainan judi baik itu online atau offline, keuntungan masih menjadi hal yang identic dengan game yang menggunakan system taruhan. Namun untuk permainan taruhan online ini memiliki keuntungan lebih besar yang bisa didapatkan pemain judi. Hal tersebut terjadi karena pada dasarnya untuk cakupan permainan online jangkauannya lebih luas. Sementara taruhan judi offline, jangkauannya hanya ruang lingkup dalam satu ruangan atau tempat antara pemain itu sendiri.

## 3. Variasi Permainan

Pada permainan judi versi online, variasi permainannya lebih banyak sehingga para pecinta judi memiliki banyak pilihan untuk melakukan pemasangan taruhan. Berbeda dengan judi offline yang tentu saja tidak bisa dilakukan dalam berbagai variasi, pasalnya untuk permainan judi offline ini permainannya terbatas.

## 4. Sistem Keamanan

Bermain judi online memiliki system keamanan yang lebih terjamin dibandingkan dengan judi offline. Selama bermain

judi online, hal ini sudah jelas lebih aman dan nyaman karena bisa memainkan dimana saja dan bisa jauh dari razia pihak berwajib yang melarang kegiatan perjudian.

#### 5. Bebas Memilih Jenis Permainan

Sistem online mudah dan banyak diminati pemain salah satunya karena menyajikan banyak jenis permainan sehingga dengan bebas pemain untuk memilih. Pemain pun bisa memilih semua permainan jika memang pemain menguasainya. Dengan begitu maka dengan cepat pemain bisa dapatkan banyak untung, karena memang dalam satu waktu akun pemain bisa gunakan untuk memainkan semua permainan yang disajikan.

### **F. Dampak Judi Online dalam Kehidupan Masyarakat Modern**

Judi online adalah fenomena meresahkan di masyarakat modern akibat kemajuan teknologi, menawarkan akses mudah ke berbagai permainan taruhan digital namun membawa dampak destruktif seperti kerugian finansial parah, gangguan kesehatan mental (stres, depresi), penurunan produktivitas, hingga merusak hubungan sosial dan memicu kriminalitas. Meskipun ilegal, prevalensinya tinggi, bahkan menjerat pelajar dan mahasiswa, menyoroti kebutuhan penanggulangan komprehensif dari sisi hukum, edukasi, peran keluarga/tokoh agama, hingga psikologis untuk membendung penyakit sosial digital ini.

Dalam konteks judi online, terdapat sejumlah dampak negatif yang perlu dipahami dengan baik. Dampak-dampak ini dapat berpotensi merusak kehidupan individu yang terlibat dalam perjudian online. Mari kita telusuri secara rinci dampak-dampak negatif tersebut:



## 1. Kecanduan Judi Online

Salah satu dampak paling merusak dari judi online adalah kecanduan. Banyak orang yang awalnya bermain judi online hanya sebagai hobi atau hiburan, tetapi seiring waktu, mereka dapat terperangkap dalam lingkaran ketergantungan yang sulit untuk dilepaskan. Ketergantungan ini dapat merusak kehidupan sosial, ekonomi, dan kesehatan mental seseorang. Pemain yang kecanduan mungkin mengabaikan tanggung jawab sehari-hari, termasuk pekerjaan, sekolah, atau hubungan pribadi.

## 2. Terlilit Masalah Finansial

Bermain judi online dapat menjadi berbahaya bagi keuangan seseorang. Orang seringkali kehilangan jumlah uang yang signifikan saat berjudi online. Mereka mungkin tergoda untuk terus memasang taruhan dalam harapan mengembalikan kerugian mereka, yang hanya memperburuk situasi keuangan mereka. Kerugian keuangan yang signifikan dapat menyebabkan stres, kecemasan, dan depresi.

## 3. Kesehatan Mental yang Terpengaruh

Judi online dapat berdampak buruk pada kesehatan mental seseorang. Kehilangan uang dan perasaan bersalah setelah kekalahan dapat menyebabkan stres dan kecemasan. Pemain yang kecanduan juga dapat mengalami gejala depresi, seperti perasaan sedih yang mendalam dan kehilangan minat pada aktivitas lain di luar perjudian.

## 4. Tergoda dengan Sistem yang Curang dan Culas

Judi online juga dikenal dengan risiko kecurangan dan penipuan. Ada banyak situs judi online yang tidak jujur dan tidak memiliki lisensi resmi. Pemain yang tidak waspada dapat

dengan mudah menjadi korban penipuan ini. Mereka mungkin tidak pernah menerima kemenangan mereka atau mengalami kecurangan dalam permainan.

#### 5. Terganggu dalam Hubungan Sosial

Bermain judi online terlalu sering dapat mengganggu hubungan sosial seseorang. Pemain yang kecanduan mungkin menghabiskan lebih banyak waktu di depan komputer atau perangkat seluler untuk berjudi daripada berinteraksi dengan keluarga dan teman-teman mereka. Ini dapat menyebabkan konflik dan isolasi sosial.

#### 6. Gangguan Kesehatan Fisik

Terlalu banyak waktu yang dihabiskan untuk bermain judi online juga dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik seseorang. Kurangnya aktivitas fisik dan tidur yang cukup dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti obesitas, gangguan tidur, dan penurunan daya tahan tubuh.

#### 7. Penurunan Kualitas Hidup

Ketergantungan pada judi online dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup secara keseluruhan. Pemain mungkin merasa tertekan dan tidak bahagia karena tekanan keuangan dan masalah pribadi yang timbul akibat perjudian.

#### 8. Potensi Hukuman Pidana

Bermain judi online ilegal dan dapat mengakibatkan konsekuensi hukum serius bagi pelakunya. Beberapa di antaranya termasuk denda besar dan bahkan penjara dalam waktu lama.

## 9. Terjebak pada Investasi Bodong

Judi online sering kali berkaitan dengan penipuan dan investasi bodong. Banyak situs judi online yang menjanjikan keuntungan besar dengan investasi awal yang kecil. Hal ini mirip dengan skema investasi bodong yang menjebak banyak orang dengan janji keuntungan tinggi tanpa risiko. Akibatnya, pemain kehilangan uang mereka kepada penipu.

## 10. Merusak Generasi Muda

Remaja yang masih dalam tahap pencarian jati diri mudah terpengaruh oleh judi online. Paparan ini dapat membentuk kebiasaan buruk dan sikap tidak bertanggung jawab terhadap uang dan waktu, yang berpotensi merusak masa depan mereka.

Penting untuk diingat bahwa judi online, seperti bentuk perjudian lainnya, memiliki potensi bahaya yang signifikan. Oleh karena itu, sangat penting bagi individu yang terlibat dalam perjudian online untuk bermain dengan bijak, menetapkan batasan, dan mencari bantuan jika mereka merasa terjebak dalam ketergantungan perjudian.

## G. Hukum Judi Online di Indonesia

Judi online atau judi dalam bentuk apapun adalah dilarang. Namun, meski dilarang, praktik judi online masih marak dilakukan. Bentuk judi online pun kian berkembang. Adapun contoh judi online, antara lain 24 jam slot, togel, poker, judi bola, dan sebagainya.

Kemudahan akses internet saat ini tentu jadi penyebabnya. Namun, menurut Hadiyanto Kenneth dalam tesisnya yang berjudul Tindak Pidana Perjudian Online Melalui Media Internet (hal. 2–3), ada dua faktor lain yang melatarbelakangi perkembangan judi online di tanah air.

Pertama, upaya preventif yang dilakukan pemerintah masih minim. Hal tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya situs-situs judi online yang masih beroperasi. Tidak jarang, situs-situs tersebut memasang iklan berbayar di situs mesin pencari secara terang-terangan. Kedua, penyalahgunaan fasilitas perbankan. Kemudahan akses fasilitas perbankan saat ini disalahgunakan pelaku judi online untuk melakukan transaksinya.

Di Indonesia terdapat beberapa peraturan yang mengatur perihal perjudian, seperti yang diatur dalam Pasal 303 dan Pasal 303 bis KUHP lama yang masih berlaku pada saat artikel ini diterbitkan atau Pasal 426 dan Pasal 427 UU 1/2023 tentang KUHP baru yang berlaku 3 tahun sejak tanggal diundangkan, yaitu tahun 2026. Berikut ulasannya.

## 1. Perjudian Menurut KUHP

Ketentuan Pasal 303 ayat (1) KUHP menjelaskan hal sebagai berikut:

Diancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun atau pidana denda paling banyak dua puluh lima juta rupiah, barang siapa tanpa mendapat izin:

- dengan sengaja menawarkan atau memberikan kesempatan untuk permainan judi dan menjadikannya sebagai pencarian, atau dengan sengaja turut serta dalam suatu perusahaan untuk itu;
- dengan sengaja menawarkan atau memberi kesempatan kepada khalayak umum untuk bermain judi atau dengan sengaja turut serta dalam perusahaan untuk itu, dengan tidak peduli apakah untuk menggunakan kesempatan adanya sesuatu syarat atau dipenuhinya sesuatu tata-cara;
- menjadikan turut serta pada permainan judi sebagai pencarian.

Kemudian, ketentuan Pasal 303 bis ayat (1) KUHP, berbunyi: Diancam dengan hukuman penjara paling lama empat tahun atau denda paling banyak sepuluh juta rupiah:

- barangsiapa menggunakan kesempatan untuk main judi, yang diadakan dengan melanggar peraturan pasal 303;
- barangsiapa ikut serta permainan judi yang diadakan di jalan umum atau di pinggirnya maupun di tempat yang dapat dimasuki oleh khalayak umum, kecuali jika untuk mengadakan itu, ada izin dari penguasa yang berwenang.

Kemudian, berdasarkan Pasal 303 ayat (3) KUHP, judi adalah tiap-tiap permainan yang umumnya terdapat kemungkinan untuk untung karena adanya peruntungan atau karena pemainnya mahir dan sudah terlatih. Yang juga termasuk main judi ialah pertarungan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain, yang tidak diadakan oleh mereka yang turut berlomba atau bermain itu, demikian juga segala pertarungan yang lain-lain.

Jika melihat dari definisi judi yang dinyatakan dalam Pasal 303 ayat (3) KUHP, maka kegiatan sebagaimana dijelaskan dalam pertanyaan dapat dikategorikan sebagai judi.

Selanjutnya, menurut R. Soesilo dalam bukunya Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Serta Komentar-Komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal (hal. 222), orang yang mengadakan main judi dihukum menurut Pasal 303 KUHP, sementara orang-orang yang ikut pada permainan itu dikenakan hukuman menurut Pasal 303 bis KUHP.

## 2. Perjudian Menurut UU 1/2023

Ketentuan Pasal 426 jo. Pasal 79 ayat (1) UU 1/2023 berbunyi sebagai berikut:

- 1). Dipidana dengan pidana penjara paling lama 9 (sembilan) tahun atau pidana denda paling banyak kategori VI, (yaitu Rp2miliar) Setiap Orang yang tanpa izin:
  - a. menawarkan atau memberi kesempatan untuk main judi dan menjadikan sebagai mata pencaharian atau turut serta dalam perusahaan perjudian;
  - b. menawarkan atau memberi kesempatan kepada umum untuk main judi atau turut serta dalam perusahaan perjudian, terlepas dari ada tidaknya suatu syarat atau tata cara yang harus dipenuhi untuk menggunakan kesempatan tersebut; atau
  - c. menjadikan turut serta pada permainan judi sebagai mata pencaharian.

- 2). Jika Tindak Pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam menjalankan profesi, dapat dijatuhi pidana tambahan berupa pencabutan hak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 86 huruf f.

Kemudian, ketentuan Pasal 427 UU 1/2023 selengkapnya berbunyi: Setiap Orang yang menggunakan kesempatan main judi yang diadakan tanpa izin, dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun atau pidana denda paling banyak kategori III (Rp50 juta).

### 3. Hukum Judi Online Menurut UU ITE

Adapun mengenai hukum judi online secara spesifik diatur dalam UU ITE yang diubah terakhir kalinya dengan UU 1/2024. Pada dasarnya, judi online merupakan perbuatan yang dilarang dalam Pasal 27 ayat (2) UU 1/2024, yang berbunyi sebagai berikut:

Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan, mentransmisikan, dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan perjudian.

Lebih lanjut, Penjelasan Pasal 27 ayat (2) UU 1/2024 menerangkan bahwa ketentuan tersebut mengacu pada ketentuan perjudian dalam hal menawarkan atau memberikan kesempatan untuk bermain judi, menjadikannya sebagai mata pencaharian, menawarkan atau memberikan kesempatan kepada umum untuk bermain judi, dan turut serta dalam perusahaan untuk itu.

Perlu diketahui bahwa sanksi hukum judi online diatur dalam Pasal 45 ayat (3) UU 1/2024, yakni setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan, mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang memiliki muatan perjudian dipidana penjara paling lama 10 tahun dan/atau denda paling banyak Rp10 miliar.

Kesimpulannya, kegiatan lelang *online* yang Anda tanyakan dapat dikatakan sebagai perjudian. Pelaku judi *online* tersebut dapat dipidana berdasarkan Pasal 27 ayat (2) *jo.* Pasal 45 ayat (3) UU 1/2024 berupa pidana penjara maksimal 10 tahun dan/atau denda paling banyak Rp10 miliar.

## BAB II

# MEKANISME DAN CARA KERJA JUDI ONLIE



<https://images.theconversation.com/>

**S**ekilas, judi online memang terlihat menggiurkan. Dengan modal kecil, iming-iming cuan besar, dan akses yang super gampang tinggal klik lewat HP, siapa pun bisa tergoda. Apalagi platform-nya sering tampil dengan visual yang flashy dan bonus-bonus awal yang bikin penasaran. Tapi hati-hati, di balik semua itu ada sistem yang diam-diam bisa bikin dompetmu terkuras habis.

Judi online itu bukan soal keberuntungan semata. Sistemnya dirancang sedemikian rupa untuk menguntungkan platform bukan pemain. Banyak platform pakai algoritma random yang sebenarnya udah dimodifikasi sedemikian rupa supaya peluang menang makin kecil.



Mungkin menang sekali-dua kali di awal dan itu disengaja. Tujuannya biar ketagihan dan terus balik main. Namun, setelahnya kemungkinan besar uangmu bakal terus mengalir ke mereka, bukan ke dompetmu.

### **A. Teknik Judi Online: Bikin Ketagihan Tanpa Kamu Sadari**

Selain sistem yang dirancang curang, mereka juga mainin psikologi pemain dengan teknik-teknik yang sudah banyak diteliti dalam psikologi perilaku. Berikut beberapa teknik yang sering dipakai:

- Near Miss: Hampir menang, tapi nggak jadi. Ini bikin kamu merasa, “Dikit lagi nih!” dan terus coba lagi.
- Reward Intermittent: Hadiah dikasih nggak menentu. Kadang dapet, kadang nggak dan itu justru bikin kamu makin penasaran.
- Gamifikasi: Ada level, poin, atau badge yang bikin seolah-olah kamu lagi ‘naik pangkat’, padahal ujung-ujungnya kamu cuma buang duit.

Semua ini bikin pemain susah berhenti. Yang niat awalnya cuma coba-coba, lama-lama jadi kebiasaan. Efeknya nggak cuma soal keuangan. Banyak cerita nyata tentang orang yang harus gali lubang-tutup lubang demi top-up akun judol. Ada juga yang akhirnya harus kehilangan pekerjaan, retak hubungan keluarga, sampai terlilit utang. Secara sosial, ini jadi masalah serius. Apalagi kalau udah menyasar anak muda dan pelajar yang mungkin belum ngerti dampaknya secara penuh.

### **B. Cara Kerja Odds Reader - Teknologi di Balik Analisis Peluang Digital**

Odds reader adalah sistem berbasis algoritma dan machine learning yang dirancang untuk menganalisis pergerakan odds dari berbagai penyedia data (data odds feed). Tujuannya bukan

hanya membaca angka, tapi memahami logika di balik peluang itu sendiri.

Jika dulu analisis odds dilakukan manual membandingkan angka dari beberapa situs dan menghitung tren kini teknologi memungkinkan semuanya berjalan otomatis. Sebuah odds reader modern bisa memproses ribuan data peluang dalam hitungan detik dan memberikan gambaran seberapa besar probabilitas hasil tertentu akan terjadi.

Bagi banyak orang, angka odds di layar hanyalah kombinasi rumit antara statistik dan peluang. Tapi di balik itu, ada sistem digital canggih yang bisa membaca, memprediksi, bahkan mengolah data agar menghasilkan estimasi hasil pertandingan yang akurat. Sistem ini dikenal sebagai odds reader, atau pembaca peluang alat modern yang jadi kunci di era analisis prediksi digital.

Komponen Utama Sistem Odds Reader adalah untuk memahami cara kerja odds reader, kita perlu tahu bagian penting dari sistemnya. Ada empat komponen utama:

## 1. Data Odds Feed

Semua dimulai dari sumber data. Sistem mengambil data odds real-time dari berbagai provider global. Biasanya mencakup:

- Odds pembuka dan penutup.
- Perubahan odds selama periode tertentu.
- Jumlah dan arah pergerakan pasar.
- Data ini jadi bahan mentah untuk perhitungan selanjutnya.

## 2. Algoritma Prediksi

Setelah data dikumpulkan, sistem menggunakan algoritma untuk:

- Mengidentifikasi pola pergerakan odds.
- Mendeteksi anomali atau perubahan signifikan.
- Menghitung probabilitas tersembunyi di balik angka odds.
- Beberapa odds reader modern bahkan memakai AI model untuk mengenali tren historis dari ribuan pertandingan.

### 3. Analisis Statistik

Tahapan ini mengubah angka menjadi informasi bermakna. Misalnya:

- Perbandingan implied probability antar bookmaker.
- Deteksi "*odds trap*" (pergerakan yang menyesatkan pasar).
- Konversi odds ke bentuk persentase peluang aktual.
- Dengan analisis ini, pengguna bisa memahami konteks peluang, bukan hanya melihat angka mentah.

### 4. Visualisasi Data

Hasil perhitungan disajikan dalam bentuk visual: grafik, indikator warna, atau notifikasi. Tampilan ini membantu pengguna membaca tren dengan cepat dan mengambil keputusan berbasis data bukan insting semata.

## C. Ilusi Kemenangan dan Manipulasi Sistem

Judi online itu tidak akan memberikan keuntungan kepada pemainnya, tapi hanya akan memberikan efek ketergantungan dan merugikan, bahkan ke orang-orang terdekat juga. Ini penjelasan mengapa judi online sama sekali tidak memberi keuntungan, apalagi "kaya instan".

Di era digital, judi online telah menjadi fenomena yang berkembang pesat, menawarkan berbagai permainan seperti slot, poker, roulette, dan taruhan olahraga. Dengan akses yang

mudah melalui perangkat seluler, banyak orang tergiur oleh janji kemenangan besar.

Namun, sedikit yang menyadari bahwa di balik tampilan menarik tersebut, algoritma dan sistem yang digunakan telah dirancang sedemikian rupa untuk memastikan pemain pada akhirnya merugi. Di sini kita akan ungkap fakta mengejutkan tentang bagaimana judi online bekerja dan mengapa permainan ini harus dihindari.

### 1. Algoritma RNG yang Terkendali

Salah satu fitur utama dari judi online adalah penggunaan **Random Number Generator (RNG)**, yang secara teori menghasilkan hasil acak untuk setiap permainan. Namun, kenyataannya, RNG dalam judi online tidak sepenuhnya acak. Operator akan menyisipkan aturan tersembunyi dalam algoritma untuk mengatur pola kemenangan dan kekalahan.

Contohnya, pemain diberikan kemenangan kecil di awal untuk menciptakan ilusi keberuntungan. Setelah itu, sistem secara bertahap meningkatkan peluang kekalahan. Dengan cara ini, pemain terus bermain dengan harapan untuk menang kembali, tetapi sebenarnya mereka berada dalam siklus yang telah dikendalikan oleh algoritma.

### 2. House Edge (Keuntungan Rumah)

Setiap permainan judi online dirancang dengan keuntungan operator, yang dikenal sebagai “house edge”. Ini adalah persentase keuntungan yang telah ditetapkan untuk memastikan rumah judi selalu mendapatkan untung dalam jangka panjang. Misalnya:

- Pada permainan slot, house edge biasanya berkisar antara 5 persen sampai 15 persen.

- Pada roulette, peluang menang pemain jauh lebih kecil dibandingkan jumlah total kombinasi yang tersedia.

Meskipun pemain bisa menang dalam jangka pendek, secara data, mereka akan kehilangan lebih banyak uang daripada yang mereka menangkan dan jelas hasil kemenangan tidak akan menutup modal dalam melakukan judi ini.

### 3. Manipulasi Psikologis : Ilusi Kemenangan

Operator judi online menggunakan strategi psikologis untuk membuat pemain terus bermain dan kehilangan uang:

- Memberikan Kemenangan Awal: Pemain sering menang di awal sehingga mereka merasa optimis dan percaya diri untuk terus bermain.
- Efek Hampir Menang: Misalnya, pada mesin slot, pemain mungkin mendapatkan dua simbol *jackpot* dari tiga, yang memicu harapan palsu untuk menang di putaran berikutnya.
- Bonus dan Promosi: Penawaran seperti bonus deposit atau putaran gratis sebenarnya mendorong pemain untuk bertaruh lebih banyak. Padahal di baliknya, rumah judi menginginkan korban terus bermain dan kehilangan uang.

### 4. Permainan Tidak Transparan

Berbeda dengan rumah judi fisik, pemain dapat melihat kartu yang dibagikan atau roda roulette yang berputar, rumah judi online sepenuhnya dijalankan oleh sistem komputer. Ini menciptakan peluang besar bagi operator untuk memanipulasi hasil melalui coding yang disisipkan tanpa sepengetahuan pemain. Beberapa praktik yang sering terjadi termasuk:

- Bot Pemain Palsu: Dalam permainan seperti poker online, operator sering menggunakan bot yang dirancang untuk mengalahkan pemain sungguhan.
- Kecurangan Sistem: Hasil permainan seperti slot atau roulette dapat dimodifikasi hasilnya agar pemain kalah lebih sering, terutama jika mereka bertaruh dalam jumlah besar.

## 5. Ketergantungan Finansial dan Psikologis

Ketergantungan adalah salah satu dampak utama dari judi online. Sistem ini dirancang untuk membuat pemain terus bermain meskipun mereka mengalami kerugian besar. Faktor-faktor yang mendorong ketergantungan ini:

- Efek Dopamin: Setiap kemenangan, bahkan yang kecil, memicu pelepasan dopamin, membuat pemain merasa senang dan ingin terus bermain sampai melupakan jumlah kerugian yang sudah keluar.
- Kecanduan Berulang: Kehilangan besar mendorong pemain untuk bertaruh lebih banyak dengan harapan mengembalikan uang mereka, fenomenanya disebut *"chasing losses"*.

## 6. Keamanan Data Pemain

Sebagian operator judi online juga memanfaatkan data pemain untuk keuntungan mereka:

- Pemantauan Pola Bermain: Data pemain digunakan untuk memprediksi kebiasaan bermain mereka sehingga sistem dapat dimodifikasi untuk meningkatkan peluang kekalahan.
- Manipulasi Taruhan Besar: Jika sistem mendeteksi pemain memasang taruhan besar, peluang kekalahan meningkat untuk memaksimalkan kerugian pemain.

## 7. Kerugian Nyata Bagi Masyarakat

Judi online tidak hanya merugikan pemain secara finansial, tetapi juga memiliki dampak sosial yang besar serta mengganggu kehidupan dan sosialisasi di dunia nyata, seperti:

- Kehilangan Tabungan: Banyak pemain yang kehilangan seluruh tabungan mereka karena tergiur oleh janji kemenangan besar.
- Kecanduan dan Masalah Kesehatan Mental: Ketergantungan pada judi sering kali menyebabkan stres, depresi, dan bahkan kehilangan nyawa.
- Masalah Keluarga: Kerugian finansial akibat judi sering kali menyebabkan konflik dalam keluarga.

### BAB III

## FAKTA DIBALIK JUDI ONLINE



<https://uinsgd.ac.id/wp-content/uploads/-Judi-Online.png>

Fenomena judi online kian hari kian meresahkan. Bagaimana tidak. Hampir seluruh lapisan elemen masyarakat terjerumus kedalamnya. Hal ini bisa kita lihat bagaimana kemudian Indonesia menjadi Negara urutan pertama pemain judi online berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Drone Emprit.

Lantas, seperti apa fakta dari judi online yang banyak dilakukan oleh masyarakat. Yang jika ditelisik lebih jauh ternyata memiliki dampak buruk yang begitu besar. Bukan hanya bagi pribadi pelaku melainkan juga terhadap masyarakat luas.



## **A. Menyasar Masyarakat Menengah Kebawah (Masyarakat Msikin)**

Kebanyakan slot judi online menyasar masyarakat miskin. Kenapa? Karena mindset orang miskin itu bagaimana uang yang ada ditangannya bisa berlipat ganda secepat mungkin sehingga merasa judi online adalah solusinya. Tanpa disadari bahwa bukannya untung malah buntung yg didapatkan.

Lihat saja, sebagai perbandingan, berbagai usaha yang berlabelkan investasi (padahal bodong alias penipuan) itu menyasar masyarakat miskin. Entah itu dari sektor lifestyle, kesehatan, food, dsb. Hal itu terjadi karena mereka para "Owner" nya faham betul mekanisme pasar dan pola pikir masyarakat.

Begitu pula dengan slot judi online ini. Sederhana saja. Lihat di sekeliling kita. Adakah orang yang ekonominya menengah keatas terjatuh praktik moneypulatif judi.

Makanya tidak heran jika himpitan ekonomi yang terjadi sering berbuah pada keputusan yang keliru dengan memilih jalan pintas judi online untuk menghasilkan uang sebanyak mungkin. Padahal tidak satu pun orang berduit yang benar-benar sejahtera karena berjudi khususnya judi online.

## **B. Perputaran Uangnya dalam setahun tembus ratusan Triliun Rupiah**

Berdasarkan laporan PPATK pusat bahwa dari tahu 2017 - 2022, dana yang berputar di slot judi online itu tembus 200 Triliun atau sekitar 40 Triliun per tahunnya. Dan tau kah anda kemana larinya dana sebesar itu? Tentunya Ke rekening para bunker yang mendanai situs tersebut dan kebanyakan itu sumbernya dari luar negeri.

Artinya uang yang jumlahnya ratusan Triliunan tersebut lebih dari setengahnya atau hampir seluruhnya lari keluar negeri. Artinya, yang dirugikan bukan cuman negara melainkan masyarakat juga.

Coba diasumsikan jika uang senilai 200 Triliun itu berputar di tengah-tengah masyarakat. Tentu akan sangat berdampak terhadap pertumbuhan perekonomian. Daya beli masyarakat kuat juga akan berefek terhadap produktifitas para pelaku UMKM.

Selain dari sektor ekonomi, pada sektor kesehatan pun juga tidak akan luput dari dampak perputaran uang yang sangat besar itu. Pemenuhan Gizi anak, ibu hamil dan sebagainya pun akan terdampak begitu signifikan. Sehingga bukan tidak mungkin bisa berefek terhadap penurunan angka prevalensi stunting. Dan masih banyak lagi sektor yang bisa dipengaruhi jika betul dana sebesar itu bisa berputar didalam negeri.

### **C. Pelaku Judi Online Bukan Hanya Dari Kalangan Masyarakat Biasa Melainkan Juga Para Orang Terdidik**

Beberapa kalangan masyarakat tentunya memiliki alibi masing-masing terkait judi online. Seperti masyarakat biasa mengatakan bahwa mereka bisa menghasilkan uang dari situs tersebut. Orang terdidik pun tak kalah alibinya.

Mereka mengatakan ini hanyalah sebatas permainan "*Its just a game*" padahal yang mereka gunakan itu uang negara yang larinya harusnya ke masyarakat malah ke kantong para elite judi online di luar negeri sana.

Parahnya, kalangan mahasiswa dan aktivis dengan kualitas nalar yang dimiliki pun terjerat permainan judi online. Ini hasil observasi pribadi. Setiap mereka nongkrong di cafe atau di sekretariatnya pasti ada yang bermain judi online. Dan hal yang membuat lebih miris lagi karena uang yang dipakai itu sumbernya dari kiriman orang tuanya di kampung. Miris betul. Harusnya digunakan sebaik mungkin malah disalah gunakan.

Senang diskusi soal kesejahteraan masyarakat. Soal keberpihakan regulasi. Soal kesenjangan hidup yang dialami

kaum Proletariat. Dan soal soal marginalisasi lainnya. Tapi saat diskusi itu, gawai ditangan memutar aplikasi Zeus. Spin spin spin. Ini, otak saya yang memang tidak sampai dalam memahami kondisi ini atau seperti apa.

Dan yang membuat itu lebih Complicated lagi karena ada pemuka agama memainkan hal tersebut. Memang nominalnya mungkin rendah tapi ketika yang dia lakukan itu dilihat dan dicontoh oleh umat maka dampaknya sangat besar.

Harusnya, para cendekiawan, kaum terdidik dan pemuka agama senantiasa berada digarda terdepan dalam memerangi praktik judi online sebab dampak buruk yang akan ditimbulkan sangatlah besar.

#### **D. Judi Online Lebih Merugikan Dari Pada Judi Konvensional**

Ternyata, judi online sangat merugikan negara dan masyarakat dibandingkan dengan judi konvensional – Walaupun keduanya sangat merugikan. Bukan berarti mendukung judi konvensional melainkan ini sebagai perbandingan saja. Jawaban yang paling sederhana karena akses dari judi online begitu sangat mudah dan bisa dilakukan oleh siapa saja dan dimana saja sedangkan untuk judi konvensional hanya orang-orang tertentu yang bisa mengaksesnya.

Kenapa bisa lebih merugikan, Karena seperti yang dijelaskan diatas bahwa nominal uang yang berputar di judi online itu puluhan triliun tiap tahunnya sedangkan judi pangkalan tidak sampai di nominal itu dan bahkan sangat jauh dari nominal judi online.

Selain kerugian financial, dampak buruk yang dapat ditimbulkan oleh kegiatan judi online yaitu maraknya tindakan kriminal dan aksi bunuh diri. Hal ini dipicu karena efek addictif atau ketergantungan yang ditimbulkan dari judi online.

Informasi banyak berseliweran diberbagai platform media sosial bahkan media massa dan media online bahwa aksi pencurian dan perampokan marak terjadi akibat dari kebutuhan uang untuk judi online.

Bahkan yang lebih parahnya lagi, beberapa pemain judi online ini memilih mengakhiri hidupnya dengan cara Bunuh Diri akibat terlilit hutang karena judi online. Dan masih banyak lagi dampak buruk yang ditimbulkan oleh Judi Online ini.

### **E. Fakta Ilmiah Tentang Judi Online**

Indonesia darurat judi online, sebagaimana yang diketahui memang judi online telah menjadi masalah serius di Indonesia, bahkan disebut telah memasuki tahap darurat. Praktik ini merajalela tak hanya di kalangan rakyat kecil tapi menjalar ke aparat dan wakil rakyat juga. Fenomena adiksi judi ini menyebabkan berbagai dampak negatif, termasuk meningkatnya kriminalitas dan kekerasan dalam keluarga.

Di sini tidak akan membahas soal faktor yang mendorong maraknya judi online yang sudah banyak diketahui bersama misalnya faktor sosial dan ekonomi (anggapan bahwa judi online bisa mendatangkan keuntungan besar dengan cepat), faktor situasional (kondisi masyarakat yang konsumtif dan keinginan mendapat uang instan, didukung iklan dan pemasaran agresif), faktor coba-coba (bermula dari rasa penasaran dan keyakinan akan menang suatu saat nanti), persepsi keliru tentang peluang menang (penjudi cenderung yakin akan kemenangan meski peluangnya kecil), dan keyakinan berlebih akan kemampuan teknologi (menganggap kemenangan karena keterampilan, bukan kebetulan).

Dengan kondisi masyarakat yang begitu kecanduan judi online, pemerintah kemudian dituntut untuk segera memberantas judi online sampai ke akar-akarnya karena telah

merusak sendi-sendi kehidupan keluarga dan masyarakat. Diperlukan tindakan tegas dan komprehensif untuk mengatasi masalah ini.

Sayangnya, oknum-oknum aparat pemerintah juga terlibat dalam judi online. Temuan PPATK menyatakan ada lebih dari 1000 anggota dewan yang terlibat judi online. Bahkan anggota TNI dan Polri selaku aparat yang seharusnya memberantas judi online malah ada yang terkena godaan judi online. Kasus-kasus anggota TNI dan Polri yang terbelit masalah judi mendapat sorotan masyarakat sebagaimana dilaporkan tempo.co dan menegaskan level keparahan kondisi negara akibat judi online. Berikut ini adalah 7 fakta ilmiah yang saya himpun dari sejumlah sumber tepercaya mengenai judi patologis yang telah membelit bangsa ini.

#### 1. Sama Merusaknya dengan Kecanduan Narkoba

Hasil penelitian yang diterbitkan 3 January 2017 oleh Imperial College London menunjukkan bahwa kecanduan judi mengaktifkan jalur otak yang sama dengan kecanduan obat-obatan dan alkohol.

Dua area otak - insula dan nucleus accumbens - sangat aktif ketika penjudi bermasalah mengalami keinginan berjudi. Area-area ini terlibat dalam pengambilan keputusan, penghargaan, dan kontrol impuls.

Peneliti juga menemukan koneksi yang lebih lemah antara nucleus accumbens dan lobus frontal pada penjudi bermasalah, yang mungkin berkontribusi pada ketidakmampuan menghentikan perjudian. Temuan ini membuka jalan untuk pengembangan pengobatan yang ditargetkan untuk mencegah keinginan dan kambuh.

Kecanduan judi dapat berdampak buruk pada pasien dan keluarga mereka, termasuk kehilangan pekerjaan dan

tunawisma. Kondisi ini dapat diobati dengan terapi bicara atau obat-obatan yang melawan keinginan berjudi.

## 2. Memicu Merebaknya Tindak Kekerasan

Penelitian oleh University of Lincoln tahun 2016 yang diterbitkan dalam jurnal *Addiction* menemukan bahwa perjudian, dalam segala tingkatan, berkaitan dengan peningkatan risiko perilaku kekerasan yang signifikan.

Studi ini melibatkan survei terhadap 3.025 pria dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi di Inggris. Mereka ditanyai tentang keterlibatan dalam perilaku kekerasan dan kebiasaan berjudi. 80% responden mengaku pernah berjudi dalam hidup mereka.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara perjudian dan perilaku kekerasan, dengan tingkat keparahan yang meningkat seiring dengan tingkat kecanduan judi. 51% penjudi patologis, 45% penjudi bermasalah, dan 28% penjudi 'kasual' melaporkan terlibat dalam perkelahian fisik dalam lima tahun terakhir, dibandingkan dengan hanya 19% pada non-penjudi.

Perjudian juga dikaitkan dengan peningkatan penggunaan senjata dalam tindak kekerasan dan perkelahian saat mabuk. Penjudi patologis dan bermasalah lebih mungkin memukul anak-anak dan melakukan kekerasan terhadap pasangan.

Temuan ini tetap signifikan secara statistik bahkan setelah memperhitungkan faktor-faktor terkait seperti penyakit mental atau perilaku impulsif.

### 3. Bisa Menjadi Aktivitas Pengisi Waktu yang Positif Jika Terkendali

Sebuah studi oleh Wood dan Griffiths yang bersumber dari Springer Science+Business Media tahun 2014 bahwa judi tak selalu destruktif. Bagi mereka yang mampu mengendalikan diri, mereka bahkan bisa menggunakan judi sebagai aktivitas pengisi waktu yang 'positif'.

Studi tersebut mengeksplorasi strategi, sikap, dan motivasi "pemain positif" yang tidak berisiko menjadi penjudi bermasalah. Penelitian ini menganalisis hasil survei online dari 1.484 pemain positif dan 209 pemain bermasalah. Studi ini menggambarkan seperti apa "permainan positif" yang tidak bermasalah.

Di sini, ilmuwan menemukan bahwa internet adalah media paling populer, dengan 93% pemain positif berjudi secara online. Perjudian juga bisa menjadi bentuk hiburan bagi pemain positif, yang menikmati mimpi memenangkan hadiah besar. Pemain yang 'positif' (tidak larut dalam permainan dan nafsu) memiliki strategi kendali diri, seperti menetapkan batas pengeluaran dan waktu bermain sebelum mulai berjudi. Sebaliknya, peneliti menemukan bahwa para pemain bermasalah berjudi untuk meredakan suasana hati tertentu dan lebih cenderung berjudi dalam lingkungan sosial.

Dalam konteks masyarakat Indonesia, fenomena merebaknya judi online seolah menyiratkan ada banyak hal yang merisaukan masyarakat kita saat ini sehingga mereka mencoba meredakan keresahan dan masalah dengan berjudi. Dan saat faktor emosional dan psikologis terlibat, di situlah judi mengambil alih kewarasan manusia.

#### 4. Telah Merebak Sejak Pandemi Covid 2020

Sebuah studi tahun 2021 yang dipimpin oleh Universitas Bristol mengungkapkan bahwa perjudian online meningkat pesat selama masa lockdown akibat pandemi COVID-19. Penelitian ini, yang diterbitkan dalam *Journal of Gambling Studies*, menunjukkan bahwa penjudi laki-laki regular cenderung lebih sering berjudi online selama lockdown.

Meskipun frekuensi perjudian secara keseluruhan menurun, penggunaan perjudian online seperti poker, bingo, dan permainan kasino meningkat enam kali lipat di kalangan penjudi regular. Penjudi sesekali juga dua kali lebih mungkin untuk berjudi online dibandingkan sebelumnya.

Temuan menarik lainnya ialah kaum Adam tiga kali lebih mungkin sering berjudi dibanding perempuan, terdapat hubungan kuat antara minum alkohol berlebihan dan perjudian regular, dan kelompok rentan dan yang mengalami kesulitan finansial lebih cenderung berjudi selama lockdown.

Peneliti menekankan perlunya pendekatan kesehatan masyarakat untuk meminimalkan bahaya perjudian. Mereka juga menyoroti peningkatan popularitas taruhan e-sports dan kekhawatiran tentang paparan iklan perjudian pada anak-anak melalui media sosial.

#### 5. Berkaitan Erat dengan Gangguan Kepribadian

Penelitian yang bersumber dari Springer Science+Business Media tahun 2014 menunjukkan bahwa perjudian yang bermasalah sering berkaitan dengan gangguan kepribadian. Sekitar 2,3% populasi global mengalami masalah perjudian, yang menyebabkan berbagai kesulitan pribadi dan sosial.

Tinjauan penelitian oleh Brown dkk. menemukan bahwa



penjudi bermasalah memiliki karakteristik serupa dengan orang yang menderita gangguan kepribadian antisosial, borderline, histrionik, dan narsistik. Gangguan Kepribadian Borderline (BPD) lebih sering ditemukan pada penjudi bermasalah.

Faktor biologis dan sosial yang sama berperan dalam menyebabkan perjudian bermasalah dan gangguan kepribadian, termasuk hubungan orangtua yang buruk, pelecehan, kesulitan mengendalikan emosi, penyalahgunaan zat, depresi, dan gangguan kecemasan.

Brown menyarankan skrining rutin untuk gangguan kepribadian sebagai bagian dari opsi pengobatan penjudi bermasalah. Ini dapat membantu klinisi menyesuaikan ekspektasi pengobatan dan mendorong kepatuhan terhadap perawatan.

Terapi Perilaku Dialektik, yang berhasil mengobati BPD, mungkin juga bermanfaat untuk subkelompok penjudi bermasalah. Terapi ini mengajarkan keterampilan inti seperti kesadaran, toleransi terhadap tekanan, regulasi emosi, dan efektivitas interpersonal.

## 6. Berkaitan dengan Trauma Masa Kecil dan Stres dalam Masyarakat

Studi oleh University of Lincoln tahun 2017 mengungkapkan hubungan antara perjudian bermasalah dan trauma masa kecil serta peristiwa stres pada orang dewasa. Penelitian ini melibatkan survei terhadap lebih dari 3.000 pria.

Temuan utama studi ini ialah 26% penjudi patologis (yakni penjudi yang tak bisa mengendalikan diri meski kena risiko sanksi sosial dan beragam masalah pada dirinya) menyaksikan kekerasan dalam rumah semasa kecil,

dibandingkan dengan 8% pada penjudi non-bermasalah (penjudi yang masih bisa mengendalikan diri).

Lalu 10% penjudi patologis mengalami kekerasan fisik pada masa kecil, dibandingkan dengan kurang dari 4% pada penjudi non-bermasalah. Penjudi bermasalah juga melaporkan tingkat trauma masa kecil yang lebih tinggi. Tak cuma itu, sebagai orang dewasa, penjudi patologis lebih sering mengalami masalah keuangan serius (35%), dihukum karena tindak pidana (29%), dan mengalami perceraian (20%).

Pola ini tetap konsisten bahkan setelah memperhitungkan faktor risiko lain seperti penyalahgunaan zat dan tunawisma. Maka dari itu, bisa dikatakan bahwa semakin serius masalah perjudian, semakin tinggi persentase trauma masa kecil atau stres kehidupan yang dilaporkan dalam sebuah masyarakat.

Peneliti menyarankan agar layanan pengobatan perjudian melakukan skrining rutin untuk peristiwa traumatis dalam hidup atau penyalahgunaan zat guna menyesuaikan pengobatan dengan lebih baik. Temuan ini menunjukkan bahwa perjudian bermasalah mungkin merupakan gejala dari masalah sosial, perilaku, dan psikologis lainnya.

#### 7. Bisa Ditangani dengan Obat-obatan untuk Atasi Adiksi Narkoba

Penelitian tahun 2009 yang bersumber dari American College of Neuropsychopharmacology dan dilaksanakan oleh Dr. Jon Grant dan timnya di Universitas Minnesota menunjukkan bahwa perjudian patologis mungkin dapat diobati dengan obat-obatan untuk kecanduan zat terlarang (narkoba). Studi ini melibatkan pria dan wanita dengan diagnosis utama perjudian patologis dalam tiga studi pengobatan berbeda.

Peneliti mengidentifikasi dua sub tipe utama penjudi patologis yakni penjudi dengan dorongan kuat dan penjudi yang sulit mengontrol perilakunya. Para penjudi yang didorong oleh keinginan kuat merespons baik terhadap obat yang memblokir sistem opioid otak (seperti naltrexone) atau reseptor glutamat tertentu (seperti memantine). Mereka dengan riwayat keluarga kecanduan merespons lebih baik terhadap pemblokir opioid.

Sementara itu, para penjudi yang sulit mengendalikan perilaku merespons baik terhadap obat yang bekerja pada enzim *catechol-O-methyl-transferase* (COMT). Penurunan fungsi COMT dapat meningkatkan kemampuan menghambat keinginan berjudi.

## **F. Realita Seputar Judi Online dan Kekayaan**

Judi online sering kali dipasarkan sebagai cara cepat untuk mendapatkan banyak uang tanpa perlu usaha keras. Beberapa orang mungkin pernah mendengar kisah seseorang yang menang besar dan langsung kaya mendadak. Tapi, apakah benar judi online bisa menjadi sumber kekayaan yang stabil? Atau justru lebih banyak menimbulkan kerugian daripada keuntungan?

Sebelum terjebak dalam harapan palsu, mari bahas realita sebenarnya tentang judi online dan bagaimana cara yang lebih cerdas untuk membangun kekayaan.

### **1. Peluang Menang yang Kecil**

Banyak orang tidak menyadari bahwa sistem judi online dirancang agar pemain lebih sering kalah daripada menang. Dalam dunia perjudian, istilah *house edge* menggambarkan keuntungan yang selalu dimiliki oleh penyedia judi atas pemain. Artinya, meskipun sesekali ada yang menang,

dalam jangka panjang, kebanyakan pemain akan mengalami kerugian.

## 2. Keberuntungan vs. Keahlian

Berbeda dengan investasi atau bisnis yang membutuhkan strategi dan keahlian, judi online lebih banyak mengandalkan keberuntungan. Tidak ada cara pasti untuk menang dalam perjudian karena hasilnya sepenuhnya acak. Sekalipun ada strategi, itu hanya membantu meminimalkan risiko, bukan menjamin keuntungan.

## 3. Kisah Kaya dari Judi – Nyata atau Manipulasi?

Sering kali kita melihat iklan atau testimoni seseorang yang mendadak kaya dari judi online. Namun, tidak sedikit dari cerita ini yang merupakan bagian dari strategi pemasaran untuk menarik lebih banyak pemain. Mereka yang benar-benar sukses biasanya sangat sedikit dibandingkan dengan mereka yang mengalami kerugian besar.

## 4. Kehilangan Uang Lebih Banyak dari yang Dimenangkan

Banyak orang yang awalnya hanya ingin "*mencoba*" judi online akhirnya kehilangan lebih banyak uang dari yang mereka harapkan. Harapan untuk menang besar sering kali membuat seseorang terus bermain, bahkan saat sudah mengalami kerugian.

## 5. Efek Kecanduan dan Dampak Finansial

Judi online dapat menyebabkan kecanduan, yang pada akhirnya merusak kondisi finansial seseorang. Tidak jarang orang yang terjebak dalam perjudian harus berhutang atau bahkan kehilangan aset berharga mereka.

## 6. Tidak Ada Jaminan Keuntungan Jangka Panjang

Jika dibandingkan dengan investasi atau usaha, judi online tidak memiliki strategi finansial yang bisa dikelola dengan baik. Dalam bisnis atau investasi, risiko bisa dikendalikan dengan perencanaan yang matang, sedangkan dalam judi, hasilnya benar-benar tidak dapat diprediksi.

## BAB IV

# RISIKO PSIKOLOGIS & KESEHATAN MENTAL



*<https://tangerangkota.go.id/assets/storage/files/photos/44813puspaga-kota-tangerang-minta-masyarakat-waspadai-efek-kecanduan-judi-online-pada-kesehatan-mental-448131.jpeg>*

**K**ecanduan judi menimbulkan risiko psikologis dan kesehatan mental serius seperti depresi, kecemasan, stres kronis, isolasi sosial, hingga pikiran bunuh diri, yang dipicu oleh tekanan finansial, kekalahan berulang, dan rasa malu, mengganggu fungsi otak, hubungan keluarga, serta kehilangan minat pada aktivitas lain, bahkan dapat memperburuk gangguan mental yang sudah ada.

### A. Kecanduan Judi Online

Kecanduan judi online adalah gangguan perilaku serius yang ditandai dengan dorongan tak terkendali untuk berjudi meski

sadar dampaknya negatif, seperti masalah keuangan, mental (depresi, cemas, mudah marah), fisik (gangguan tidur), dan sosial (isolasi, kebohongan). Pemicunya bisa stres atau masalah emosional, yang diatasi dengan dopamin dari kemenangan awal, lalu menjadi siklus mengejar kerugian. Penanganannya melibatkan niat kuat, mencari dukungan profesional, mengganti aktivitas, serta kejujuran pada orang terdekat.

Judi awalnya hanya bisa diikuti secara langsung dalam kasino. Seiring dengan kemajuan teknologi dan kemudahan transaksi, judi pun bisa diakses secara online di mana saja dan oleh siapa saja, termasuk anak-anak. Judi online dikemas dalam bentuk permainan kartu, catur, atau dadu yang menyenangkan sekaligus memberi tantangan.

Karena kemudahan akses dan permainannya seru, banyak orang ketagihan bermain judi online, baik secara sadar maupun tidak. Bahkan, pemain judi mungkin tidak lagi peduli dengan untung atau rugi dari segi keuangan. Pada tahap ini, kecanduan judi online atau pathological gambling akan berdampak terhadap hidup pemainnya secara keseluruhan.

Biasanya, permainan judi online mudah menjebak dan membuat orang ketagihan karena menimbulkan harapan tinggi untuk memperoleh uang banyak secara instan. Selain itu, seseorang yang merasa tertekan dalam hidupnya, yang memiliki ambisi besar dan memiliki adrenalin tinggi, juga rentan terkena dampak dari kecanduan judi online.

## 1. Berbagai Bahaya Judi Online

Tidak hanya merugikan diri sendiri, sering main judi online juga bisa menjadi penyebab seseorang bertindak kriminal terhadap orang lain. Inilah sejumlah bahaya judi online yang sering terjadi, baik dari sisi kesehatan mental, fisik, finansial, dan sosial:

#### a. Kecanduan

Bermain judi, baik secara online maupun konvensional, akan memengaruhi cara kerja sistem saraf di otak, sama halnya seperti narkoba dan alkohol. Pada awalnya, seseorang mungkin hanya coba-coba, tetapi ia lama-kelamaan akan terlarut dalam skema permainan judi online sampai akhirnya kecanduan.

Permainan judi online biasanya memiliki fitur untuk mengelabui otak agar berpikir bahwa kekalahan sebenarnya adalah kemenangan. Sebagai contoh, mesin slot judi online menampilkan musik, suara, dan lampu perayaan dengan pengembalian uang Rp500.000 untuk taruhan sebesar Rp2.000.000.

Sistem saraf simpatik di dalam otak merespons kekalahan yang dirayakan sebagai kemenangan dengan cara yang sama seperti merespons kemenangan yang sebenarnya. Karena inilah, judi online bisa membuat kecanduan, meski pemainnya sebenarnya sudah kalah berkali-kali.

#### b. Kerugian keuangan

Walau kalah berkali-kali, pemain yang kecanduan judi online biasanya akan terus melakukan taruhan uang atau menaruh deposit sampai mengalami kerugian keuangan. Saat uangnya habis, pemain judi online seringkali tak segan-segan untuk berhutang atau mendapatkan pinjaman online.

#### c. Gangguan kesehatan mental dan fisik

Bahaya judi online lain yang juga akan terjadi adalah gangguan kesehatan mental dan fisik. Judi online membuat para pemainnya cenderung memiliki



tekanan emosional yang tinggi, bersifat agresif, mudah stres, dan mudah marah. Ini biasanya akibat dari rasa frustrasi karena kekalahan dalam bermain judi.

Stres atau depresi berat akibat bermain judi online juga dapat menyebabkan berbagai penyakit, misalnya GERD, bahkan hingga serangan jantung.

d. Penyalahgunaan alkohol atau obat-obatan terlarang

Kalah dalam judi online bisa mendorong pemainnya untuk mengonsumsi alkohol secara berlebihan, bahkan menggunakan narkoba untuk menghilangkan rasa stres dan kecewa. Ini nantinya akan berdampak pada kesehatan fisik, seperti gangguan ingatan jangka pendek, obesitas, tekanan darah tinggi (hipertensi), kerusakan jantung, masalah organ hati, dan gangguan kesuburan.

e. Terjerat kasus hukum

Dalam Pasal 303 KUHP dan 303 bis KUHP tentang Perjudian disebutkan bahwa penyelenggara permainan judi, termasuk judi online, diancam dengan pidana penjara paling lama 10 tahun atau pidana denda paling banyak 25 juta rupiah. Sementara itu, pemain judi online dapat terkena pidana penjara maksimal 4 tahun dan/atau denda pidana paling banyak 10 juta rupiah.

Selain itu, bila telah terlilit hutang, pecandu judi online dapat melakukan apa saja untuk membayar hutang dan memenuhi kebutuhannya dalam berjudi lagi, seperti menipu, merampas, bahkan mencuri.

Bermain judi online juga termasuk tindakan pidana yang diatur juga dalam Pasal 45 ayat 2 UU ITE. Pada

pasal tersebut, pemain judi online dapat dipidana penjara paling lama 6 tahun dan/atau denda paling banyak 1 miliar rupiah.

## 2. Ciri-Ciri Kecanduan Judi Online

Jika sudah mengalami kecanduan judi online atau pathological gambling, seseorang akan sulit mengendalikan keinginannya untuk berjudi, meski sadar akan dampak buruknya. Berikut ini adalah ciri-ciri orang yang kecanduan judi online:

- Merasa perlu berjudi dengan jumlah uang yang banyak karena main banyak nominal uangnya, makin ia merasa senang.
- Terus mengejar taruhan sampai menguras tabungan yang mengakibatkan kerugian finansial.
- Memprioritaskan uang yang didapat untuk berjudi daripada kebutuhan hidup.
- Sering bermain judi online saat stres.
- Merasa gelisah dan mudah marah saat tidak bisa berjudi karena kehabisan uang.
- Mengandalkan orang lain untuk memberinya uang, misalnya dengan berhutang atau melalui pinjaman online, karena kondisi keuangannya hancur akibat perjudian.
- Jika kalah dalam judi, ia akan berusaha mendapatkan uangnya kembali dengan lebih banyak berjudi lagi.
- Tidak merasa masalah bila kehilangan pekerjaan, bolos sekolah, atau berbohong kepada orang lain demi berjudi.

## B. Dampak Psikologis

Kecanduan judi online memiliki banyak dampak yang negatif, baik psikologis, fisik, maupun sosial. Dari sisi psikologis, orang yang mengalami kecanduan judi online dapat mengalami

beberapa hal seperti depresi, stress, perasaan putus asa, tidak berdaya, bahkan bisa mencelakai diri sendiri dan orang lain. Oleh karena itu, perlu diketahui dampak kecanduan judi online pada kesehatan mental seseorang. Berikut di antaranya:

### 1. Gambling Disorder

Hal ini biasa disebut juga dengan gambling disorder saat seseorang kecanduan untuk berjudi meski harus mengorbankan dirinya. Parahnya jika terus berlanjut akan merugikan banyak orang.

Hal ini dapat membuat seseorang nekat melakukan apapun untuk bisa berjudi dan mendapatkan keuntungan besar dengan waktu yang singkat. Beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu mencuri, menjual barang-barang yang ada di rumah, dan melakukan tindak kriminal lainnya.

### 2. Depresi

Seorang yang kecanduan berjudi online akan menghabiskan banyak uangnya sehingga mereka akan berambisi untuk terus menang. Jika kalah, yang terjadi adalah depresi karena tidak mempunyai uang untuk lanjut bermain. Setelah kehilangan banyak uangnya atau mungkin berutang, orang tersebut dapat mengalami gangguan emosional dan fisik yang parah.

### 3. Kecemasan yang Berlebihan

Ketika pejudi memiliki utang, mereka tidak mampu untuk mengendalikan diri untuk tidak berjudi. Dampaknya mereka akan mengalami kecemasan yang berlebihan karena memikirkan banyak hal mulai dari utang sampai kepada cara agar menang di setiap permainannya.

#### 4. Kehilangan Minat untuk Melakukan Kegiatan Lain

Ketika seseorang kecanduan judi online, mereka menjadi kurang tertarik dengan kegiatan lain. Hal ini bisa sampai di tahap berhenti untuk memikirkan hobi lain karena sudah kecanduan judi online. Beberapa orang bahkan akan mengalami halusinasi melihat diri mereka berjudi dalam tidur mereka dan mendapati diri mereka memikirkan permainan mereka berikutnya saat mereka bangun.

#### 5. Renggangnya Hubungan dengan Lingkungan Sekitar

Kecanduan berjudi online dapat membuat pejudi kehilangan minat untuk menjaga hubungan pribadi dengan orang-orang yang ada di sekitar. Pejudi akan sibuk dengan perjudian saja dan mengasingkan diri dari orang lain. Hal ini menciptakan hubungan yang tegang dan perasaan terpisah dari orang lain. Selain itu, hal ini dapat menyebabkan perasaan malu dan bersalah kepada pejudi karena mungkin saja mereka meminjam uang dari orang lain dan tidak dapat mengembalikannya.

Pejudi akan terus menjauh dari lingkungannya karena mereka kehilangan koneksi dengan orang lain. Mereka juga akan terus mencari pinjaman agar bisa terus bermain judi.

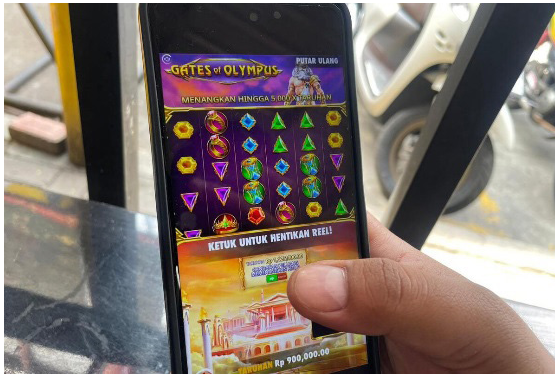
# DIBALIK LAYAR JUDI ONLINE

**Fakta, Resiko dan Realita**



## **BAB V**

# **FAKTOR PENYEBAB MARAKNYA JUDI ONLINE**



<https://asset.kompas.com/crops/4G4TpuzzN8NKURjcV29JynzMHKc=/photo/2024/06/19/6672561d20e0e.jpg>

**M**araknya judi online merupakan fenomena sosial yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Judi online tidak hanya tumbuh karena kemajuan teknologi, tetapi juga karena kondisi ekonomi, psikologis, sosial, serta lemahnya kesadaran hukum masyarakat. Berikut faktor-faktor utama yang menyebabkan judi online semakin meluas.

### **A. Kemajuan Teknologi dan Akses Internet**

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi merupakan faktor utama yang mendorong pesatnya perkembangan judi online. Transformasi digital yang terjadi dalam dua dekade

terakhir telah mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan mengakses hiburan. Di satu sisi, teknologi membawa kemudahan dan efisiensi, namun di sisi lain juga membuka ruang bagi berbagai bentuk penyalahgunaan, termasuk praktik judi online.

## 1. Digitalisasi Kehidupan Sehari-hari

Saat ini, hampir seluruh aktivitas masyarakat telah terhubung dengan teknologi digital. Penggunaan telepon pintar, komputer, dan perangkat berbasis internet sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Masyarakat terbiasa melakukan berbagai aktivitas secara daring, seperti:

- Berkomunikasi melalui media sosial
- Berbelanja secara online
- Mengakses layanan perbankan digital
- Menikmati hiburan berbasis aplikasi

Kondisi ini membuat judi online mudah diterima karena tampil sebagai salah satu bentuk hiburan digital yang tampak “biasa” dan tidak jauh berbeda dari aplikasi permainan lainnya.

## 2. Akses Internet yang Semakin Mudah dan Murah

Perluasan jaringan internet hingga ke daerah-daerah terpencil serta biaya akses yang semakin terjangkau menjadikan internet dapat diakses oleh hampir seluruh lapisan masyarakat. Paket data murah dan koneksi nirkabel memungkinkan siapa pun terhubung dengan dunia digital tanpa hambatan berarti.

Kemudahan ini memberikan peluang besar bagi penyelenggara judi online untuk menjangkau pengguna dalam jumlah masif, tanpa batasan ruang dan waktu. Judi

online dapat dimainkan kapan saja, baik siang maupun malam, tanpa perlu berpindah tempat atau mengeluarkan biaya tambahan.

### 3. Perkembangan Aplikasi dan Platform Digital

Kemajuan teknologi aplikasi memungkinkan pengembangan platform judi online yang semakin canggih. Situs dan aplikasi judi online dirancang dengan:

- Antarmuka yang menarik dan mudah digunakan
- Sistem navigasi sederhana
- Tampilan visual dan suara yang memikat

Desain tersebut membuat pengguna, termasuk pemula, dapat dengan cepat memahami cara bermain tanpa kesulitan berarti. Teknologi ini menjadikan judi online lebih inklusif dan mudah diakses oleh berbagai kelompok usia dan latar belakang.

### 4. Integrasi dengan Sistem Pembayaran Digital

Salah satu faktor penting dalam maraknya judi online adalah integrasi dengan sistem pembayaran digital. Kehadiran layanan:

- Mobile banking
- Dompet elektronik
- Transfer antarbank real-time

Memungkinkan transaksi judi dilakukan dengan cepat dan praktis. Proses deposit dan penarikan dana dapat dilakukan hanya dalam hitungan menit, sehingga mendorong pemain untuk terus bermain tanpa jeda.

Kemudahan transaksi ini juga mengaburkan persepsi nilai uang. Pemain sering kali tidak menyadari jumlah uang



yang telah dikeluarkan karena transaksi dilakukan secara digital tanpa uang tunai.

## 5. Teknologi Otomatisasi dan Algoritma Permainan

Platform judi online memanfaatkan teknologi otomatisasi dan algoritma komputer untuk mengatur jalannya permainan. Sistem seperti Random Number Generator (RNG) menciptakan kesan permainan yang adil dan acak, meskipun pada praktiknya algoritma tetap dirancang untuk menguntungkan penyelenggara.

Teknologi ini memungkinkan:

- Permainan berjalan tanpa henti
- Minim interaksi manusia
- Operasional berskala besar

Dengan sistem otomatis, penyelenggara dapat melayani ribuan pemain secara bersamaan dengan biaya operasional yang relatif rendah.

## 6. Anonimitas Digital dan Privasi Semu

Teknologi internet memberikan ruang anonimitas bagi penggunanya. Identitas dapat disamarkan melalui akun digital, username, dan metode pembayaran elektronik. Kondisi ini menciptakan rasa aman semu bagi pemain, seolah-olah aktivitas judi online tidak dapat diketahui atau dilacak.

Anonimitas ini mendorong individu yang sebelumnya enggan berjudi secara terbuka untuk mencoba judi online secara diam-diam, tanpa takut stigma sosial atau pengawasan lingkungan.

## 7. Minimnya Kontrol Konten Digital

Pesatnya arus informasi di internet membuat pengawasan terhadap konten digital menjadi tantangan tersendiri. Situs dan aplikasi judi online dapat dengan mudah bermigrasi ke domain baru ketika diblokir. Selain itu, promosi judi online sering menyusup melalui:

- Media sosial
- Iklan tersembunyi
- Grup percakapan daring

Kondisi ini membuat upaya pengendalian konten judi online tidak selalu sebanding dengan kecepatan penyebarannya.

## B. Faktor Ekonomi dan Tekanan Finansial

Faktor ekonomi merupakan salah satu penyebab paling dominan dalam maraknya judi online. Ketika individu atau keluarga berada dalam kondisi keuangan yang tidak stabil, tekanan untuk memenuhi kebutuhan hidup sering kali mendorong seseorang mencari jalan pintas untuk memperoleh uang secara cepat. Dalam situasi seperti ini, judi online tampil sebagai tawaran semu yang terlihat mudah, cepat, dan menjanjikan.

Faktor ekonomi dan tekanan finansial menjadi pintu masuk utama seseorang terjerumus ke dalam judi online. Ketika kebutuhan hidup tidak seimbang dengan kemampuan ekonomi, dan literasi keuangan masih rendah, judi online tampil sebagai solusi palsu yang justru memperparah kondisi finansial. Oleh karena itu, upaya pencegahan harus mencakup peningkatan kesejahteraan ekonomi, edukasi keuangan, serta penyediaan alternatif produktif bagi masyarakat.

## 1. Ketimpangan Pendapatan dan Keterbatasan Penghasilan

Banyak masyarakat menghadapi kenyataan bahwa penghasilan yang diperoleh tidak sebanding dengan kebutuhan hidup sehari-hari. Ketimpangan antara pendapatan dan pengeluaran ini mendorong:

- Perasaan tidak aman secara ekonomi
- Kekhawatiran terhadap masa depan
- Keinginan untuk menambah penghasilan dengan cara apa pun

Judi online memanfaatkan kondisi tersebut dengan menawarkan peluang kemenangan besar, sehingga tampak sebagai alternatif untuk menutup kekurangan ekonomi, meskipun sebenarnya bersifat spekulatif dan berisiko tinggi.

## 2. Pengangguran dan Pekerjaan Tidak Stabil

Tingginya angka pengangguran dan maraknya pekerjaan informal atau tidak tetap turut memperbesar kerentanan masyarakat terhadap judi online. Individu yang tidak memiliki pekerjaan tetap:

- Memiliki waktu luang yang lebih banyak
- Mengalami tekanan psikologis akibat ketidakpastian ekonomi
- Rentan terhadap godaan aktivitas berisiko

Dalam kondisi ini, judi online sering dijadikan hiburan sekaligus harapan memperoleh penghasilan, padahal justru memperburuk situasi ekonomi yang sudah rapuh.

## 3. Beban Utang dan Masalah Keuangan Pribadi

Utang, baik dari lembaga formal maupun informal, menjadi tekanan berat bagi banyak individu. Cicilan yang

menumpuk, denda keterlambatan, dan bunga tinggi menciptakan rasa terdesak. Judi online sering dianggap sebagai:

- Cara cepat melunasi utang
- Solusi instan untuk menutup kekurangan dana
- Peluang mengubah keadaan secara mendadak

Ironisnya, praktik ini justru sering berujung pada kerugian lebih besar dan memperparah jeratan utang.

#### 4. Kenaikan Biaya Hidup dan Ketidakstabilan Ekonomi

Kenaikan harga kebutuhan pokok, biaya pendidikan, kesehatan, dan perumahan menambah beban finansial masyarakat. Ketidakstabilan ekonomi membuat sebagian individu:

- Kehilangan rasa aman finansial
- Merasa sulit mengandalkan penghasilan tetap
- Mudah tergoda tawaran keuntungan cepat

Judi online muncul sebagai bentuk pelarian dari ketidakpastian ekonomi, meskipun dampaknya bersifat destruktif.

#### 5. Ilusi Keuntungan Besar dengan Modal Kecil

Salah satu daya tarik utama judi online adalah narasi “modal kecil, hasil besar”. Promosi ini sangat efektif menjangkau masyarakat dengan kondisi ekonomi terbatas. Padahal, secara matematis dan sistemik:

- Peluang menang sangat kecil
- Sistem selalu menguntungkan bandar
- Kerugian jangka panjang hampir pasti terjadi

Ilusi ini menipu logika rasional, terutama bagi mereka yang sedang berada di bawah tekanan ekonomi.

#### 6. Ketidakmampuan Mengelola Keuangan

Kurangnya kemampuan mengelola keuangan pribadi membuat individu:

- Tidak memiliki dana darurat
- Tidak mampu mengatur prioritas pengeluaran
- Mudah terjebak pada keputusan finansial impulsif

Dalam kondisi keuangan yang tidak terencana, judi online dianggap sebagai alternatif, meskipun sebenarnya memperburuk ketidakstabilan finansial.

#### 7. Dampak Ekonomi Berantai dari Judi Online

Tekanan ekonomi akibat judi online tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga keluarga dan lingkungan sekitar. Dampak lanjutan meliputi:

- Kehilangan tabungan
- Konflik keluarga
- Penurunan produktivitas kerja
- Ketergantungan pada pinjaman ilegal

Siklus ini menciptakan lingkaran setan kemiskinan yang sulit diputus.

### **C. Faktor Psikologis dan Sosial**

Faktor psikologis dan sosial merupakan salah satu penyebab paling kuat yang mendorong seseorang terlibat dalam judi online. Kedua faktor ini saling berkaitan dan membentuk pola perilaku yang membuat individu mudah terjerumus, bertahan, bahkan mengalami ketergantungan. Judi online tidak hanya

memanfaatkan aspek teknologi, tetapi juga **mengeksploitasi kondisi mental dan dinamika sosial manusia**.

## 1. Dorongan Psikologis Individu

Secara psikologis, setiap manusia memiliki kecenderungan mencari kesenangan, pengakuan, dan harapan akan perubahan nasib. Judi online hadir dengan menawarkan sensasi tersebut melalui mekanisme permainan yang dirancang khusus.

Beberapa dorongan psikologis utama antara lain:

- **Rasa ingin tahu**

Banyak individu mencoba judi online karena rasa penasaran, terutama setelah melihat iklan atau cerita kemenangan orang lain. Rasa ingin tahu ini sering menjadi pintu masuk awal.

- **Harapan keuntungan instan**

Judi online menjanjikan kemenangan besar dalam waktu singkat. Harapan ini menciptakan ilusi bahwa seseorang dapat mengubah kondisi hidupnya tanpa usaha panjang.

- **Sensasi dan adrenalin**

Ketegangan menunggu hasil permainan memicu pelepasan hormon dopamin yang menimbulkan rasa senang dan puas sesaat. Sensasi ini membuat pemain ingin terus mengulang pengalaman tersebut.

- **Pelarian dari masalah hidup**

Stres akibat masalah ekonomi, pekerjaan, keluarga, atau tekanan sosial sering mendorong individu mencari pelarian. Judi online dianggap sebagai cara melupakan masalah, meskipun hanya sementara.

## 2. Mekanisme Ketagihan dan Kontrol Diri yang Melemah

Judi online dirancang untuk menciptakan ketergantungan. Kemenangan kecil di awal permainan sering digunakan

sebagai “umpan psikologis” agar pemain percaya diri dan terus bermain.

Dalam jangka panjang, terjadi:

- Penurunan kemampuan mengendalikan diri
- Dorongan untuk “mengejar kekalahan”
- Perilaku kompulsif tanpa pertimbangan rasional

Pemain sering mengalami **distorsi kognitif**, yaitu keyakinan keliru bahwa kemenangan besar akan segera datang, meskipun bukti menunjukkan sebaliknya.

### 3. Pengaruh Emosi Negatif dan Kondisi Mental

Kondisi emosional sangat memengaruhi keterlibatan seseorang dalam judi online. Emosi negatif seperti:

- Stres
- Cemas
- Kesepian
- Frustrasi
- Rasa gagal

Meningkatkan risiko seseorang mencari pelarian melalui aktivitas yang memberikan kepuasan instan. Dalam banyak kasus, judi online menjadi bagian dari siklus emosional yang tidak sehat, di mana kekalahan justru memperparah stres dan mendorong pemain bermain lebih agresif.

### 4. Pengaruh Lingkungan Sosial dan Tekanan Kelompok

Faktor sosial tidak kalah penting. Lingkungan sekitar dapat membentuk persepsi dan perilaku individu terhadap judi online.

Beberapa bentuk pengaruh sosial antara lain:

- Ajakan teman atau rekan kerja

- Contoh dari lingkungan pergaulan
- Cerita kemenangan yang dilebih-lebihkan
- Normalisasi judi online sebagai hiburan biasa

Dalam kelompok tertentu, judi online bahkan menjadi alat untuk membangun relasi sosial, sehingga individu merasa perlu ikut serta agar tidak tersisih.

## 5. Peran Media Sosial dan Budaya Digital

Media sosial memperkuat faktor psikologis dan sosial melalui:

- Konten promosi yang menarik
- Influencer yang memamerkan gaya hidup mewah
- Narasi kesuksesan instan

Algoritma media sosial cenderung menampilkan konten serupa secara berulang, sehingga memperkuat persepsi bahwa judi online adalah aktivitas umum dan menguntungkan. Hal ini menciptakan **tekanan sosial tidak langsung** yang mendorong individu mencoba.

## 6. Rasa Aman Semu dan Anonimitas Sosial. Judi online memberikan rasa aman semu karena:

- Identitas pemain tidak terlihat langsung
- Tidak perlu berinteraksi secara fisik
- Aktivitas dilakukan secara privat

Kondisi ini mengurangi rasa malu dan takut dihakimi oleh lingkungan sosial. Akibatnya, individu lebih berani mencoba dan melanjutkan kebiasaan berjudi tanpa kontrol sosial yang biasanya ada dalam judi konvensional.



## 7. Dampak Psikologis dan Sosial yang Berkepanjangan

Keterlibatan dalam judi online tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga lingkungan sosialnya. Dampak yang sering muncul meliputi:

- Menurunnya kepercayaan diri
- Perubahan perilaku dan emosi
- Konflik keluarga
- Isolasi sosial
- Hilangnya kepercayaan dari lingkungan

## D. Rendahnya Literasi Keuangan dan Digital

Rendahnya literasi keuangan dan digital merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan masyarakat mudah terjerumus ke dalam praktik judi online. Literasi keuangan dan digital sejatinya berfungsi sebagai **benteng pertama** bagi individu dalam menghadapi berbagai risiko di era teknologi informasi. Ketika pemahaman ini lemah, individu menjadi rentan terhadap manipulasi, penipuan, dan eksploitasi digital, termasuk judi online.

### 1. Pengertian Literasi Keuangan dan Literasi Digital. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk:

- Memahami konsep dasar pengelolaan keuangan
- Membuat keputusan keuangan yang rasional
- Mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan risiko

Sementara itu, literasi digital mencakup kemampuan untuk:

- Menggunakan teknologi informasi secara aman dan bijak
- Memahami cara kerja sistem digital dan internet
- Menilai keabsahan informasi dan konten digital

Kedua literasi ini saling berkaitan. Seseorang yang memiliki literasi digital tetapi rendah literasi keuangan tetap rentan terhadap judi online, begitu pula sebaliknya.

2. Ketidaktahuan terhadap Cara Kerja Judi Online. Banyak pemain judi online tidak memahami bahwa:

- Sistem permainan dirancang menguntungkan bandar
- Peluang kemenangan pemain sangat kecil
- Algoritma permainan dikendalikan sepenuhnya oleh penyelenggara

Ketidaktahuan ini membuat masyarakat:

- Menganggap judi online sebagai permainan biasa
- Tidak memahami konsep peluang dan probabilitas
- Percaya bahwa kemenangan bergantung pada "keberuntungan" atau "strategi"

Padahal, secara sistemik, judi online dirancang untuk menciptakan kerugian jangka panjang bagi pemain.

3. Salah Persepsi terhadap Konsep Keuntungan dan Risiko. Rendahnya literasi keuangan menyebabkan banyak individu:

- Tidak mampu menghitung risiko kerugian
- Mengabaikan potensi kehilangan uang secara terus-menerus
- Terjebak dalam ilusi keuntungan cepat

Banyak pemain tidak menyadari bahwa:

- Kemenangan awal sering digunakan sebagai umpan psikologis
- Kerugian kecil yang berulang lebih berbahaya daripada kerugian besar sekali waktu
- Uang yang dipertaruhkan tidak pernah kembali secara konsisten

Kesalahan persepsi ini membuat judi online dianggap sebagai peluang, bukan risiko.

4. Kurangnya Pemahaman tentang Manajemen Keuangan Pribadi. Individu dengan literasi keuangan rendah cenderung:

- Tidak memiliki perencanaan keuangan
- Tidak memisahkan kebutuhan dan keinginan
- Menggunakan uang kebutuhan pokok untuk berjudi
- Memanfaatkan pinjaman atau utang untuk bermain judi online

Kondisi ini menyebabkan:

- Ketergantungan finansial
- Akumulasi utang
- Krisis ekonomi rumah tangga

Judi online akhirnya memperburuk kondisi keuangan yang sebelumnya sudah rapuh.

5. Minimnya Kesadaran terhadap Keamanan Data dan Privasi. Literasi digital yang rendah membuat banyak pengguna:

- Mengabaikan keamanan data pribadi
- Tidak memahami risiko kebocoran identitas
- Menggunakan aplikasi dan situs ilegal tanpa verifikasi

Data pribadi seperti:

- Nomor telepon
- Rekening bank
- Identitas kependudukan

Sering disalahgunakan oleh penyelenggara judi online untuk kepentingan ilegal lainnya, termasuk penipuan dan kejahatan siber.

6. Mudah Terpengaruh Iklan dan Konten Digital. Masyarakat dengan literasi digital rendah cenderung:

- Percaya pada iklan yang menampilkan kemenangan besar
- Terpengaruh testimoni palsu
- Tidak mampu membedakan konten manipulatif dan informatif

Iklan judi online dirancang secara psikologis untuk:

- Memancing emosi
- Menghilangkan rasa takut akan risiko
- Menumbuhkan rasa percaya diri semu

Tanpa kemampuan berpikir kritis, individu mudah terjebak dalam narasi menyesatkan.

7. Ketidakmampuan Mengenali Aktivitas Ilegal. Banyak masyarakat:

- Tidak menyadari bahwa judi online merupakan tindak pidana
- Menganggapnya sebagai hiburan digital biasa
- Tidak memahami konsekuensi hukum yang menyertainya

Ketidaktahuan ini memperbesar peluang keterlibatan masyarakat dalam aktivitas ilegal tanpa kesadaran penuh akan dampaknya.

8. Dampak Jangka Panjang Rendahnya Literasi Keuangan dan Digital

Rendahnya literasi keuangan dan digital tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada:

- Keluarga (konflik dan kehancuran ekonomi)
- Masyarakat (meningkatnya masalah sosial)
- Negara (beban sosial dan kriminalitas)

## E. Pengaruh Lingkungan dan Pergaulan

Lingkungan dan pergaulan memiliki peran yang sangat kuat dalam membentuk sikap, perilaku, serta pola pikir seseorang. Dalam konteks maraknya judi online, lingkungan sosial sering kali menjadi **pintu masuk pertama** yang mendorong individu untuk mengenal, mencoba, hingga akhirnya terjerumus ke dalam praktik perjudian digital.

Pengaruh ini bekerja secara halus namun berkelanjutan, melalui interaksi sehari-hari, komunikasi informal, serta pembentukan norma sosial baru yang menganggap judi online sebagai sesuatu yang wajar.

### 1. Lingkungan Keluarga sebagai Faktor Awal

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang membentuk karakter individu. Kurangnya pengawasan, komunikasi yang tidak terbuka, serta minimnya pendidikan nilai di dalam keluarga dapat membuka ruang bagi anggota keluarga terutama anak dan remaja untuk terpapar judi online.

Beberapa kondisi keluarga yang berkontribusi antara lain:

- Orang tua yang sibuk dan kurang terlibat dalam kehidupan anak
- Pola asuh yang permisif atau terlalu longgar
- Konflik keluarga yang mendorong anak mencari pelarian
- Kurangnya teladan dalam pengelolaan keuangan

Dalam situasi tersebut, judi online dapat dipersepsikan sebagai hiburan atau pelarian dari tekanan emosional di rumah.

## 2. Pengaruh Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan faktor paling dominan dalam penyebaran judi online, khususnya di kalangan remaja dan dewasa muda. Melalui interaksi sosial, judi online sering diperkenalkan sebagai:

- Aktivitas seru dan menghibur
- Cara cepat mendapatkan uang
- Tantangan yang memacu adrenalin

Dorongan untuk diterima dalam kelompok membuat individu sulit menolak ajakan, meskipun menyadari risikonya. Dalam banyak kasus, individu mulai berjudi bukan karena niat pribadi, tetapi karena:

- Ajakan langsung teman
- Rasa tidak enak menolak
- Takut dianggap tidak gaul atau ketinggalan zaman

Pergaulan yang permisif terhadap judi online secara perlahan menurunkan sensitivitas terhadap dampak negatifnya.

## 3. Lingkungan Kerja dan Komunitas Sosial

Judi online juga menyebar melalui lingkungan kerja dan komunitas sosial. Obrolan ringan tentang kemenangan, bonus, atau strategi judi sering terjadi di sela-sela aktivitas kerja atau pertemuan informal.

Dalam lingkungan seperti ini:

- Judi online dipersepsikan sebagai hiburan setelah bekerja
- Kekalahan dianggap risiko biasa
- Kemenangan kecil dipamerkan dan diperbesar

Normalisasi ini menciptakan iklim sosial yang mendukung perilaku berjudi, tanpa disadari oleh para pelakunya.

#### 4. Peran Media Sosial dan Komunitas Daring

Media sosial memperluas pengaruh lingkungan pergaulan hingga ke ruang digital. Grup pesan instan, forum online, dan media sosial menjadi sarana utama:

- Penyebaran link judi online
- Berbagi testimoni kemenangan
- Promosi bonus dan referral

Dalam komunitas daring, batas antara promosi dan pergaulan menjadi kabur. Banyak individu bergabung karena rasa ingin tahu, lalu terjebak dalam arus informasi yang menyesatkan dan berulang.

#### 5. Normalisasi Judi Online dalam Lingkungan Sosial

Ketika judi online sering dibicarakan dan dipraktikkan, terbentuklah normalisasi sosial. Aktivitas yang awalnya dianggap tabu berubah menjadi hal biasa. Dampaknya antara lain:

- Hilangnya rasa bersalah
- Menurunnya kesadaran hukum
- Anggapan bahwa “semua orang juga melakukannya”

Normalisasi ini sangat berbahaya karena menghilangkan kontrol sosial yang seharusnya mencegah perilaku menyimpang.

#### 6. Tekanan Sosial dan Kebutuhan Akan Pengakuan

Dalam lingkungan pergaulan tertentu, judi online menjadi sarana untuk mendapatkan pengakuan sosial. Kemenangan dipamerkan sebagai simbol keberhasilan, sementara kekalahan disembunyikan.

Tekanan untuk tampil sukses mendorong individu:

- Terus bermain meskipun rugi
- Mengejar kemenangan demi gengsi
- Menutupi masalah keuangan

Kondisi ini memperkuat siklus ketergantungan dan memperparah dampak judi online.

## 7. Lemahnya Kontrol Sosial di Lingkungan Masyarakat

Kontrol sosial berfungsi sebagai pengingat dan pembatas perilaku menyimpang. Namun, dalam masyarakat modern yang semakin individualistis, kontrol sosial melemah. Ketidakpedulian lingkungan sekitar membuat praktik judi online:

- Sulit terdeteksi
- Jarang ditegur
- Cepat menyebar

## F. Peran Iklan dan Konten Digital

Iklan dan konten digital memegang peranan sangat besar dalam maraknya judi online. Di era media sosial dan ekonomi perhatian (*attention economy*), penyebaran informasi tidak lagi bergantung pada media konvensional, melainkan melalui **platform digital yang menjangkau masyarakat secara masif, cepat, dan personal**. Judi online memanfaatkan kondisi ini secara agresif dan sistematis.

### 1. Transformasi Pola Promosi di Era Digital

Berbeda dengan judi konvensional yang promosi dan jangkauannya terbatas, judi online menggunakan strategi promosi modern berbasis teknologi digital. Iklan tidak lagi disajikan secara terang-terangan, tetapi **dikemas dalam bentuk konten hiburan, informasi, dan testimoni**.



Promosi judi online kini hadir dalam bentuk:

- Konten video pendek
- Unggahan media sosial
- Cerita sukses palsu
- Komentar otomatis di platform digital
- Iklan terselubung dalam konten hiburan

Transformasi ini membuat judi online tampak sebagai bagian dari gaya hidup digital, bukan sebagai aktivitas ilegal.

## 2. Media Sosial sebagai Sarana Utama Promosi

Platform media sosial seperti Facebook, Instagram, TikTok, YouTube, dan X menjadi ladang subur bagi promosi judi online. Penyebabnya antara lain:

- Jumlah pengguna yang besar
- Algoritma yang mendorong konten viral
- Kemudahan membuat akun anonim
- Pengawasan yang belum sepenuhnya efektif

Iklan judi sering muncul dalam bentuk:

- Video pamer kemenangan
- Cuplikan saldo rekening
- Konten hiburan disisipi tautan judi
- Komentar spam berisi tautan situs judi

Konten ini secara perlahan membentuk persepsi bahwa judi online adalah aktivitas lumrah dan menguntungkan.

## 3. Penggunaan Influencer dan Afiliator

Salah satu strategi paling efektif adalah penggunaan influencer dan afiliator. Mereka berperan sebagai:

- Promotor tidak langsung
- Pemberi legitimasi sosial
- Pembentuk opini publik

Influencer sering kali:

- Menyisipkan promosi judi dalam konten hiburan
- Menggunakan kode referral
- Menampilkan gaya hidup mewah sebagai hasil “kemenangan”

Bagi audiens, terutama generasi muda, figur publik ini dianggap kredibel, sehingga promosi judi online lebih mudah dipercaya dan ditiru.

#### 4. Manipulasi Psikologis melalui Konten Digital

Konten judi online dirancang untuk memengaruhi emosi dan psikologi audiens. Beberapa teknik yang sering digunakan antara lain:

- Menonjolkan kemenangan, menyembunyikan kekalahan
- Menggunakan kata-kata persuasif seperti “mudah”, “pasti”, dan “anti rugi”
- Menampilkan countdown bonus dan hadiah terbatas
- Menggunakan warna, suara, dan animasi yang memicu adrenalin

Teknik ini menciptakan **ilusi kontrol dan harapan palsu**, seolah-olah kemenangan bergantung pada strategi pemain, padahal sistem selalu menguntungkan bandar.

#### 5. Konten Testimoni dan Cerita Palsu

Banyak iklan judi online menggunakan testimoni yang tidak dapat diverifikasi, seperti:

- Kisah “orang biasa jadi kaya”
- Screenshot kemenangan besar
- Video reaksi kemenangan dramatis

Testimoni ini sering kali:

- Direkayasa
- Diambil dari platform lain
- Menggunakan aktor bayaran atau akun palsu

Konten semacam ini sangat efektif menjebak calon pemain yang memiliki kondisi ekonomi dan psikologis rentan.

## 6. Iklan Terselubung dan Konten Kamuflase

Untuk menghindari pemblokiran, promosi judi online sering disamarkan dalam bentuk:

- Konten prediksi skor pertandingan
- Grup diskusi olahraga
- Game online dan aplikasi hiburan
- Kode simbol dan istilah tertentu

Strategi kamuflase ini menyulitkan pengawasan sekaligus memperluas jangkauan promosi secara diam-diam.

## 7. Peran Algoritma Platform Digital

Algoritma media sosial berperan besar dalam memperluas jangkauan iklan judi online. Ketika seseorang:

- Menonton konten terkait judi
- Mengklik tautan tertentu
- Berinteraksi dengan konten sejenis

maka algoritma akan terus menyajikan konten serupa. Akibatnya, pengguna masuk dalam **lingkaran konten judi online** yang semakin intens dan persuasif.

## 8. Dampak Iklan Judi Online terhadap Masyarakat

Paparan iklan dan konten judi online yang masif berdampak serius, antara lain:

- Normalisasi perilaku judi
- Meningkatnya minat coba-coba
- Menurunnya kesadaran risiko hukum dan sosial
- Rentannya anak dan remaja terhadap pengaruh negatif

## G. Judi Online sebagai Gaya Hidup Semu

Perkembangan judi online tidak hanya menghadirkan persoalan hukum dan ekonomi, tetapi juga membentuk **pola perilaku baru yang menyerupai gaya hidup**. Judi online sering dipersepsikan sebagai bagian dari kehidupan modern, hiburan digital, bahkan simbol kesuksesan instan. Namun, gaya hidup yang dibangun di atas judi online sejatinya adalah **gaya hidup semu**, karena tampak menarik di permukaan tetapi rapuh dan merusak dalam jangka panjang.

### 1. Ilusi Modernitas dan Kebebasan Digital

Judi online kerap dikemas sebagai produk modern yang mengikuti perkembangan zaman. Akses yang mudah melalui ponsel pintar dan tampilan aplikasi yang futuristik menciptakan kesan bahwa berjudi secara online adalah aktivitas:

- Canggih
- Praktis
- Selaras dengan era digital

Ilusi ini membuat judi online seolah menjadi bagian dari kebebasan digital dan pilihan gaya hidup pribadi. Padahal, kebebasan tersebut dibatasi oleh sistem permainan yang sepenuhnya dikendalikan oleh penyelenggara dan algoritma yang menguntungkan bandar.

## 2. Pencitraan Kesuksesan Instan

Salah satu ciri utama gaya hidup semu dalam judi online adalah **pencitraan kesuksesan cepat**. Media sosial dipenuhi oleh:

- Unggahan kemenangan besar
- Testimoni kekayaan mendadak
- Gaya hidup mewah hasil judi

Narasi ini membangun persepsi bahwa judi online dapat menjadi jalan pintas menuju kemapanan finansial. Realitas kekalahan, kerugian, dan kehancuran ekonomi jarang ditampilkan, sehingga menciptakan gambaran yang timpang dan menyesatkan.

## 3. Konsumsi Simbolik dan Pamer Digital

Judi online mendorong perilaku konsumsi simbolik, di mana individu tidak sekadar berjudi untuk mendapatkan uang, tetapi juga untuk:

- Diakui dalam komunitas
- Mendapat status sosial semu
- Menunjukkan keberanian mengambil risiko

Pamer kemenangan, tangkapan layar saldo, dan cerita sukses menjadi simbol eksistensi di ruang digital. Identitas diri perlahan dibangun di atas hasil judi, bukan pada karya nyata atau prestasi yang berkelanjutan.

## 4. Normalisasi Perilaku Menyimpang

Ketika judi online dilakukan secara berulang dan terbuka, perilaku tersebut perlahan mengalami normalisasi. Judi tidak lagi dipandang sebagai aktivitas berisiko atau terlarang, melainkan:

- Hiburan biasa
- Pengisi waktu luang
- Bagian dari rutinitas harian

Normalisasi ini berbahaya karena mengaburkan batas antara aktivitas legal dan ilegal, serta melemahkan kesadaran moral dan hukum individu.

## 5. Ketergantungan sebagai Rutinitas Gaya Hidup

Gaya hidup semu judi online ditandai oleh pola ketergantungan yang menyerupai rutinitas harian, seperti:

- Mengecek saldo setiap saat
- Mengatur waktu bermain
- Mengabaikan aktivitas produktif

Rutinitas ini menggantikan kegiatan yang lebih sehat, seperti bekerja, belajar, atau bersosialisasi secara nyata. Judi online menjadi pusat aktivitas hidup, meskipun hasilnya tidak memberikan jaminan kesejahteraan.

## 6. Distorsi Nilai Kerja dan Usaha

Judi online sebagai gaya hidup semu menggeser nilai-nilai fundamental, seperti:

- Kerja keras
- Kesabaran
- Proses bertahap
- Tanggung jawab

Keberhasilan tidak lagi dikaitkan dengan usaha nyata, melainkan keberuntungan sesaat. Distorsi nilai ini sangat berbahaya, terutama bagi generasi muda yang sedang membentuk pandangan hidup dan etos kerja.

## 7. Ketimpangan antara Tampilan dan Realitas

Ciri utama gaya hidup semu adalah ketimpangan antara apa yang ditampilkan dan realitas sebenarnya. Di balik unggahan kemenangan dan gaya hidup mewah, sering tersembunyi:

- Kerugian finansial besar
- Utang menumpuk
- Konflik keluarga
- Tekanan mental dan psikologis

Kesenjangan ini menciptakan tekanan sosial, baik bagi pelaku maupun orang lain yang merasa tertinggal dan terdorong untuk ikut berjudi demi mengejar citra serupa.

## 8. Dampak Sosial dan Psikologis Jangka Panjang

Gaya hidup semu judi online berpotensi menimbulkan dampak jangka panjang, seperti:

- Kehilangan identitas diri
- Menurunnya kualitas relasi sosial
- Isolasi dan alienasi
- Penurunan kesehatan mental

## BAB VI

# STRATEGI PEMASARAN DAN MODUS PENJERATAN



<https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?>

Maraknya judi online tidak terlepas dari strategi pemasaran yang agresif, sistematis, dan memanfaatkan celah psikologis masyarakat. Pelaku judi online tidak hanya menjual permainan, tetapi juga menjual harapan semu akan keuntungan instan, hiburan tanpa batas, dan gaya hidup mewah. Di balik tampilan yang menarik, terdapat berbagai modus penjeratan yang dirancang untuk membuat pemain terus terlibat dan akhirnya kecanduan.

### A. Iklan Judi Online di Media Sosial

Media sosial telah menjadi ruang utama penyebaran iklan judi online. Perkembangan teknologi digital, tingginya penetrasi



internet, serta masifnya penggunaan media sosial menjadikan platform ini sasaran empuk bagi pelaku judi online untuk menjaring korban baru. Dengan strategi yang semakin canggih dan terselubung, iklan judi online tidak lagi tampil secara terang-terangan, melainkan dikemas secara halus dan manipulatif.

## 1. Media Sosial sebagai Sarana Promosi Utama

Media sosial seperti Facebook, Instagram, TikTok, YouTube, Telegram, dan WhatsApp memiliki jutaan pengguna aktif setiap hari. Kondisi ini dimanfaatkan oleh pelaku judi online karena:

- Jangkauan promosi sangat luas dan cepat
- Biaya iklan relatif murah dibanding media konvensional
- Konten dapat disebar secara viral
- Pengawasan konten masih memiliki celah

Melalui akun palsu, bot, dan jaringan komunitas digital, iklan judi online dapat menyebar tanpa mudah terdeteksi oleh sistem moderasi platform.

## 2. Bentuk dan Pola Iklan Judi Online

Iklan judi online di media sosial muncul dalam berbagai bentuk, antara lain:

- Unggahan gambar atau video kemenangan besar
- Cuplikan live permainan slot atau kasino
- Tangkapan layar saldo dan bukti transfer
- Tautan tersembunyi dalam kolom komentar
- Undangan bergabung melalui grup tertutup

Iklan tersebut sering disertai kalimat persuasif seperti **“modal kecil untung besar”, “main santai, hasil nyata”, atau “gampang menang hari ini”**.

### 3. Kamuflase Bahasa dan Visual

Untuk menghindari pemblokiran, pelaku judi online menggunakan kamuflase bahasa dan visual, seperti:

- Mengganti istilah judi dengan “game”, “hiburan”, atau “tantangan”
- Menggunakan simbol, kode, dan singkatan tertentu
- Menampilkan visual cerah, karakter kartun, dan animasi menarik
- Menyertakan narasi motivasi dan gaya hidup sukses

Kamuflase ini membuat banyak pengguna, terutama anak muda, tidak menyadari bahwa konten tersebut merupakan iklan judi online.

### 4. Target Sasaran Iklan Judi Online

Iklan judi online secara khusus menargetkan kelompok tertentu, antara lain:

- Remaja dan dewasa muda
- Pekerja dengan tekanan ekonomi
- Pengangguran dan pencari penghasilan cepat
- Pengguna aktif media sosial dengan minat game dan hiburan

Dengan memanfaatkan data algoritma media sosial, iklan disesuaikan dengan minat, kebiasaan, dan perilaku pengguna.

### 5. Pemanfaatan Fitur Media Sosial

Pelaku judi online memaksimalkan berbagai fitur media sosial, seperti:

- Live streaming untuk menunjukkan permainan secara real time

- Story dan status yang bersifat sementara
- Grup dan kanal privat
- Kolom komentar dan pesan pribadi (direct message)

Fitur-fitur ini memudahkan interaksi langsung antara pelaku dan calon pemain tanpa harus melalui situs utama terlebih dahulu.

#### 6. Testimoni dan Bukti Kemenangan Palsu

Salah satu strategi paling efektif adalah penggunaan testimoni palsu, antara lain:

- Akun palsu yang mengaku berhasil menang
- Komentar dukungan dari bot
- Bukti transfer dan saldo hasil rekayasa
- Cerita sukses yang dilebih-lebihkan

Testimoni ini dirancang untuk menciptakan ilusi bahwa judi online adalah aktivitas yang aman dan menguntungkan.

#### 7. Iklan Judi Online dan Pelanggaran Etika Digital

Iklan judi online di media sosial jelas melanggar etika digital karena:

- Menyesatkan informasi
- Mengeksplotasi kelemahan psikologis pengguna
- Menargetkan kelompok rentan
- Mengabaikan dampak sosial dan moral

Praktik ini tidak hanya merugikan individu, tetapi juga merusak ekosistem digital yang sehat.

#### 8. Dampak Paparan Iklan Judi Online

Paparan iklan judi online secara terus-menerus dapat menimbulkan:

- Rasa penasaran dan keinginan mencoba
- Normalisasi judi sebagai hiburan
- Perubahan pola pikir terhadap uang
- Risiko kecanduan sejak dini

Banyak korban mengaku awal mula terjerat judi online berasal dari iklan di media sosial yang tampak sepele.

## 9. Tantangan Pengawasan dan Penindakan

Pengawasan terhadap iklan judi online di media sosial menghadapi berbagai tantangan, seperti:

- Cepatnya pergantian akun dan tautan
- Server dan pengelola berada di luar negeri
- Keterbatasan teknologi penyaring konten
- Kurangnya literasi digital masyarakat

Hal ini menyebabkan iklan judi online terus bermunculan meskipun telah dilakukan pemblokiran berulang.

## 10. Pentingnya Kesadaran dan Literasi Digital

Menghadapi masifnya iklan judi online, diperlukan:

- Peningkatan literasi digital masyarakat
- Edukasi tentang bahaya judi online
- Peran aktif keluarga dan lembaga pendidikan
- Pelaporan konten mencurigakan di media sosial

## B. Peran Influencer dan Endorsement Terselubung

Perkembangan media sosial telah melahirkan figur baru yang memiliki pengaruh besar terhadap opini dan perilaku masyarakat, yaitu **influencer**. Influencer adalah individu yang memiliki jumlah pengikut signifikan dan dianggap kredibel, menarik, atau inspiratif oleh audiensnya. Dalam konteks judi

online, influencer menjadi **alat pemasaran yang sangat efektif** karena mampu membangun kepercayaan, kedekatan emosional, dan ilusi keberhasilan secara instan.

## 1. Influencer sebagai Alat Pemasaran Judi Online

Pelaku judi online menyadari bahwa promosi langsung sering menimbulkan kecurigaan dan berpotensi diblokir oleh platform digital. Oleh karena itu, mereka memanfaatkan influencer sebagai **perantara promosi**. Melalui influencer, pesan judi online disampaikan secara lebih halus, personal, dan seolah-olah merupakan pengalaman nyata.

Influencer dipilih berdasarkan:

- Jumlah dan loyalitas pengikut
- Segmentasi audiens (remaja, mahasiswa, pekerja muda)
- Citra gaya hidup mewah dan sukses
- Tingkat interaksi (engagement rate)

Semakin tinggi tingkat kepercayaan pengikut terhadap influencer, semakin besar pula potensi keberhasilan promosi judi online.

## 2. Bentuk-Bentuk Endorsement Terselubung

Endorsement terselubung adalah promosi yang tidak secara eksplisit menyatakan bahwa konten tersebut merupakan iklan. Dalam praktik judi online, endorsement terselubung dilakukan melalui berbagai cara, antara lain:

- Unggahan tangkapan layar kemenangan dan saldo besar
- Cerita “pengalaman pribadi” menang judi
- Live streaming bermain slot atau taruhan
- Penyebutan situs atau aplikasi secara samar
- Pembagian kode referral tanpa penjelasan jelas

Konten semacam ini menciptakan kesan bahwa influencer benar-benar memperoleh keuntungan nyata, padahal pada banyak kasus, kemenangan tersebut telah diatur atau bersifat fiktif.

### 3. Ilusi Kesuksesan dan Gaya Hidup Mewah

Influencer sering menampilkan gaya hidup glamor seperti mobil mewah, liburan mahal, dan barang bermerek. Judi online kemudian dikaitkan sebagai **sumber keberhasilan finansial** di balik gaya hidup tersebut. Hal ini menciptakan ilusi bahwa:

- Judi online adalah jalan pintas menuju kesuksesan
- Uang dapat diperoleh tanpa kerja keras
- Siapa pun bisa kaya dengan modal kecil

Ilusi ini sangat berbahaya karena menanamkan pola pikir instan, khususnya pada generasi muda yang sedang mencari identitas dan kestabilan ekonomi.

### 4. Pengaruh Psikologis terhadap Pengikut

Endorsement terselubung memiliki dampak psikologis yang kuat karena:

- Pengikut cenderung mempercayai figur yang dikagumi
- Terjadi proses imitasi (meniru perilaku influencer)
- Timbul rasa takut tertinggal (fear of missing out/FOMO)
- Muncul keyakinan bahwa risiko judi dapat dikendalikan

Akibatnya, pengikut terdorong mencoba judi online tanpa memahami risiko sebenarnya, dan pada tahap lanjut dapat terjerumus pada kecanduan.

## 5. Segmentasi Sasaran: Anak Muda dan Masyarakat Rentan

Sebagian besar influencer judi online menasar:

- Remaja dan mahasiswa
- Pekerja muda dengan penghasilan terbatas
- Masyarakat yang sedang mengalami tekanan ekonomi

Kelompok ini dinilai mudah terpengaruh oleh janji keuntungan cepat dan minim literasi keuangan, sehingga menjadi target empuk promosi judi online.

## 6. Hubungan Finansial antara Influencer dan Bandar

Hubungan influencer dengan bandar judi online bersifat transaksional. Influencer biasanya menerima:

- Bayaran tetap per unggahan
- Komisi dari setiap pendaftaran melalui referral
- Persentase dari kerugian pemain yang direkrut
- Akun khusus dengan kemenangan yang dimanipulasi

Dalam banyak kasus, influencer tidak pernah benar-benar bermain dengan uang pribadi, sehingga risiko yang mereka tampilkan kepada publik bersifat semu.

## 7. Pelanggaran Etika dan Tanggung Jawab Sosial

Endorsement terselubung judi online merupakan pelanggaran serius terhadap etika digital karena:

- Menyesatkan publik
- Tidak transparan sebagai konten iklan
- Berpotensi merusak masa depan pengikut
- Mengabaikan dampak sosial dan moral

Influencer seharusnya memiliki tanggung jawab sosial atas pengaruh yang mereka miliki, bukan justru menjadi perpanjangan tangan praktik ilegal dan merugikan.

## 8. Tantangan Pengawasan dan Penegakan Hukum

Pengawasan terhadap endorsement terselubung menghadapi berbagai kendala, antara lain:

- Konten cepat dihapus dan diunggah ulang
- Akun sering berganti nama atau platform
- Promosi dilakukan melalui grup tertutup
- Sulitnya pembuktian hubungan komersial

Hal ini membuat praktik endorsement judi online terus berkembang meski telah dilarang secara hukum.

## 9. Upaya Pencegahan dan Edukasi Publik

Untuk menekan peran influencer dalam promosi judi online, diperlukan:

- Edukasi literasi digital kepada masyarakat
- Penegakan hukum terhadap influencer pelanggar
- Regulasi ketat terkait iklan digital
- Kesadaran etis dari influencer itu sendiri

Masyarakat juga perlu diajak untuk lebih kritis terhadap konten media sosial dan tidak mudah percaya pada narasi kesuksesan instan.

## C. Bonus, Cashback, dan Free Spin

Salah satu strategi pemasaran paling efektif dalam dunia judi online adalah pemberian **bonus, cashback, dan free spin**. Ketiganya dirancang sebagai umpan awal untuk menarik pemain baru sekaligus mempertahankan pemain lama agar terus melakukan transaksi. Sekilas, fasilitas ini tampak menguntungkan dan menggiurkan, namun di baliknya tersimpan mekanisme yang justru merugikan pemain dalam jangka panjang.



## 1. Pengertian Bonus, Cashback, dan Free Spin

Bonus dalam judi online adalah sejumlah dana atau kredit tambahan yang diberikan kepada pemain di luar modal utama. Bonus dapat diperoleh saat pendaftaran, setelah melakukan deposit, atau pada momen tertentu seperti hari raya dan event khusus.

Cashback merupakan pengembalian sebagian dari dana yang hilang akibat kekalahan pemain dalam periode tertentu. Sementara itu, free spin adalah kesempatan bermain gratis pada permainan tertentu, biasanya slot, tanpa menggunakan saldo pribadi.

Ketiga fasilitas ini sering dipromosikan sebagai bentuk “keuntungan tambahan”, padahal hakikatnya merupakan alat pemasaran untuk meningkatkan intensitas bermain.

## 2. Jenis-Jenis Bonus dalam Judi Online

Beragam jenis bonus ditawarkan oleh situs judi online, antara lain:

- **Bonus pendaftaran** tanpa deposit untuk pemain baru
- **Bonus deposit awal** dengan persentase tertentu dari jumlah setoran
- **Bonus harian dan mingguan** untuk pemain aktif
- **Bonus loyalitas** bagi pemain yang sering bermain
- **Bonus event khusus** seperti ulang tahun situs atau hari besar

Setiap bonus selalu disertai dengan syarat dan ketentuan yang ketat, yang sering kali tidak dipahami secara utuh oleh pemain.

## 3. Mekanisme Cashback Kekalahan

Cashback diberikan sebagai persentase kecil dari total kekalahan pemain, misalnya 5–10%. Strategi ini menciptakan

ilusi bahwa kerugian pemain “dikurangi” atau “ditanggung sebagian” oleh pihak situs. Namun dalam praktiknya, cashback justru mendorong pemain untuk:

- Terus bermain meski mengalami kekalahan
- Menganggap kekalahan sebagai sesuatu yang wajar
- Berusaha “mengembalikan” kerugian dengan bermain lagi

Akibatnya, pemain sering kehilangan lebih banyak uang dibandingkan nilai cashback yang diterima.

#### 4. Free Spin sebagai Umpan Psikologis

Free spin diberikan untuk menarik pemain mencoba permainan slot tertentu. Pada tahap awal, pemain sering diberikan kemenangan kecil untuk membangun rasa percaya diri dan euforia. Free spin memanfaatkan psikologi “tidak ada risiko”, padahal:

- Kemenangan dari free spin sering tidak dapat ditarik langsung
- Dana kemenangan harus diputar kembali (turnover)
- Peluang menang besar sangat kecil

Dengan demikian, free spin berfungsi sebagai pintu masuk kecanduan, bukan sebagai keuntungan nyata.

#### 5. Syarat Tersembunyi dan Turnover

Salah satu jebakan terbesar dari bonus judi online adalah adanya **syarat turnover (wagering requirement)**. Turnover adalah jumlah total taruhan yang harus dimainkan sebelum bonus dan kemenangan dapat ditarik.

Sebagai contoh, bonus Rp100.000 dengan turnover 10x mengharuskan pemain bertaruh hingga Rp1.000.000 sebelum bisa melakukan penarikan dana. Dalam proses

memenuhi turnover ini, sebagian besar pemain justru mengalami kekalahan. Syarat ini sering ditulis kecil, panjang, dan sulit dipahami, sehingga banyak pemain merasa tertipu setelah mencoba menarik dana.

#### 6. Ilusi Keuntungan dan Manipulasi Persepsi

Bonus, cashback, dan free spin menciptakan ilusi bahwa pemain:

- Mendapat modal tambahan
- Bermain dengan risiko rendah
- Memiliki peluang menang lebih besar

Padahal secara matematis, sistem permainan tetap menguntungkan pihak bandar. Bonus hanya memperpanjang waktu bermain pemain, bukan meningkatkan peluang kemenangan.

#### 7. Dampak Psikologis pada Pemain

Pemberian bonus dan cashback memicu berbagai respon psikologis, seperti:

- Rasa sayang melepas bonus
- Dorongan bermain berlebihan
- Sulit berhenti karena masih “ada saldo”
- Keyakinan keliru bahwa kerugian bisa ditutup

Kondisi ini mempercepat terbentuknya kecanduan judi online, terutama pada pemain pemula.

#### 8. Bonus sebagai Alat Penjeratan Jangka Panjang

Dalam jangka panjang, bonus dan free spin bukanlah bentuk keuntungan, melainkan alat untuk:

- Mengikat pemain agar terus aktif
- Meningkatkan frekuensi deposit
- Menormalisasi kekalahan sebagai bagian permainan
- Menjerumuskan pemain ke dalam siklus kalah–bermain lagi–kalah

Banyak korban judi online mengaku awalnya hanya “coba-coba karena bonus”, namun akhirnya terjebak secara finansial dan emosional.

## 9. Edukasi dan Kewaspadaan Masyarakat

Pemahaman terhadap mekanisme bonus, cashback, dan free spin sangat penting sebagai upaya pencegahan. Masyarakat perlu menyadari bahwa:

- Tidak ada bonus gratis tanpa risiko
- Bonus bukan solusi untuk menang
- Judi online selalu dirancang untuk keuntungan bandar

## D. Modus Penipuan Berkedok Judi Online

Seiring pesatnya perkembangan teknologi digital, praktik judi online tidak hanya menjadi sarana perjudian semata, tetapi juga berkembang menjadi **modus penipuan terorganisasi**. Banyak platform judi online yang pada hakikatnya tidak bertujuan memberikan permainan yang adil, melainkan dirancang sejak awal untuk menipu pemain dan menguras dana secara sistematis. Judi online berkedok penipuan memanfaatkan minimnya literasi digital, tekanan ekonomi, serta keinginan masyarakat untuk memperoleh keuntungan instan.

### 1. Judi Online Fiktif dan Situs Palsu

Salah satu modus paling umum adalah keberadaan situs judi online fiktif. Situs ini tampak profesional dengan:

- Tampilan web yang meyakinkan
- Logo, lisensi palsu, dan testimoni buatan
- Sistem permainan yang terlihat aktif

Namun, seluruh aktivitas permainan sebenarnya telah diatur sepenuhnya oleh pengelola. Kemenangan awal yang diberikan kepada pemain hanyalah umpan agar mereka terus melakukan deposit. Pada tahap tertentu, situs akan:

- Menghilang tanpa jejak
- Tidak bisa diakses
- Menghapus akun pemain beserta saldo yang tersisa

## 2. Manipulasi Sistem Permainan

Modus berikutnya adalah manipulasi algoritma permainan. Banyak platform judi online mengklaim menggunakan sistem acak (Random Number Generator/ RNG), tetapi kenyataannya:

- Hasil permainan dapat diatur oleh bandar
- Peluang menang diperkecil secara sepihak
- Sistem dibuat tidak transparan

Pada awal permainan, pemain sering dibiarkan menang untuk menumbuhkan rasa percaya diri. Setelah pemain mulai meningkatkan taruhan, sistem secara perlahan mengarahkan pemain pada kekalahan beruntun.

## 3. Penipuan Melalui Bonus dan Promo Palsu

Bonus sering dijadikan alat penipuan. Bentuk-bentuknya meliputi:

- Bonus pendaftaran tanpa deposit
- Bonus deposit besar
- Cashback kekalahan

Di balik iming-iming tersebut, terdapat syarat tersembunyi seperti:

- Target taruhan (turnover) yang tidak realistis
- Perubahan aturan sepihak
- Pembatalan bonus tanpa alasan jelas

Akibatnya, pemain kesulitan mencairkan saldo meskipun telah memenuhi syarat menurut pemahaman mereka.

#### 4. Penahanan dan Penghapusan Saldo Pemain

Modus penipuan lainnya adalah penahanan dana pemain. Ketika pemain mencoba menarik kemenangan, pengelola akan:

- Menunda proses penarikan tanpa kejelasan
- Meminta verifikasi berulang-ulang
- Menuduh pelanggaran aturan sepihak

Dalam banyak kasus, akun pemain akhirnya dibekukan dan saldo hangus tanpa mekanisme pengaduan yang jelas.

#### 5. Penipuan Berkedok Agen dan Admin Judi

Banyak penipuan dilakukan melalui individu yang mengaku sebagai:

- Agen resmi
- Admin situs judi
- Customer service

Mereka biasanya menghubungi korban melalui media sosial atau pesan pribadi, menawarkan bantuan deposit atau bonus khusus. Setelah korban mentransfer uang:

- Agen menghilang
- Akun tidak pernah diaktifkan
- Dana tidak dapat dikembalikan

## 6. Penyalahgunaan Data Pribadi Pemain

Dalam proses pendaftaran, pemain diminta menyerahkan data pribadi seperti:

- Nomor telepon
- Rekening bank
- Identitas diri

Data ini kerap disalahgunakan untuk:

- Penipuan lanjutan
- Pemerasan
- Penjualan data ke pihak lain
- Teror digital jika pemain berhenti bermain

## 7. Penipuan Melalui Aplikasi Penghasil Uang

Beberapa aplikasi mengaku sebagai game atau aplikasi penghasil uang, namun sebenarnya:

- Mengandung unsur judi tersembunyi
- Meminta deposit untuk membuka level tertentu
- Menjanjikan pencairan saldo yang tidak pernah terealisasi

Korban biasanya berasal dari kalangan pelajar, mahasiswa, dan masyarakat ekonomi lemah.

## 8. Skema Utang dan Talangan Bermain

Ketika pemain mengalami kekalahan besar, sebagian situs atau agen menawarkan:

- Talangan bermain
- Pinjaman cepat
- Sistem utang kepada bandar

Skema ini justru memperdalam jeratan, karena pemain harus terus bermain untuk menutup utang, yang pada akhirnya memperbesar kerugian.

## 9. Ciri-Ciri Judi Online Berkedok Penipuan

Beberapa ciri yang patut diwaspadai antara lain:

- Janji kemenangan pasti
- Bonus tidak masuk akal
- Penarikan dana dipersulit
- Admin sulit dihubungi
- Aturan sering berubah

## 10. Dampak Penipuan Judi Online

Modus penipuan berkedok judi online berdampak luas, antara lain:

- Kerugian finansial yang besar
- Stres dan gangguan kesehatan mental
- Keretakan hubungan keluarga
- Terjerat utang dan tindak kriminal
- Hilangnya kepercayaan diri dan masa depan korban

## E. Psikologi Penjudi dalam Strategi Pemasaran



<https://csirt.jasatirta2.co.id/blog/post/judi-online-mengancam-data-pribadi-anda/11>

Strategi pemasaran judi online tidak disusun secara acak, melainkan dirancang dengan pemahaman mendalam



terhadap psikologi manusia. Pelaku judi online memanfaatkan berbagai kelemahan kognitif, emosi, dan kebutuhan psikologis individu untuk menarik, mempertahankan, dan meningkatkan keterlibatan pemain. Dengan memahami cara kerja psikologi perjudi, bandar judi mampu menciptakan sistem pemasaran yang sangat efektif namun merugikan pemain.

## 1. Ilusi Keuntungan dan Harapan Menang Besar

Salah satu faktor psikologis paling dominan adalah **ilusi keuntungan**. Perjudi cenderung meyakini bahwa kemenangan besar selalu mungkin terjadi, meskipun secara statistik peluangnya sangat kecil. Pemasaran judi online menonjolkan:

- Tampilan jackpot besar
- Kisah sukses pemain yang “menang besar”
- Simbol kekayaan instan seperti mobil mewah dan saldo fantastis

Hal ini membentuk harapan irasional bahwa kemenangan hanyalah soal waktu, bukan peluang.

## 2. Bias Kognitif dan Kesalahan Berpikir

Pemasaran judi online memanfaatkan berbagai **bias kognitif**, antara lain:

- **Gambler's fallacy**, keyakinan bahwa kekalahan beruntun akan segera diikuti kemenangan
- **Confirmation bias**, pemain hanya mengingat kemenangan dan mengabaikan kekalahan
- **Illusion of control**, keyakinan bahwa strategi tertentu dapat mengendalikan hasil permainan

Bandar memanfaatkan bias ini melalui slogan seperti “pola gacor”, “jam hoki”, atau “trik menang”, meskipun hasil permainan sepenuhnya acak.

### 3. Penguatan Perilaku Melalui Hadiah Acak

Judi online menerapkan prinsip **reinforcement tidak menentu (variable ratio reinforcement)**, yaitu hadiah diberikan secara acak dan tidak dapat diprediksi. Pola ini terbukti paling efektif dalam menciptakan kecanduan karena:

- Pemain tidak tahu kapan hadiah akan muncul
- Otak melepaskan dopamin setiap kali hampir menang
- Sensasi “nyaris menang” memicu keinginan mencoba lagi

Pemasaran sering menampilkan animasi kemenangan kecil untuk menjaga semangat pemain.

### 4. Manipulasi Emosi: Senang, Frustrasi, dan Harapan

Strategi pemasaran judi online secara aktif memainkan emosi pemain, seperti:

- Euforia saat menang
- Frustrasi saat kalah
- Harapan untuk menutup kerugian

Pesan promosi seperti “balikin modal sekarang” atau “kesempatan terakhir hari ini” memicu keputusan impulsif yang mengabaikan rasionalitas.

### 5. Fear of Missing Out (FOMO)

Rasa takut tertinggal atau **FOMO** dimanfaatkan secara agresif melalui:

- Bonus terbatas waktu
- Event harian atau mingguan
- Notifikasi pemain lain yang menang besar

Pemain terdorong untuk terus bermain agar tidak kehilangan kesempatan yang dianggap langka.

#### 6. Pembentukan Identitas dan Rasa Kebersamaan

Pemasaran judi online sering membangun komunitas semu, seperti:

- Grup Telegram atau WhatsApp
- Julukan khusus untuk pemain
- Sistem level dan peringkat

Pendekatan ini membuat pemain merasa diakui, dihargai, dan menjadi bagian dari kelompok eksklusif, sehingga sulit untuk berhenti bermain.

#### 7. Normalisasi Judi sebagai Hiburan

Judi online dipasarkan sebagai bentuk hiburan yang wajar dan modern. Narasi yang digunakan antara lain:

- Judi sebagai “game santai”
- Bermain untuk mengisi waktu luang
- Judi sebagai alternatif penghasilan tambahan

Normalisasi ini menurunkan kewaspadaan moral dan sosial terhadap bahaya judi.

#### 8. Eksploitasi Kondisi Psikologis Rentan

Kelompok dengan kondisi psikologis tertentu lebih rentan terhadap pemasaran judi online, seperti:

- Individu dengan tekanan ekonomi
- Orang yang sedang stres atau kesepian
- Remaja dan dewasa muda
- Mereka yang mengalami kegagalan finansial

Pemasaran menyasar emosi mereka dengan janji solusi cepat dan pelarian dari masalah.

#### 9. Pembentukan Kebiasaan dan Ketergantungan

Melalui promosi rutin, bonus harian, dan notifikasi berkala, judi online membentuk kebiasaan bermain. Lama-kelamaan, aktivitas ini berubah menjadi:

- Kebutuhan emosional
- Pelarian dari kenyataan
- Ketergantungan psikologis

Pada tahap ini, pemain tidak lagi bermain untuk menang, tetapi untuk menghilangkan rasa gelisah.

#### 10. Dampak Psikologis Jangka Panjang

Eksplorasi psikologi penjudi dalam pemasaran judi online berdampak serius, antara lain:

- Menurunnya kemampuan berpikir rasional
- Gangguan kecemasan dan depresi
- Rasa bersalah dan putus asa
- Kehilangan kontrol diri

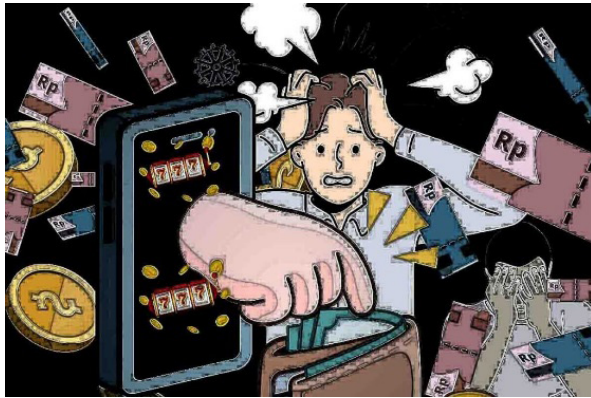
Pemahaman terhadap strategi ini penting agar masyarakat mampu mengenali manipulasi psikologis yang digunakan dan tidak terjebak dalam siklus perjudian.

# **DIBALIK LAYAR** **JUDI ONLINE**

**Fakta, Resiko dan Realita**



## BAB VII DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI



<https://i0.wp.com/stisnq.ac.id/wp-content/uploads/2024/08/WhatsApp-Image-2024-08-24-at-06.29.31.jpeg?fit=1024%2C683&ssl=1>

Dampak sosial dan ekonomi pecandu judi sangat merusak, meliputi kerugian finansial besar (utang, bangkrut), kerusakan hubungan keluarga (konflik, perceraian, kebohongan), isolasi sosial (menarik diri, malu), penurunan kinerja(sekolah/kerjaanjlok),gangguankesehatanmental(stres, cemas, depresi, bahkan bunuh diri), dan peningkatan risiko kriminalitas (pencurian). Aktivitas ini mengancam stabilitas individu dan fondasi sosial-ekonomi masyarakat secara luas.

## A. Dampak Sosial

Kecanduan judi yang disebut juga gambling addiction atau gambling disorder merupakan salah satu bentuk dari gangguan mental yang dijelaskan dalam *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder*, Fifth Edition (DSM-5).

Berikut ini beberapa dampak negatif akibat judi online, yang memengaruhi kesehatan fisik dan mental, kondisi finansial, hingga hubungan sosial dari pelakunya.

### 1. Mengganggu kesehatan mental

Seseorang yang kerap berjudi cenderung mengalami stres, kecemasan, dan depresi. Kondisi ini umumnya terjadi bila mereka merasa tidak mampu mengendalikan kebiasaan judinya.

Kemenangan ketika judi memengaruhi bagian otak yang melepaskan dopamin. Hormon ini bisa menciptakan perasaan senang dan bahagia. Jika Anda kecanduan judi, aktivitas lain mungkin tidak akan membuat diri Anda merasa senang. Akhirnya, berjudi akan menjadi pelarian untuk mendapatkan sensasi tersebut.

### 2. Memperburuk kondisi finansial keluarga

Salah satu bahaya judi online adalah merosotnya kondisi finansial atau keuangan seseorang. Meski pada awalnya bisa untung besar, umumnya orang yang terjebak dalam perjudian online akan menghabiskan banyak uang dalam waktu singkat.

Kondisi finansial yang terganggu akibat kebiasaan judi online kerap menjadi pemicu kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Perilaku judi juga bisa menyebabkan stunting pada anak. Hal ini karena uang yang seharusnya

untuk membeli makanan bergizi malah digunakan untuk mencari kesenangan lewat berjudi.

### 3. Memicu tindakan kriminal

Bukannya untung, banyak pelaku judi online kerap merugi. Kemenangan yang didapatkan bisa saja tidak sebanding dengan kekalahan yang dialami sebelumnya.

Kehabisan uang dan candu judi online dapat membuat Anda sering meminjam uang ke sana-sini untuk bermain kembali. Akibatnya, Anda mungkin jadi terlilit utang dan sulit membayar tagihan. Apabila segala cara telah dilakukan, Anda mungkin melakukan tindak kriminal dengan mencuri atau menipu orang lain untuk mendapatkan uang.

### 4. Merusak hubungan dengan orang lain

Salah satu dampak negatif judi online adalah merusak hubungan dengan orang-orang terdekat, seperti keluarga, teman, dan pasangan. Ketika Anda terus-menerus menghabiskan waktu dan uang untuk melakukan judi online, Anda cenderung mengabaikan hubungan sosial yang penting dalam kehidupan.

Di samping itu, Anda mungkin merasa kurang tertarik untuk melakukan aktivitas selain berjudi dan lebih memilih untuk mengisolasi diri dari lingkungan sekitar.

### 5. Meningkatkan risiko bunuh diri

Pikiran dan perilaku bunuh diri terkait dengan kecanduan judi. Bahkan, orang yang kecanduan judi setidaknya dua kali lebih mungkin untuk meninggal dunia karena bunuh diri. Sebuah tinjauan yang dimuat dalam jurnal *Frontiers in Psychiatry* (2022) menunjukkan bahwa utang dan rasa malu akibat judi merupakan penyebab utama meningkatnya peluang bunuh diri.



Akan tetapi, perilaku ini juga bisa disebabkan oleh berbagai faktor lain, seperti riwayat masalah kejiwaan dan kondisi kehidupan dari orang tersebut.

## **B. Dampak Ekonomi**

Dampak ekonomi pecandu judi sangat merusak, meliputi kerugian finansial besar (utang menumpuk, kehilangan aset, kebangkrutan), penurunan produktivitas kerja/sekolah, melemahnya daya beli dan konsumsi (menggerus kebutuhan pokok), serta meningkatkan risiko kejahatan (pencurian/penipuan). Secara makro, dana besar yang tersedot ke judi online menghambat pertumbuhan ekonomi dan UMKM, sementara di tingkat rumah tangga, berdampak pada ketidakstabilan keluarga dan kemiskinan. Berikut adalah beberapa bahaya utama judi online dari perspektif ekonomi:

### **1. Dampak Finansial pada Individu**

Salah satu bahaya terbesar judi online adalah dampaknya pada keuangan pribadi. Banyak individu yang terjebak dalam kebiasaan berjudi mengalami kerugian finansial yang signifikan. Pada 2019, sekitar 1,3 juta orang Indonesia terjebak dalam kebiasaan berjudi online. Jumlah ini meningkat menjadi 2,5 juta orang pada 2020.

Kerugian finansial ini dapat menyebabkan utang yang menumpuk, kehilangan tabungan, dan kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masalah finansial ini sering kali menyebabkan stres, depresi, dan masalah kesehatan mental lainnya, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi produktivitas dan kualitas hidup individu.

## 2. Peningkatan Beban Ekonomi Keluarga

Kerugian finansial yang dialami oleh individu sering kali berdampak pada keluarga mereka. Ketika seorang anggota keluarga kehilangan uang karena berjudi, seluruh keluarga bisa terkena dampaknya. Beban finansial yang meningkat dapat menyebabkan ketegangan dalam hubungan keluarga, mengurangi kualitas hidup, dan bahkan memicu konflik domestik. Dalam kasus yang parah, keluarga bisa kehilangan rumah atau harta benda lainnya untuk melunasi hutang judi. Laporan menunjukkan bahwa dampak ini semakin parah seiring dengan meningkatnya jumlah individu yang kecanduan judi online di Indonesia.

## 3. Penurunan Produktivitas

Judi online dapat menyebabkan penurunan produktivitas di tempat kerja. Pada 2018, sekitar 30% karyawan Indonesia mengalami penurunan produktivitas karena kecanduan judi online. Angka ini meningkat menjadi 40% pada 2020. Individu yang kecanduan judi mungkin menghabiskan banyak waktu berjudi selama jam kerja atau mengalami penurunan konsentrasi dan motivasi. Hal ini tidak hanya memengaruhi kinerja individu tersebut tetapi juga dapat merugikan perusahaan dengan menurunkan tingkat produktivitas keseluruhan. Penurunan produktivitas ini pada akhirnya berdampak negatif pada ekonomi secara keseluruhan.

## 4. Dampak pada Ekonomi Lokal

Uang yang dihabiskan untuk judi online sering kali tidak berputar kembali ke ekonomi lokal. Sebagian besar platform judi online beroperasi di luar negeri, sehingga keuntungan yang dihasilkan tidak memberikan kontribusi pada pendapatan nasional atau pajak lokal. Pada 2019,

sekitar 10% dari pendapatan nasional Indonesia digunakan untuk judi online, dan angka ini meningkat menjadi 15% pada 2020. Akibatnya, ekonomi lokal kehilangan potensi pendapatan yang dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan layanan publik lainnya.

## 5. Biaya Sosial dan Kesehatan

Biaya sosial dan kesehatan yang ditimbulkan oleh judi online juga signifikan. Pada 2019, sekitar 1.000 orang Indonesia mengalami masalah kesehatan mental karena kecanduan judi online. Jumlah ini meningkat menjadi 2.000 orang pada 2020. Pemerintah dan masyarakat harus mengeluarkan biaya untuk menangani masalah yang ditimbulkan oleh kecanduan judi, termasuk layanan konseling, perawatan kesehatan mental, dan program rehabilitasi. Selain itu, biaya penegakan hukum untuk menangani penipuan dan kejahatan yang terkait dengan judi online juga membebani anggaran negara.

## 6. Risiko Pencucian Uang

Judi online sering kali digunakan sebagai sarana untuk pencucian uang oleh kelompok kriminal. Pada 2019, sekitar \$500 juta digunakan untuk pencucian uang melalui judi online di Indonesia. Jumlah ini meningkat menjadi \$1 miliar pada 2020. Pencucian uang melalui platform judi online dapat merusak integritas sistem keuangan dan memperburuk masalah ekonomi yang ada. Pemerintah perlu mengeluarkan sumber daya tambahan untuk mengawasi dan menegakkan hukum terkait dengan aktivitas ilegal ini, yang pada akhirnya meningkatkan biaya bagi negara.

## 7. Penurunan Pendapatan Pajak

Karena sebagian besar platform judi online beroperasi di luar negeri, negara-negara kehilangan potensi pendapatan pajak yang signifikan. Menurut sebuah laporan oleh The Guardian, Inggris kehilangan sekitar £300 juta per tahun dalam bentuk pendapatan pajak yang tidak terkumpul dari industri perjudian online. Hal ini mengurangi sumber daya yang tersedia untuk pelayanan publik seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.

## 8. Perjudian Remaja

Perjudian online juga membawa risiko bagi remaja yang lebih rentan terhadap kecanduan, dan masa ini juga ada di kampus yaitu mahasiswa. Menurut sebuah studi oleh Gambling Commission di Inggris, sekitar 14% remaja berusia 11-16 tahun telah berjudi secara online. Kecanduan judi di usia muda dapat menyebabkan masalah keuangan jangka panjang dan menghambat perkembangan ekonomi generasi mendatang. Jika tidak dimitigasi maka akan berbahaya bagi keberlangsungan masa depan remaja dan mahasiswa ke depan, sehingga kita akan kesulitan menghadapi Indonesia emas tahun 2045.

## 9. Ketidakstabilan Keuangan

Judi online dapat menyebabkan ketidakstabilan keuangan di kalangan individu dan keluarga. Menurut National Center for Responsible Gaming, individu yang berjudi secara berlebihan sering kali menghadapi kesulitan keuangan yang menyebabkan penurunan daya beli dan pengurangan kontribusi ekonomi mereka. Hal ini dapat menyebabkan fluktuasi ekonomi yang lebih luas, terutama di komunitas yang sudah rentan.

## 10. Ketergantungan pada Pendapatan Judi

Beberapa negara dan yurisdiksi mungkin menjadi terlalu bergantung pada pendapatan dari industri perjudian. Ketergantungan ini bisa berisiko, terutama jika ada perubahan regulasi atau penurunan dalam aktivitas perjudian. Ketergantungan pada pendapatan judi dapat mengalihkan fokus dari sumber pendapatan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Judi online membawa berbagai bahaya ekonomi yang signifikan. Dampak finansial pada individu dan keluarga, penurunan produktivitas, pengurangan pendapatan lokal, biaya sosial dan kesehatan, serta risiko pencucian uang adalah beberapa masalah utama yang perlu diperhatikan. Penurunan pendapatan pajak, peningkatan risiko perjudian di kalangan remaja dan mahasiswa, ketidakstabilan keuangan, dan ketergantungan pada pendapatan judi juga merupakan isu yang tidak bisa diabaikan.

## C. Upaya Pencegahan dan Solusi

Untuk mencegah dan mengatasi kecanduan judi, upaya komprehensif meliputi pencegahan melalui edukasi bahaya judi, literasi digital, komunikasi terbuka keluarga, serta contoh teladan positif, dan solusi dengan mencari bantuan profesional (psikolog/psikiater), terapi (CBT), mengidentifikasi pemicu, membangun aktivitas positif, memblokir akses, mencari dukungan sosial, serta penegakan hukum tegas dari pemerintah.

### 1. Pencegahan Judi Online

Upaya pencegahan judi online melibatkan kolaborasi pemerintah, masyarakat, dan platform digital melalui edukasi masif, penegakan hukum ketat (pemblokiran

situs, rekening), peningkatan literasi digital, pemanfaatan kanal laporan konten, membangun kebiasaan positif, serta dukungan sosial ekonomi untuk mengatasi akar masalah kecanduan, dengan strategi komprehensif dari hulu ke hilir.

## 2. Penanganan Judi Online

Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) terhitung sejak 20 Oktober 2024 hingga 5 November 2024 pukul 06.00 WIB telah berhasil memblokir sebanyak 227.811 konten yang terkait dengan judi online. Angka itu setara dengan rata-rata 14.238 konten yang diturunkan per hari, menunjukkan komitmen pemerintah dalam menjaga keamanan dan kesehatan digital masyarakat dari bahaya yang ditimbulkan oleh konten perjudian online. Demikian ditegaskan Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Kementerian Komdigi, Prabu Revta Revolusi, dalam siaran pers Kementerian Komdigi RI, Selasa (5/11/2024).

Berdasarkan laporan terbaru dari Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika (PAI) Komdigi, sebagian besar konten judi online yang berhasil diturunkan berasal dari situs online dan IP, dengan jumlah mencapai 213.336 konten atau setara dengan 93% dari total konten yang ditindak. Diikuti oleh platform media sosial Meta dengan 7.523 konten (3,3%), file-sharing sebesar 4.491 konten (1,9%), Google dan YouTube dengan 1.612 konten (0,7%), Twitter/X dengan 816 konten (0,3%), serta Tiktok yang terdeteksi sebanyak 2 konten. Pemutusan konten-konten judi online tersebut tidak hanya dikerjakan oleh Kementerian Komdigi semata, tapi juga melibatkan masyarakat yang berperan aktif melaporkan temuan-temuan konten judi online di ruang digital yang luput dari pengawasan pemerintah.

Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan langkah tegas untuk memerangi judi online,

salah satunya dengan memblokir rekening yang terindikasi digunakan untuk transaksi judi online. Langkah ini bukan sekedar upaya preventif untuk menghentikan aliran dana ilegal, tetapi juga untuk melindungi masyarakat dari dampak judi online. Dengan berhentinya akses ke rekening terkait judi online, diharapkan akan mengurangi insentif pelaku untuk terus terlibat dalam judi online.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) semakin agresif meminta perbankan menutup rekening terkait judi online (judol). Per akhir Oktober 2024, ada 8.000 rekening judol yang berasal dari data pemerintah. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Dian Ediana Rae mengatakan bahwa OJK juga meminta perbankan menutup rekening dengan 1 CIF yang sama. "Meminta perbankan tutup dalam 1 CIF yang sama," katanya dalam konferensi pers Hasil Rapat Dewan Komisiner Bulanan Oktober 2024, Jumat (1/11/2024). Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesadaran publik tentang risiko dan dampak negatif judi online:

a. Kampanye Edukasi:

Melakukan kampanye edukasi di media massa dan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya judi online, baik dari segi hukum maupun dampak sosial dan ekonomi. Konten informasi edukatif dikemas dalam bentuk infografis, video pendek, dan podcast untuk menarik perhatian berbagai kelompok usia.

b. Kolaborasi dengan Influencer:

Libatkan influencer dan figur publik yang memiliki pengaruh besar di kalangan anak muda untuk menyuarakan pesan anti-judi online.

c. Penerapan Program Edukasi di Sekolah:

Memasukkan materi tentang bahaya judi online ke dalam kurikulum sekolah untuk mendidik generasi muda sejak dini tentang risiko dan konsekuensi terlibat dalam aktivitas ini, adakan sesi diskusi dan pelatihan bagi guru agar mereka mampu menyampaikan pesan dengan efektif.

d. Penggunaan Media Tradisional:

Selenggarakan iklan layanan masyarakat di televisi dan radio yang menyoroti dampak negatif judi online, serta ajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam gerakan anti-judi.

e. Kerjasama dengan Organisasi Nonprofit:

Gandeng organisasi yang fokus pada kesehatan mental dan kesejahteraan sosial untuk menyelenggarakan seminar dan workshop tentang risiko judi online.

f. Penyuluhan Langsung:

Adakan kegiatan penyuluhan di tingkat komunitas dengan melibatkan pemuka agama, tokoh masyarakat, dan relawan untuk meningkatkan kesadaran lokal.

g. Penyediaan Informasi yang Mudah Diakses:

Buat portal online yang menyediakan informasi dan sumber daya tentang bahaya judi online dan cara mendapatkan bantuan jika terkena dampaknya.

Kementerian Komdigi menyadari bahwa pengawasan dan pengendalian konten tidak akan efektif tanpa partisipasi aktif masyarakat. Untuk itu, telah disediakan berbagai kanal pengaduan bagi masyarakat untuk melaporkan konten negatif, termasuk yang terkait dengan judi online.



Sosialisasi pencegahan judi online di lingkungan masyarakat Indonesia memerlukan usaha kolektif dari pemerintah, masyarakat, dan teknolog dengan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi. Dengan edukasi preventif yang tepat, penegakan hukum yang kuat, dan dukungan sosial yang memadai, kita dapat mengurangi dampak negatif dari judi online dan menciptakan lingkungan yang lebih aman dan sehat bagi semua orang.

### 3. Solusi penanggulangan Judi Online bagi remaja

Upaya memberantas judi online memang tidak mudah. Hal itu terjadi karena penjudi tidak bertatap muka secara langsung. Teknologi judi online memakai server luar negeri sehingga penegak hukum cukup susah untuk melakukan penangkapan. Namun meskipun tidak mudah, remaja yang terjerumus ke dalam aktivitas judi harus diselamatkan dari judi online.

Ketika sudah dihadapkan dengan problem judi online yang merajalela yang menjangkiti usia anak-anak hingga orang dewasa, maka berbagai upaya harus dilakukan oleh individu yang sadar akan pentingnya menjauhi judi online, pemerintahan desa maupun pemerintahan wilayah setempat.

### **D. Dalam lingkungan keluarga**

Untuk mencegah judi online dalam keluarga, edukasi bahaya sejak dini, tingkatkan literasi digital dan keuangan, bangun komunikasi terbuka, batasi akses gawai, dorong aktivitas positif, serta manfaatkan kontrol orang tua dan teknologi pemblokir situs judi untuk menciptakan lingkungan keluarga yang sadar dan aman dari godaan judi online. Selain itu, berikut beberapa upaya pencegahan judi online yang bisa diupayakan:

- Memberikan wawasan kepada anggota keluarga bahwasanya judi dilarang oleh agama;
- Konseling dan dukungan emosional
- Menjelaskan sanksi yang didapatkan ketika bermain judi online;
- Memberikan contoh kepada anggota keluarga bahwasanya bekerja tidak harus fokus mendapatkan financial secara instan, yang penting adalah caranya jujur dan tidak merugikan banyak pihak.
- Membrosamai anggota keluarga sehingga masing-masing individu tidak merasa sendiri, sehingga pikiran positif akan selalu muncul.

#### 1. Dalam pemerintahan setempat

Solusi pencegahan judi online di tingkat pemerintah setempat meliputi edukasi dan sosialisasi masif, penegakan hukum dengan pemblokiran rekening/situs, pengawasan internal ASN, serta pembentukan Satgas dan kolaborasi lintas sektor, dengan fokus pada kesadaran masyarakat, pencegahan di lingkungan kerja, dan penindakan tegas terhadap pelaku, termasuk pemblokiran rekening dan situs judi ilegal melalui kerjasama OJK, Kominfo, dan kepolisian lokal.

- Membuat penyuluhan edukasi bahaya judi online bagi masyarakat.
- Kolaborasi dengan berbagai pihak, biasanya penjudi sering melakukan aksinya di warkop terdekat. Oleh karena itu, sebagai antisipasi dan upaya maka penegak hukum yang bekerja sama dengan pemerintah desa bisa membekuk pelaku di warkop sebagai bentuk jera, agar individu lain tidak mencontoh perbuatannya.
- Kampanye kesadaran, bisa melalui media sosial, media fisik di tempat umum guna upaya penyadaran individu supaya tidak mudah terperangkap ke dalam situs judi online.

## 2. Dalam ranah yang lebih tinggi

Memblokir berbagai akses di internet yang mengarah pada situs judi online, apapun jenisnya. Selain lingkungan terdekat, ternyata pihak berwajib harus melakukan berbagai metode untuk pencegahan dan penanggulangan kasus judi online, diantaranya adalah:

### a. Metode pre-emptif

Metode ini digunakan untuk menghilangkan gangguan utama penyebab kecanduan. Metode ini bisa melibatkan pendekatan sosial, pendekatan komunitas, dan pendekatan situasional. Metode ini dilakukan oleh polisi setempat untuk merangkul para individu untuk mematuhi norma yang berlaku. Dalam hal ini polisi setempat harus benar-benar memastikan lingkungannya terbebas dari hal-hal yang berbau kriminal.

### b. Metode preventif

Metode ini dilakukan guna mencegah kriminalisasi dalam masyarakat. Dalam hal ini, maka polisi harus menekan berbagai tindak kriminal supaya tidak menyebar dalam masyarakat. Melalui metode ini, polisi sangat bisa bekerja sama dengan pemerintah setempat, tokoh spiritual, dan stakeholder masyarakat untuk melakukan patrol ke daerah rawan serta patrol untuk menutup akses perjudian.

### c. Metode represif

Metode ini dilakukan dengan cara menghalangi pelaku supaya tidak melakukan kejahatan yang sama. Sehingga masyarakat lain akan aman dari berbagai tindak kriminal khususnya aman dari pelaku judi online.

#### d. Metode Persuasif

Metode ini merupakan metode yang digunakan pihak berwajib untuk membantu orang-orang sekitar dengan usaha persuasi atau mempengaruhi hal-hal positif.

Dalam referensi yang ditemukan oleh penulis, upaya penanggulangan lain terhadap kasus judi online adalah: melalui penyadaran dan pendidikan, membatasi akses ke judi online, peran keluarga, mengembangkan keterampilan emosional dan sosial, kampanye anti judi online di masyarakat, dan kolaborasi dengan sekolah setempat.

**STOP**  
**JUDI**  
**ONLINE**



## BAB VIII

# JUDI ONLINE DALAM PERSPEKTIF MORAL & AGAMA



<https://muhammadiyah.or.id/wp-content/uploads/2023/10/WhatsApp-Image-2023-10-05-at-11.24.01.jpeg>

Ajaran dalam moral berisi tentang baik dan buruknya suatu perbuatan maupun perkataan. Moral mengatur tentang perbuatan baik yang harus dilakukan dan diterapkan sedangkan perbuatan buruk harus dihindari agar tidak menimbulkan berbagai masalah yang mengarah pada kerusakan. Moral dianggap sebagai kemampuan seseorang untuk membedakan baik atau buruknya suatu perbuatan dan perkataan. Seseorang yang memiliki moral cenderung bisa mengendalikan dirinya dengan baik. Jika diartikan secara luas moral adalah hasil yang berasal dari moral knowing dan moral feeling.

Jika seseorang berkualitas secara moral intelek dan emosi bisa dianggap orang tersebut menjalankan kegiatannya secara sadar dengan mengetahui dan merasakan. Kompetensi perilaku moral bisa dilihat secara konseptual dengan cara menimbang bahwa moral merupakan suatu keharusan untuk kemunculan perbuatan bermoral. Pengaruh yang muncul dari judi online sangat mengganggu kondisi remaja baik sosial maupun individu. Contohnya saja sebagai siswa yang sering bolos, ketidak jujuran pada orang tua, bersikap kurang ajar dan kurangnya rasa menghargai pada sesama manusia lainnya. Seharusnya moral yang dimiliki kalangan remaja semakin baik, namun karena maraknya judi online informan kecanduan dan tidak menyadari bahwa perilaku moralnya sudah terganggu.

Secara hakikat, perjudian dijabarkan sebagai perilaku yang sangat dilarang dalam norma agama, moralitas, kesusilaan dan norma hukum. Dalam penjabaran secara umum, perjudian adalah suatu permainan taruhan untuk memilih satu dari sekian banyak pilihan. Namun pilihan tersebut harus benar supaya memenangkan hadiah. Penentuan aturan dan nilai taruhan ditentukan sebelum permainan berlangsung. Dalam pengertiannya, perjudian adalah taruhan dengan menggunakan nilai yang besar hingga kemungkinan berisiko dengan harapan pada permainan yang tak mempunyai kepastian yang jelas (Lubis, 2020). Pengertian judi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah permainan yang menggunakan uang sebagai taruhan. Berdasarkan pengertian tersebut, berarti setiap permainan yang terdapat taruhan didalamnya, termasuk ke dalam judi.

Pada awalnya, judi dilakukan secara konvensional di mana para pemainnya akan bertemu secara langsung di suatu tempat yang menyediakan permainan judi. Tetapi, seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi, permainan judi pun ikut berkembang pula. Dimana permainan judi dapat dilakukan secara

online di web atau platform tertentu dan pemain hanya memerlukan akun dan memiliki sejumlah uang untuk dipertaruhkan dan kemudian akan diarahkan untuk memainkan sejumlah permainan untuk dimenangkan. Hal itulah yang membuat para pejudi berpikir bahwa judi online lebih aman dibandingkan judi konvensional yang rawan diketahui oleh orang sekitar.

### **A. Dalam Perspektif Moral**

Dalam perspektif moral, judi online dipandang sangat negatif karena merusak integritas diri, mengabaikan tanggung jawab, dan menimbulkan kerugian besar bagi individu serta masyarakat, bertentangan dengan nilai agama (Islam melarangnya sebagai perbuatan setan), etika (mengabaikan kerja keras dan keadilan), serta psikologis (menyebabkan kecemasan, stres, dan depresi), dengan dampak sosial seperti kriminalitas dan keretakan keluarga. Meskipun ada yang melihatnya sebagai hiburan, konsekuensi negatifnya, termasuk kecanduan dan masalah finansial, jauh lebih besar, sehingga pelarangan dan edukasi moral sangat diperlukan untuk membangun masyarakat yang berakhlak mulia.

- **Kerusakan Akhlak**

Judi online mengikis nilai kejujuran, kerja keras, dan keadilan, menggantinya dengan cara instan yang merusak karakter.

- **Tanggung Jawab**

Mengabaikan tanggung jawab terhadap keluarga dan pekerjaan demi kesenangan sesaat, yang bisa berujung pada penelantaran dan konflik.

- **Keegoisan**

Fokus pada kemenangan pribadi tanpa mpedulikan kerugian orang lain, menciptakan sikap anti-sosial dan isolasi diri.



## **B. Dalam Perspektif Agama**

Judi online secara agama dipandang negatif karena merusak akhlak, menciptakan kecanduan, menimbulkan kerugian finansial dan sosial, serta melanggar prinsip keadilan dan kejujuran; dalam Islam dan Kristen, judi adalah haram/ bertentangan dengan nilai iman, sedangkan dalam Buddhisme merugikan karena menimbulkan keserakahan dan kehancuran, namun dalam konteks tertentu, Katolik menilai bisa tidak bermoral tergantung kondisi, namun tetap mengkhawatirkan dampaknya bagi moralitas individu dan masyarakat.

### **1. Judi Online dalam Perspektif Agama Islam**

Judi online, yang semakin populer berkat kemajuan teknologi dan internet, kini menjadi perdebatan besar di banyak negara, termasuk Indonesia. Untuk membahas masalah ini, dua perspektif yang sangat penting untuk diperhatikan adalah sudut pandang Islam dan dampaknya terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kedua perspektif ini saling terkait meskipun berasal dari bidang yang berbeda, terutama di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan mengandalkan sistem ekonomi negara.

Dalam ajaran Islam, judi atau maysir dilarang dengan tegas baik dalam Al-Qur'an maupun hadits Nabi Muhammad SAW. Dalam Surah Al-Ma'idah ayat 90, Allah berfirman: "Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, judi, berkorban untuk berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan kotor dan syaitan, maka jauhilah perbuatan itu agar kamu beruntung." (QS. Al-Ma'idah: 90).

Ayat ini jelas menyebutkan bahwa judi adalah perbuatan haram, kotor, dan termasuk dalam tindakan syaitan. Dari perspektif Islam, judi adalah cara memperoleh harta tanpa

usaha yang sah dan dapat merusak tatanan sosial dan ekonomi masyarakat. Prinsip Islam menekankan pentingnya mencari penghidupan yang halal melalui kerja keras, tanpa merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Judi online, meski dilakukan melalui platform digital, tetap dianggap sebagai maysir. Aktivitas ini memungkinkan individu untuk mendapatkan uang secara cepat meski penuh ketidakpastian dan risiko. Selain itu, adanya potensi kecanduan dalam judi online berisiko merusak moral seseorang, menghancurkan hubungan keluarga, dan menyebabkan kerugian ekonomi yang besar bagi pelakunya.

Selain dampak langsung pada pemain judi, dampak sosial dari judi online juga bisa meluas. Penyalahgunaan uang, kerusakan dalam hubungan keluarga, dan kejahatan ekonomi bisa muncul akibat kecanduan judi. Dalam Islam, kerugian yang ditimbulkan oleh perjudian jelas bertentangan dengan tujuan syariat yang ingin menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera.

## 2. Judi Online dalam Perspektif Agama Kristen

Allah menciptakan Manusia menurut Gambar-Nya, dan menurut gambar Allah diciptakan-Nya mereka (Kej. 1:27) ayat ini mencerminkan eksistensi manusia yang dalam pengakuan Iman Kristen yang menggaris bawahi betapa mulianya manusia di hadapan Allah. Oleh Allah, untuk Allah dan bagi Allah, Manusia diciptakan. Dengan demikian, secara utuh dalam kehidupan manusia semuanya untuk memuliakan Allah. Apa yang menjadi alasan Allah menciptakan manusia sebagai yang mulia di antara ciptaan lain harus pula menjadi hal yang disesali oleh Allah sendiri (Kej. 6:6). Oleh karena dosa, manusia kehilangan citra Allah dan menjadi serupa dengan dunia. Meski demikian, Allah yang adalah Kasih tetap menghendaki agar manusia memiliki relasi dengan Allah,

bahkan Allah merancang keselamatan bagi manusia meskipun dengan konsekuensi harus dengan susah payah memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya.

Relasi yang terbangun antara Allah dan manusia terkoneksi secara spiritual yang bersifat intim dan pribadi yang setiap saat mengingatkan manusia akan karya Allah bagi hidupnya. Semakin intimnya suatu hubungan spiritual manusia dengan Allah, maka manusia dapat semakin dimungkinkan untuk dapat memenuhi standar moral hidup yang benar di hadapan sesama terlebih di hadapan Allah. Spiritualitas merupakan suatu keadaan yang dimiliki secara pribadi. Spiritual ini merujuk pada kata dasar dalam bahasa Yunani *pneuma* yang secara harafiah berarti roh atau udara Robbi Marrung, "Spiritual Pemimpin Kristen," Dengan demikian secara frasa spiritual dapat dipahami sebagai sumber atau tenaga pendorong yang ada dalam diri seseorang untuk menuntunnya mencari dan menemukan Sang Penciptanya. Dalam hal spiritualitas manusia, antara laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan. Namun pengalaman hiduplah yang menentukan pertumbuhan spiritual atau kerohanian setiap manusia.

Perilaku judi dalam permainan bingo yang juga melibatkan perempuan, menjadi suatu hal yang secara etika, moral, agama ataupun hukum yang belaku di Toraja bahkan Indonesia secara keseluruhan tidak dihargai ataupun dipatuhi. Perilaku masyarakat tersebut, secara khusus bagi kaum perempuan menurut anggapan penulis bahwa hal itu dipengaruhi oleh pertumbuhan spiritual seorang yang secara rohani kurang memaknai karya Allah dalam iman dan dalam kehidupan mereka. Dalam hal ini, bukan maksud penulis mendiskreditkan gender perempuan, namun lebih kepada standar etika dan moral masyarakat yang memandang bahwa kaum laki-laki yang lebih identik melakukan tindakan perjudian.

Meskipun di dalam Alkitab tidak menyebutkan secara gamblang, tentang judi, namun tersirat dengan jelas bahwa judi itu tidak sesuai dengan kehendak Allah karena dalam bahasa Alkitab bahwa salah satu bentuk judi yaitu mengumpulkan harta dengan cara cepat (Ams. 13:11).

Sekali lagi, praktek perjudian adalah sesuatu penyakit yang sangat berdampak negative bagi para pelakunya, karena prinsip umum dalam bermain judi yaitu ketika menang judi maka pelaku akan tetap melakukannya dan ketika kalah dalam berjudi maka akan menimbulkan rasa pensaran yang tinggi dan ingin mencoba lagi. Perilaku ini tentu berpotensi menjadi konflik yang serius di dalam rumah tangga, karena judi tersebut melibatkan uang atau materi.

### 3. Judi Online dalam Perspektif Agama Buddhisme

Judi online telah menjadi fenomena global yang mengkhawatirkan, termasuk di Indonesia. Kemajuan teknologi telah mempermudah akses ke berbagai platform judi, sehingga meningkatkan jumlah orang yang terjebak dalam aktivitas ini. Dalam perspektif agama Buddha, judi, termasuk judi online, dianggap sebagai salah satu perbuatan yang dapat merusak moral dan spiritual seseorang.

Dalam ajaran Buddha, judi termasuk dalam salah satu dari lima pelanggaran moral (Pancasila Buddhis) yang harus dihindari. Lima pelanggaran ini adalah:

- Tidak membunuh makhluk hidup.
- Tidak mencuri.
- Tidak berbohong.
- Tidak melakukan perilaku seksual yang salah.
- Tidak mengonsumsi zat yang dapat menyebabkan ketidak-sadaran, termasuk alkohol dan narkoba.

Meskipun judi tidak secara eksplisit disebutkan dalam Pancasila Buddhis, aktivitas ini dianggap melanggar prinsip-prinsip dasar ajaran Buddha karena dapat menyebabkan kerugian bagi diri sendiri dan orang lain. Petikan dari Sigalovada Sutta dalam \*Digha Nikaya\* menyebutkan bahaya judi sebagai berikut: “Ada enam bahaya dalam berjudi: dalam kemenangan, seseorang menciptakan kebencian; dalam kekalahan, seseorang menderita kehilangan kekayaan; kehilangan bahkan penghasilan saat ini; kata-kata seseorang tidak memiliki otoritas dalam majelis; seseorang dikucilkan oleh teman-teman dan rekan; seseorang tidak diinginkan untuk menikah karena pasangan takut seseorang tidak akan dapat mendukung mereka.”

#### 4. Judi Online dalam Perspektif Agama Katolik

Dalam perspektif Katolik, judi online umumnya dianggap dosa karena bertentangan dengan prinsip moral dan ajaran Alkitab seperti tidak mencintai uang (menjadi hamba uang), mendorong ketamakan, dan merusak keadilan serta kesejahteraan keluarga, meskipun permainan untung-untungan tidak secara eksplisit dilarang jika dilakukan untuk rekreasi dengan syarat tertentu yang tidak dipenuhi judi online. Judi online melanggar Perintah Allah Pertama (“Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku”) karena memuja uang, bukan Tuhan, dan mengancam kesejahteraan finansial keluarga, yang merupakan tanggung jawab moral, sehingga dianjurkan untuk dihindari.

Judi dapat didefinisikan sebagai “upaya mempertaruhkan uang dalam usaha untuk melipatgandakan uang untuk sesuatu yang kemungkinannya kecil.” Alkitab tidak secara khusus mencela perjudian, taruhan atau lotto itu sendiri. Tapi secara jelas, Alkitab memperingatkan kita untuk menjauhkan diri dari mencintai uang (1 Timotius 6:10; Ibrani

13:5). Alkitab juga menasehati kita untuk menjauhkan diri dari usaha “mendapat kekayaan dengan cepat” (Amsal 13:11; 23:5; Pengkhotbah 5:10).

Judi, sangat jelas, berfokus pada usaha mencintai uang dan menggoda orang dengan janji untuk mendapatkan kekayaan secara cepat dan mudah. Apa masalahnya dengan judi? Judi adalah isu yang sulit karena jika dilakukan dengan tidak berlebihan dan hanya sesekali, ia cuma sekedar menghamburkan uangnya, namun tidak berarti menjadi sesuatu yang “jahat.”

Orang menghamburkan uang dalam berbagai macam aktivitas. Judi tidak menghamburkan uang lebih banyak atau lebih sedikit dibanding dengan berbelanja, bersantap yang mewah/mahal, ataupun membeli barang yang tidak perlu.

Fakta bahwa uang juga bisa dihamburkan dalam hal-hal lain tidak lantas membenarkan judi. Uang tidak seharusnya dihambur-hamburkan. Kelebihan uang seharusnya ditabung supaya bisa diberikan untuk pekerjaan Allah, bukan dihabiskan untuk berjudi. Walaupun Alkitab tidak secara eksplisit mencantumkan judi, Alkitab menyebut permainan “untung-untungan.” Contohnya, melempar undi digunakan dalam kitab Imamat untuk memilih domba yang akan dikorbankan dan domba yang akan dilepaskan. Yosua membuang undi untuk membagi tanah kepada berbagai suku. Nehemia membuang undi untuk menentukan siapa yang akan tinggal di Yerusalem dan siapa yang tidak. Para rasul membuang undi untuk menentukan pengganti Yudas. Amsal 16:33 mengatakan, “Undi dibuang di pangkuan, tetapi setiap keputusannya berasal dari pada TUHAN.”

Dalam Alkitab, judi atau “untung-untungan,” tidak pernah digunakan sebagai hiburan atau sebagai kebiasaan yang pantas bagi para pengikut Allah.

Kasino menggunakan segala bentuk pemasaran untuk menarik penjudi mempertaruh uang mereka sebanyak mungkin. Kasino sering menawarkan minuman beralkohol secara murah, bahkan gratis, yang kemudian mengakibatkan para penjudi mabuk dan menurunnya kemampuan mereka membuat keputusan secara bijaksana. Segala sesuatu dalam kasino ditata sedemikian rupa untuk mendapatkan uang dalam jumlah besar dan tidak mengembalikan apa-apa, kecuali kesenangan yang singkat dan kosong.

Lotto berusaha melukiskan dirinya sebagai solusi untuk mendanai pendidikan dan/atau program-program sosial. Namun riset memperlihatkan bahwa orang yang bermain lotto biasanya adalah orang-orang yang justru tidak mampu secara finansial untuk memasang lotto. Bagi mereka yang sudah kehabisan akal, daya tarik untuk “cepat kaya” sering merupakan godaan yang terlalu sulit untuk ditahan.

Kesempatan untuk menang begitu kecilnya sehingga akibatnya: banyak yang hidupnya hancur. Mengapa keuntungan dari lotto tidak menyenangkan Allah? Banyak orang mengklaim bahwa mereka memasang lotto atau berjudi supaya dapat memberi uang kepada gereja, atau untuk pekerjaan amal lainnya. Walaupun ini adalah motif yang baik, kenyataannya hanya sedikit yang menggunakan keuntungan dari judi untuk hal yang rohani.

Mayoritas dari mereka yang menang lotto justru berada dalam situasi keuangan yang lebih parah, beberapa tahun setelah menang jackpot dibanding sebelumnya. Hanya sedikit, walaupun ada, yang memberi untuk pekerjaan amal. Lebih dari itu, Allah tidak membutuhkan uang kita untuk mendanai pekerjaannya dalam dunia ini. Amsal 13:11 mengatakan, “Harta yang cepat diperoleh akan berkurang, tetapi siapa mengumpulkan sedikit demi sedikit, menjadi kaya.”

Allah berdaulat dan akan menyediakan segala kebutuhan gereja melalui cara-cara yang jujur dan pantas. Apakah nama Allah akan dipermuliakan melalui uang hasil penjualan narkoba, atau uang yang dirampok dari bank.

Demikian pula, Allah tidak menghendaki uang yang “dicuri” dari orang-orang miskin, melalui godaan untuk cepat kaya, untuk dipersembahkan kepadaNya.

- 1 Timotius 6:10 memberitahu kita “karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka.”
- Ibrani 13:5 menyerukan, “Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: ‘Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.’”
- Matius 6:24 mengatakan, “Tak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon.”



# **DIBALIK LAYAR** **JUDI ONLINE**

**Fakta, Resiko dan Realita**



## **BAB IX**

# **MASA DEPAN, REFLEKSI DAN REKOMENDASI**



### **A. Evaluasi Fenomena Judi Online**

Fenomena judi online merupakan persoalan sosial yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan teknologi digital dan perubahan pola hidup masyarakat. Evaluasi terhadap fenomena ini diperlukan untuk memahami sejauh mana dampaknya, efektivitas upaya penanggulangan yang telah dilakukan, serta arah kebijakan yang perlu diambil ke depan. Judi online tidak lagi sekadar aktivitas ilegal individual, melainkan telah berkembang menjadi persoalan sistemik yang menyentuh aspek ekonomi, sosial, hukum, dan moral.

#### **1. Perkembangan Judi Online sebagai Masalah Sosial Modern**

Judi online menunjukkan pola pertumbuhan yang konsisten dan adaptif. Setiap upaya penertiban sering diikuti dengan kemunculan platform baru yang lebih canggih. Hal ini menandakan bahwa judi online:

- Memanfaatkan celah teknologi
- Cepat menyesuaikan diri dengan kebijakan pembatasan
- Menyasar berbagai lapisan masyarakat

Fenomena ini mencerminkan bahwa judi online telah menjadi masalah sosial modern yang memerlukan pendekatan lintas sektor.

## 2. Efektivitas Kebijakan dan Regulasi yang Berlaku

Dari sisi regulasi, Indonesia telah memiliki landasan hukum yang cukup kuat untuk melarang judi online. Namun, dalam praktiknya:

- Pemblokiran situs belum sepenuhnya efektif
- Penindakan hukum masih bersifat reaktif
- Efek jera belum merata dirasakan

Evaluasi ini menunjukkan bahwa regulasi perlu diiringi dengan strategi implementasi yang lebih adaptif dan berbasis teknologi.

## 3. Dampak Nyata terhadap Masyarakat

Fenomena judi online telah menimbulkan berbagai dampak nyata, antara lain:

- Meningkatnya kasus utang dan masalah keuangan
- Gangguan kesehatan mental dan psikologis
- Konflik dalam keluarga
- Menurunnya produktivitas kerja dan belajar

Dampak ini menunjukkan bahwa judi online bukan hanya persoalan individu, tetapi juga persoalan sosial yang membebani masyarakat dan negara.

## 4. Respons Masyarakat terhadap Judi Online

Evaluasi juga perlu melihat bagaimana masyarakat merespons fenomena judi online. Sebagian masyarakat:

- Menganggap judi online sebagai hiburan
- Menyepelekan risiko hukum dan sosial
- Terjebak dalam normalisasi perilaku

Namun, di sisi lain, mulai tumbuh kesadaran kritis melalui kampanye literasi digital, peran tokoh masyarakat,

dan edukasi publik. Respons masyarakat yang beragam ini menunjukkan perlunya pendekatan komunikasi yang lebih efektif.

## 5. Peran Media dan Ruang Digital

Media digital berperan ganda dalam fenomena judi online. Di satu sisi, media menjadi sarana promosi dan penyebaran judi online. Di sisi lain, media juga memiliki potensi besar sebagai alat edukasi dan pencegahan.

Evaluasi menunjukkan bahwa:

- Konten promosi judi masih mudah ditemukan
- Pengawasan konten belum optimal
- Edukasi publik belum sebanding dengan masifnya promosi ilegal

## 6. Kesenjangan antara Penindakan dan Pencegahan

Upaya penanganan judi online masih lebih berfokus pada penindakan daripada pencegahan. Padahal, pencegahan melalui:

- Edukasi sejak dini
- Penguatan literasi keuangan
- Pendidikan karakter

Merupakan langkah strategis jangka panjang. Evaluasi ini menegaskan pentingnya keseimbangan antara pendekatan represif dan preventif.

## 7. Tantangan dan Peluang Penanganan ke Depan

Fenomena judi online menghadirkan tantangan besar, tetapi juga peluang untuk perbaikan. Tantangan utama meliputi:

- Teknologi yang terus berkembang
- Jaringan lintas negara
- Perubahan perilaku masyarakat

Sementara itu, peluang terletak pada:

- Pemanfaatan teknologi untuk pengawasan
- Kolaborasi lintas lembaga
- Peningkatan kesadaran publik

## B. Refleksi Sosial dan Budaya

Fenomena maraknya judi online bukan sekadar persoalan individu atau pelanggaran hukum, melainkan cerminan dari **perubahan sosial dan budaya yang terjadi di tengah masyarakat modern**. Judi online tumbuh dan berkembang seiring dengan pergeseran nilai, pola hidup, serta cara masyarakat memaknai keberhasilan, kebahagiaan, dan usaha. Oleh karena itu, judi online perlu dilihat sebagai gejala sosial yang mencerminkan kondisi budaya masyarakat saat ini.

### 1. Perubahan Nilai dalam Masyarakat Digital

Masyarakat digital mengalami pergeseran nilai yang cukup signifikan. Nilai-nilai tradisional seperti kerja keras, kesabaran, dan proses bertahap semakin terdesak oleh nilai baru yang mengutamakan:

- Kecepatan
- Kepraktisan
- Hasil instan

Judi online hadir sebagai simbol dari perubahan nilai tersebut. Ia menawarkan kemenangan cepat tanpa proses panjang, sehingga selaras dengan budaya instan yang berkembang di era digital. Dalam konteks ini, judi online menjadi cerminan dari cara masyarakat memaknai keberhasilan secara dangkal dan jangka pendek.

## 2. Normalisasi Perilaku Menyimpang

Salah satu refleksi sosial yang mengkhawatirkan adalah **menormalkan perilaku yang sejatinya menyimpang**. Judi online yang dulunya dipandang tabu kini semakin sering dibicarakan secara terbuka di ruang digital. Bahkan, dalam beberapa komunitas, judi online dianggap sebagai:

- Hiburan biasa
- Aktivitas pengisi waktu
- Cara “mencoba peruntungan”

Normalisasi ini melemahkan batas moral dan hukum, sehingga masyarakat menjadi kurang peka terhadap dampak negatif yang ditimbulkan.

## 3. Budaya Pencitraan dan Pengakuan Sosial

Budaya media sosial mendorong individu untuk membangun citra diri di ruang publik digital. Judi online sering dimanfaatkan sebagai alat pencitraan, melalui:

- Pamer kemenangan
- Unggahan saldo besar
- Cerita sukses instan

Budaya ini menciptakan tekanan sosial, di mana individu merasa perlu menunjukkan keberhasilan, meskipun keberhasilan tersebut bersifat semu. Pengakuan sosial menjadi tujuan utama, sementara proses dan dampak jangka panjang diabaikan.

## 4. Ketimpangan Sosial dan Kerentanan Budaya

Judi online juga mencerminkan ketimpangan sosial yang ada dalam masyarakat. Kelompok yang paling rentan terjerumus adalah mereka yang:

- Mengalami kesulitan ekonomi
- Memiliki akses edukasi terbatas
- Menghadapi tekanan sosial dan budaya

Dalam kondisi ini, judi online menjadi simbol harapan palsu untuk keluar dari keterbatasan sosial. Budaya solidaritas dan saling mendukung perlahan tergantikan oleh budaya spekulasi dan keberuntungan.

## 5. Lunturnya Nilai Kebersamaan dan Tanggung Jawab Sosial

Tradisi kebersamaan dan interaksi sosial secara langsung mulai tergeser oleh aktivitas individual berbasis layar. Judi online memperkuat kecenderungan ini dengan menciptakan:

- Aktivitas yang bersifat personal dan tertutup
- Interaksi sosial semu melalui ruang digital
- Penarikan diri dari lingkungan nyata

Akibatnya, tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar semakin melemah.

## 6. Tantangan Budaya bagi Generasi Muda

Generasi muda menjadi kelompok yang paling terdampak oleh perubahan sosial dan budaya akibat judi online. Paparan sejak dini terhadap:

- Iklan judi
- Konten kemenangan instan
- Narasi sukses tanpa proses

Berpotensi membentuk pola pikir pragmatis dan spekulatif. Jika tidak diimbangi dengan pendidikan karakter dan literasi digital, generasi muda berisiko kehilangan orientasi nilai yang sehat.

## 7. Refleksi terhadap Peran Keluarga dan Komunitas

Maraknya judi online juga menjadi cermin lemahnya peran keluarga dan komunitas sebagai benteng nilai. Kesibukan, kurangnya komunikasi, dan minimnya pengawasan membuat individu lebih mudah mencari pelarian di ruang digital. Refleksi ini menegaskan pentingnya:

- Dialog terbuka dalam keluarga
- Penguatan nilai moral
- Peran komunitas dalam membangun kesadaran kolektif

## C. Rekomendasi Kebijakan Publik

Penanganan judi online tidak dapat diselesaikan hanya melalui pendekatan represif atau penegakan hukum semata. Kompleksitas persoalan judi online menuntut **kebijakan publik yang komprehensif, terintegrasi, dan berkelanjutan**, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Berikut rekomendasi kebijakan publik yang dapat dijadikan dasar strategi nasional dalam menanggulangi judi online.

### 1. Penguatan Regulasi dan Kerangka Hukum

Pemerintah perlu memperkuat kerangka hukum yang secara spesifik mengatur judi online. Meskipun larangan telah ada, regulasi yang lebih rinci diperlukan untuk:

- Memperjelas definisi dan ruang lingkup judi online
- Mengatur peran pelaku pendukung seperti afliator, promotor, dan influencer
- Mempertegas sanksi pidana dan administratif

Penguatan regulasi juga harus disertai harmonisasi antar-undang-undang agar tidak terjadi tumpang tindih dalam penegakan hukum.



## 2. Penegakan Hukum yang Tegas dan Konsisten

Kebijakan publik harus memastikan penegakan hukum dilakukan secara adil, tegas, dan berkelanjutan. Hal ini mencakup:

- Peningkatan kapasitas aparat penegak hukum di bidang kejahatan siber
- Penindakan terhadap bandar, agen, dan jaringan besar
- Penelusuran dan penyitaan aset hasil judi online

Penegakan hukum yang konsisten akan menimbulkan efek jera dan menurunkan minat masyarakat untuk terlibat dalam judi online.

## 3. Penguatan Pengawasan Digital dan Teknologi

Pemerintah perlu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam kebijakan pemberantasan judi online, antara lain:

- Sistem pemantauan berbasis kecerdasan buatan
- Pemblokiran otomatis situs dan aplikasi judi
- Kerja sama dengan penyedia platform digital dan operator internet

Pengawasan berbasis teknologi memungkinkan respons yang lebih cepat terhadap munculnya platform judi online baru.

## 4. Kolaborasi Lintas Sektor dan Lembaga

Kebijakan publik yang efektif memerlukan kolaborasi antara:

- Pemerintah pusat dan daerah
- Aparat penegak hukum
- Lembaga keuangan dan perbankan
- Platform digital dan media sosial
- Organisasi masyarakat dan lembaga pendidikan

Sinergi lintas sektor akan memperkuat pencegahan, penindakan, dan pemulihan korban judi online.

#### 5. Peningkatan Literasi Digital dan Keuangan Masyarakat

Pencegahan jangka panjang harus difokuskan pada peningkatan literasi masyarakat, meliputi:

- Pemahaman risiko judi online
- Edukasi pengelolaan keuangan
- Kesadaran keamanan data pribadi

Program literasi dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan formal dan kegiatan edukasi masyarakat berbasis komunitas.

#### 6. Perlindungan dan Rehabilitasi Korban Judi Online

Kebijakan publik perlu memperhatikan aspek kemanusiaan dengan menyediakan:

- Layanan konseling dan pendampingan psikologis
- Program rehabilitasi bagi pecandu judi
- Perlindungan hukum bagi korban eksploitasi

Pendekatan ini menempatkan korban sebagai subjek pemulihan, bukan semata-mata objek penindakan hukum.

#### 7. Penguatan Peran Keluarga dan Komunitas

Keluarga dan komunitas merupakan garda terdepan dalam pencegahan judi online. Kebijakan publik perlu mendorong:

- Program edukasi keluarga
- Penguatan peran tokoh masyarakat dan agama
- Kegiatan sosial yang membangun nilai kerja keras dan etika

Pendekatan berbasis komunitas efektif dalam membangun kesadaran kolektif.

#### 8. Regulasi dan Pengawasan Iklan Digital

Pemerintah perlu memperketat pengawasan terhadap iklan dan promosi judi online, dengan:

- Pelarangan konten promosi judi di platform digital
- Penindakan terhadap influencer dan afliator ilegal
- Kerja sama dengan platform untuk menurunkan konten bermuatan judi

Langkah ini penting untuk memutus rantai rekrutmen pemain baru.

#### 9. Kerja Sama Internasional

Karena judi online bersifat lintas negara, kebijakan publik harus mencakup:

- Kerja sama penegakan hukum internasional
- Pertukaran informasi intelijen
- Penindakan terhadap server dan jaringan luar negeri

Kerja sama global memperkuat posisi negara dalam menghadapi kejahatan siber.

#### 10. Evaluasi dan Pengembangan Kebijakan Berkelanjutan

Kebijakan publik harus bersifat adaptif dan terus dievaluasi. Pemerintah perlu:

- Melakukan pemantauan berkala
- Mengkaji efektivitas kebijakan
- Menyesuaikan strategi dengan perkembangan teknologi dan modus baru

## D. Strategi Nasional Pencegahan Judi Online

Pencegahan judi online merupakan tanggung jawab bersama yang membutuhkan **strategi nasional terpadu**, terencana, dan berkelanjutan. Judi online tidak dapat diberantas hanya dengan pendekatan represif atau penindakan hukum semata, melainkan memerlukan kombinasi kebijakan **preventif, edukatif, teknologi, sosial, dan ekonomi**. Strategi nasional pencegahan judi online harus menempatkan perlindungan masyarakat sebagai tujuan utama.

### 1. Pendekatan Kebijakan Terpadu dan Lintas Sektor

Strategi nasional pencegahan judi online harus dilaksanakan melalui kerja sama lintas sektor yang melibatkan:

- Pemerintah pusat dan daerah
- Aparat penegak hukum
- Lembaga keuangan dan perbankan
- Penyedia layanan digital dan telekomunikasi
- Lembaga pendidikan dan organisasi masyarakat

Pendekatan terpadu diperlukan karena judi online menyentuh banyak aspek kehidupan, mulai dari teknologi, ekonomi, hukum, hingga moral dan sosial. Tanpa koordinasi yang kuat, kebijakan pencegahan akan berjalan parsial dan kurang efektif.

### 2. Penguatan Regulasi dan Kebijakan Preventif

Strategi nasional harus memperkuat regulasi yang bersifat pencegahan, antara lain:

- Penyempurnaan aturan terkait konten digital ilegal
- Pengetatan pengawasan terhadap iklan dan promosi judi online
- Pembatasan penggunaan rekening dan dompet digital untuk aktivitas ilegal

Regulasi tidak hanya berfokus pada sanksi pidana, tetapi juga pada **pencegahan sejak dini**, sehingga masyarakat terlindungi sebelum terjerumus dalam praktik judi online.

### 3. Literasi Digital dan Keuangan Berskala Nasional

Peningkatan literasi digital dan keuangan menjadi pilar utama strategi pencegahan. Program literasi harus menjangkau:

- Pelajar dan mahasiswa
- Pekerja dan masyarakat umum
- Kelompok rentan secara ekonomi

Materi literasi mencakup:

- Bahaya dan risiko judi online
- Cara kerja sistem perjudian digital
- Manajemen keuangan pribadi
- Keamanan data dan transaksi digital

Literasi yang baik akan membekali masyarakat dengan kemampuan berpikir kritis dan menolak tawaran judi online yang menyesatkan.

### 4. Pemanfaatan Teknologi untuk Pencegahan

Strategi nasional juga harus memanfaatkan teknologi sebagai alat pencegahan, antara lain:

- Sistem pemblokiran otomatis situs dan aplikasi judi
- Pemantauan transaksi keuangan mencurigakan
- Penggunaan kecerdasan buatan untuk mendeteksi pola aktivitas judi online

Pemanfaatan teknologi memungkinkan negara bergerak lebih cepat dan adaptif dalam menghadapi modus judi online yang terus berubah.

## 5. Peran Keluarga sebagai Benteng Utama

Keluarga memiliki peran strategis dalam pencegahan judi online. Strategi nasional perlu mendorong:

- Edukasi orang tua tentang pengawasan penggunaan internet
- Komunikasi terbuka dalam keluarga
- Penanaman nilai kerja keras dan tanggung jawab

Keluarga yang kuat secara moral dan emosional dapat menjadi benteng pertama yang mencegah anggota keluarga terjerumus dalam judi online.

## 6. Pendidikan Karakter dan Moral di Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda. Strategi nasional harus memasukkan:

- Pendidikan etika digital
- Pendidikan karakter dan nilai sosial
- Bahaya judi online dalam kurikulum

Pendidikan ini bertujuan menanamkan kesadaran bahwa judi online bukan sekadar pelanggaran hukum, tetapi juga merusak masa depan individu dan bangsa.

## 7. Pelibatan Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama

Tokoh masyarakat dan tokoh agama memiliki pengaruh besar dalam membentuk sikap sosial. Strategi nasional perlu melibatkan mereka untuk:

- Menyampaikan pesan moral tentang bahaya judi online
- Memberikan pendampingan sosial
- Menjadi agen perubahan di tingkat komunitas

Pendekatan kultural dan moral sering kali lebih efektif dibandingkan pendekatan hukum semata.

#### 8. Pendekatan Sosial dan Ekonomi

Pencegahan judi online juga harus menyentuh akar masalah ekonomi masyarakat. Strategi nasional mencakup:

- Penciptaan lapangan kerja
- Pemberdayaan ekonomi masyarakat
- Dukungan usaha kecil dan kewirausahaan

Dengan memperkuat kondisi ekonomi, daya tarik judi online sebagai “jalan pintas” dapat dikurangi secara signifikan.

#### 9. Rehabilitasi dan Pendampingan Korban

Strategi nasional tidak hanya menargetkan pencegahan, tetapi juga pemulihan. Program rehabilitasi perlu disediakan bagi:

- Pecandu judi online
- Korban kerugian finansial dan psikologis

Pendekatan ini menempatkan korban sebagai subjek yang perlu diselamatkan, bukan semata-mata dihukum.

#### 10. Evaluasi dan Keberlanjutan Kebijakan. Strategi nasional harus disertai dengan:

- Evaluasi berkala
- Pengukuran efektivitas program
- Penyesuaian kebijakan sesuai perkembangan teknologi

## E. Harapan dan Peran Generasi Muda

Generasi muda merupakan kelompok strategis dalam menghadapi dan menentukan arah masa depan bangsa di era digital. Di tengah maraknya judi online yang menyasar kaum muda sebagai target utama, generasi muda tidak hanya diposisikan sebagai kelompok rentan, tetapi juga sebagai **agen perubahan** yang memiliki peran penting dalam upaya pencegahan dan penanggulangan judi online.

### 1. Generasi Muda sebagai Kelompok Paling Terdampak

Kemajuan teknologi membuat generasi muda menjadi pengguna internet terbesar. Akses luas terhadap gawai, media sosial, dan platform digital menjadikan mereka:

- Paling sering terpapar iklan judi online
- Rentan terhadap pengaruh gaya hidup instan
- Mudah tergoda oleh janji keuntungan cepat

Kondisi ini menuntut kesadaran bahwa generasi muda berada di garis depan dalam menghadapi dampak negatif judi online, baik secara ekonomi, psikologis, maupun sosial.

### 2. Harapan terhadap Kesadaran dan Literasi Digital

Salah satu harapan utama terhadap generasi muda adalah meningkatnya kesadaran kritis dalam menggunakan teknologi. Generasi muda diharapkan mampu:

- Membedakan konten legal dan ilegal
- Memahami risiko judi online
- Bersikap selektif terhadap informasi digital

Literasi digital yang baik akan membantu generasi muda tidak mudah terpengaruh oleh promosi, testimoni palsu, dan narasi kesuksesan semu yang dibangun oleh judi online.



### 3. Peran Generasi Muda sebagai Agen Edukasi

Generasi muda memiliki potensi besar untuk menjadi agen edukasi di lingkungan sekitarnya. Dengan kemampuan komunikasi digital yang baik, mereka dapat:

- Menyebarkan informasi tentang bahaya judi online
- Mengedukasi teman sebaya dan keluarga
- Menggunakan media sosial sebagai sarana kampanye positif

Peran ini penting karena pesan yang datang dari sesama generasi sering kali lebih mudah diterima dan dipercaya.

### 4. Peran dalam Membangun Budaya Digital Sehat

Generasi muda diharapkan mampu membentuk budaya digital yang sehat, produktif, dan bertanggung jawab. Hal ini dapat dilakukan dengan:

- Mengisi ruang digital dengan konten kreatif dan edukatif
- Menolak normalisasi judi online
- Menjadikan internet sebagai sarana pengembangan diri

Budaya digital sehat akan menjadi benteng sosial terhadap masuknya praktik judi online yang merusak.

### 5. Generasi Muda sebagai Pelopor Aktivitas Produktif

Sebagai penggerak perubahan, generasi muda diharapkan aktif dalam:

- Kegiatan kewirausahaan
- Inovasi teknologi
- Aktivitas sosial dan komunitas
- Pengembangan bakat dan minat

Dengan memiliki alternatif aktivitas yang positif, generasi muda tidak mudah tergoda oleh judi online sebagai bentuk pelarian atau hiburan.

## 6. Peran dalam Pencegahan dan Pelaporan

Generasi muda juga diharapkan berperan aktif dalam:

- Melaporkan konten judi online
- Menolak ajakan berjudi
- Menjadi contoh perilaku digital yang patuh hukum

Keberanian untuk menolak dan melaporkan merupakan bentuk kontribusi nyata dalam memutus rantai penyebaran judi online.

## 7. Harapan terhadap Pembentukan Karakter dan Etos Kerja

Generasi muda diharapkan menjunjung tinggi nilai:

- Kerja keras
- Kejujuran
- Tanggung jawab
- Kesabaran dalam berproses

Nilai-nilai ini menjadi fondasi penting untuk melawan budaya instan yang ditawarkan oleh judi online. Kesuksesan sejati dibangun melalui proses panjang, bukan keberuntungan sesaat.

## 8. Sinergi Generasi Muda dengan Keluarga, Sekolah, dan Negara

Peran generasi muda akan semakin kuat jika didukung oleh:

- Keluarga yang komunikatif
- Sekolah yang menanamkan pendidikan karakter
- Negara yang memberikan regulasi dan perlindungan

Kolaborasi ini menciptakan ekosistem yang mendukung generasi muda tumbuh sebagai individu yang kritis, mandiri, dan bertanggung jawab.

# DIBALIK LAYAR JUDI ONLINE

**Fakta, Resiko dan Realita**



## BAB X

# PERAN TEKNOLOGI DALAM JUDI ONLINE



<https://www.bizhare.id/media/keuangan/dampak-judi-online>

Perkembangan teknologi digital menjadi faktor utama yang mendorong pesatnya pertumbuhan judi online di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Kemajuan di bidang teknologi informasi, komunikasi, dan sistem pembayaran telah mengubah praktik perjudian dari aktivitas konvensional yang terbatas ruang dan waktu menjadi aktivitas digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Teknologi tidak hanya berperan sebagai sarana, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam membentuk sistem, strategi, dan ekosistem judi online secara keseluruhan.

## **A. Internet, Smartphone, dan Akses Judi Online**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah secara signifikan cara manusia berinteraksi, bekerja, dan mengakses hiburan. Internet dan smartphone, yang awalnya diciptakan untuk mempermudah kehidupan manusia, kini juga dimanfaatkan sebagai sarana berbagai aktivitas ilegal, salah satunya adalah judi online. Kombinasi antara konektivitas internet yang luas dan penggunaan smartphone yang masif telah menjadi faktor utama meningkatnya akses dan penyebaran judi online di berbagai lapisan masyarakat.

### **1. Perkembangan Internet sebagai Pintu Masuk Judi Online**

Internet telah menjadi infrastruktur utama yang memungkinkan judi online tumbuh dan berkembang pesat. Akses internet yang semakin murah, cepat, dan mudah dijangkau membuat aktivitas perjudian tidak lagi membutuhkan tempat fisik khusus seperti kasino atau arena perjudian konvensional. Cukup dengan jaringan internet, seseorang dapat mengakses situs judi online kapan saja dan di mana saja.

Di Indonesia, penetrasi internet yang tinggi, terutama di kalangan remaja dan usia produktif, memberikan peluang besar bagi operator judi online untuk menjangkau calon pemain. Situs-situs judi online memanfaatkan celah ini dengan menyediakan tampilan yang menarik, navigasi yang sederhana, serta layanan yang dapat diakses melalui berbagai perangkat. Bahkan, pemblokiran yang dilakukan oleh pemerintah sering kali dapat dihindari dengan cara membuat domain baru atau menggunakan teknologi penyamaran digital, sehingga akses tetap terbuka bagi pengguna.

## 2. Smartphone sebagai Alat Utama Judi Online

Smartphone telah menjadi perangkat utama dalam mengakses judi online. Ukurannya yang kecil, bersifat personal, dan selalu dibawa ke mana-mana menjadikan smartphone sebagai media yang sangat efektif bagi aktivitas perjudian daring. Berbeda dengan komputer atau laptop yang penggunaannya relatif terbatas, smartphone memungkinkan seseorang berjudi secara diam-diam tanpa pengawasan langsung dari orang lain.

Aplikasi judi online maupun situs berbasis web dioptimalkan secara khusus agar kompatibel dengan sistem operasi smartphone, seperti Android dan iOS. Fitur notifikasi, tampilan visual yang atraktif, serta sistem transaksi instan membuat pemain semakin terikat dengan permainan. Kondisi ini mendorong munculnya perilaku adiktif, karena pemain dapat dengan mudah mengakses judi online hanya dengan beberapa sentuhan layar.

## 3. Kemudahan Akses dan Minimnya Hambatan

Salah satu faktor utama maraknya judi online adalah kemudahan akses yang hampir tanpa hambatan. Pendaftaran akun biasanya hanya memerlukan nomor telepon atau alamat email, tanpa proses verifikasi identitas yang ketat. Hal ini memungkinkan siapa pun, termasuk anak di bawah umur, untuk mengakses dan bermain judi online.

Selain itu, sistem pembayaran digital seperti dompet elektronik, transfer bank, dan pulsa telepon seluler semakin mempermudah transaksi. Pemain tidak perlu lagi membawa uang tunai atau bertemu langsung dengan bandar. Semua proses, mulai dari deposit hingga penarikan dana, dapat dilakukan secara cepat dan anonim. Kemudahan ini membuat judi online terasa aman dan tidak berisiko di mata

pengguna, meskipun pada kenyataannya memiliki dampak yang sangat merugikan.

#### 4. Akses Judi Online di Berbagai Lapisan Masyarakat

Internet dan smartphone tidak mengenal batasan sosial, ekonomi, maupun geografis. Judi online kini dapat diakses oleh masyarakat perkotaan maupun pedesaan, dari kalangan pelajar, mahasiswa, pekerja, hingga ibu rumah tangga. Bahkan, masyarakat dengan tingkat literasi digital yang rendah pun dapat dengan mudah terjerumus karena antarmuka situs judi online dirancang sangat sederhana dan intuitif.

Fenomena ini menunjukkan bahwa judi online bukan lagi masalah individu semata, melainkan telah menjadi persoalan sosial yang meluas. Kemudahan akses melalui teknologi digital membuat judi online menyusup ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tanpa disadari, sering kali dimulai dari rasa penasaran, ajakan teman, atau iklan yang muncul di media sosial.

#### 5. Tantangan Pengawasan dan Pengendalian Akses

Pengawasan terhadap akses judi online menjadi tantangan besar di era internet dan smartphone. Sifat internet yang lintas batas negara membuat situs judi online dapat beroperasi dari luar wilayah hukum Indonesia. Sementara itu, penggunaan jaringan pribadi virtual (VPN), aplikasi pesan instan, dan platform media sosial semakin mempersulit upaya pemblokiran dan pengawasan.

Di sisi lain, rendahnya kesadaran masyarakat mengenai bahaya judi online menyebabkan teknologi yang seharusnya digunakan secara produktif justru disalahgunakan. Tanpa pengawasan dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial,

akses judi online melalui smartphone menjadi semakin sulit dikendalikan.

## 6. Refleksi terhadap Peran Teknologi

Internet dan smartphone pada dasarnya adalah alat yang netral; manfaat atau mudaratnya sangat bergantung pada cara penggunaannya. Namun, dalam konteks judi online, teknologi digital telah dimanfaatkan secara sistematis untuk menciptakan kemudahan akses, meningkatkan ketergantungan, dan memperluas jangkauan pasar perjudian.

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif untuk mengatasi permasalahan ini, tidak hanya melalui pemblokiran teknis, tetapi juga melalui edukasi literasi digital, penguatan peran keluarga, serta kebijakan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Tanpa upaya tersebut, internet dan smartphone akan terus menjadi pintu masuk utama bagi maraknya judi online di masyarakat.

## B. Peran Artificial Intelligence dalam Judi Online

Perkembangan **Artificial Intelligence (AI)** atau kecerdasan buatan telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk industri judi online. AI digunakan oleh operator judi online sebagai alat utama untuk meningkatkan keuntungan, mempertahankan pemain, serta mengoptimalkan sistem permainan dan pemasaran. Di balik tampilan permainan yang tampak sederhana dan menghibur, AI bekerja secara kompleks dan sistematis untuk memengaruhi perilaku pemain.

### 1. Pengertian Artificial Intelligence dalam Konteks Judi Online

*Artificial Intelligence* adalah teknologi yang memungkinkan sistem komputer untuk meniru kemampuan manusia, seperti



belajar, menganalisis data, mengambil keputusan, dan memprediksi perilaku. Dalam judi online, AI digunakan untuk:

- Mengolah data pemain secara masif
- Menganalisis pola permainan
- Menyesuaikan strategi promosi
- Mengatur dinamika permainan secara real time

Dengan AI, platform judi online tidak lagi bersifat statis, melainkan adaptif terhadap kebiasaan dan psikologi setiap pemain.

## 2. Analisis Perilaku dan Pola Pemain

Salah satu peran utama AI dalam judi online adalah **menganalisis perilaku pemain**. Setiap aktivitas pemain mulai dari waktu bermain, jumlah taruhan, jenis permainan yang dipilih, hingga respons terhadap kekalahan dan kemenangan direkam dan dianalisis oleh sistem AI. AI mampu:

- Mengidentifikasi pemain pemula, pemain aktif, dan pemain kecanduan
- Memprediksi kapan pemain cenderung berhenti bermain
- Menentukan momen paling tepat untuk menawarkan bonus atau promosi

Data ini kemudian digunakan untuk menjaga pemain tetap aktif bermain selama mungkin.

## 3. Personalisasi Permainan dan Promosi

AI memungkinkan **personalisasi tingkat tinggi** dalam judi online. Setiap pemain dapat menerima pengalaman bermain yang berbeda meskipun berada di platform yang sama. Bentuk personalisasi yang dilakukan AI antara lain:

- Menampilkan jenis permainan yang paling sering dimainkan
- Menyesuaikan nilai bonus berdasarkan kebiasaan taruhan
- Memberikan notifikasi kemenangan kecil untuk memicu emosi positif
- Mengirim promosi khusus kepada pemain yang mulai jarang bermain

Personalisasi ini membuat pemain merasa “diperhatikan” dan meningkatkan keterikatan emosional terhadap platform judi online.

#### 4. Pengaturan Dinamika Permainan dan Ilusi Kemenangan

AI berperan dalam menciptakan **ilusi kemenangan**. Meskipun sistem judi online diklaim menggunakan Random Number Generator (RNG), AI dapat mengatur ritme permainan agar pemain:

- Mengalami kemenangan kecil di awal
- Merasa “hampir menang” (near miss)
- Terpancing untuk terus bermain setelah kalah

Kondisi ini sangat berbahaya karena memengaruhi psikologi pemain, membuat mereka percaya bahwa kemenangan besar sudah dekat, padahal secara statistik peluang tetap lebih menguntungkan pihak bandar.

#### 5. Optimalisasi Keuntungan Operator Judi Online

Bagi operator, AI adalah alat strategis untuk **memaksimalkan keuntungan**. AI dapat menghitung:

- Rasio kemenangan dan kekalahan pemain
- Batas toleransi kerugian pemain
- Pola taruhan yang paling menguntungkan bandar

Dengan data tersebut, sistem dapat menyesuaikan tingkat kesulitan permainan agar pemain tidak cepat menang besar, tetapi juga tidak langsung kalah total. Tujuannya adalah menjaga keseimbangan semu agar pemain terus melakukan deposit.

## 6. Deteksi Kecurangan dan Keamanan Sistem

Selain mengeksploitasi pemain, AI juga digunakan untuk:

- Mendeteksi akun ganda
- Mengidentifikasi aktivitas bot atau kecurangan pemain
- Mengawasi transaksi mencurigakan

Namun, deteksi ini umumnya lebih difokuskan untuk melindungi **kepentingan operator**, bukan pemain. Ketika pemain merasa dirugikan akibat sistem, sering kali tidak ada transparansi yang memadai.

## 7. Penyalahgunaan Data Pribadi Pemain

AI bekerja dengan basis **big data**, yang berarti mengumpulkan dan menganalisis data pribadi pemain dalam jumlah besar. Data tersebut meliputi:

- Identitas digital
- Riwayat transaksi
- Lokasi dan perangkat
- Preferensi dan kebiasaan bermain

Dalam banyak kasus, data ini berpotensi disalahgunakan, dijual ke pihak ketiga, atau dimanfaatkan untuk menjerat pemain ke dalam ekosistem perjudian yang lebih luas, termasuk pinjaman online ilegal dan penipuan digital.

## 8. Tantangan Etika dan Kemanusiaan

Penggunaan AI dalam judi online menimbulkan persoalan etika serius. AI dirancang bukan untuk melindungi pemain, melainkan untuk:

- Mengeksploitasi kelemahan psikologis
- Memperpanjang kecanduan
- Mengaburkan batas antara hiburan dan manipulasi

Tanpa regulasi yang ketat dan literasi digital yang memadai, AI dalam judi online dapat menjadi alat yang merusak nilai kemanusiaan dan keadilan sosial.

## 9. Dampak Jangka Panjang bagi Masyarakat

Dalam jangka panjang, penggunaan AI dalam judi online berpotensi:

- Meningkatkan tingkat kecanduan judi
- Memperluas kemiskinan berbasis digital
- Menormalisasi perjudian sebagai hiburan sehari-hari
- Menggerus produktivitas dan kesejahteraan sosial

Masyarakat sering kali tidak menyadari bahwa mereka sedang berhadapan dengan sistem cerdas yang dirancang untuk menang, sementara pemain hampir selalu berada di posisi kalah.

## C. Big Data dan Analisis Perilaku Pemain

Big Data merujuk pada **kumpulan data yang sangat besar, kompleks, dan beragam**, yang sulit untuk diproses menggunakan metode tradisional. Dalam konteks judi online, Big Data berasal dari berbagai sumber, antara lain:

- **Riwayat permainan pemain:** Jenis permainan, jumlah taruhan, frekuensi login, durasi bermain.

- **Transaksi finansial:** Deposit, penarikan, bonus, cashback, dan aliran dana digital.
- **Interaksi pengguna:** Klik, halaman yang dikunjungi, aplikasi yang diakses, dan interaksi sosial di forum atau grup.
- **Data lokasi dan perangkat:** IP address, perangkat yang digunakan, sistem operasi, hingga lokasi geografis pemain.

Big Data memungkinkan operator judi online **memahami pola perilaku pemain secara detail**, sehingga mereka bisa menyesuaikan strategi pemasaran, promosi, hingga intervensi psikologis.

## 1. Tujuan Analisis Data Pemain

Analisis perilaku pemain menggunakan Big Data bertujuan untuk:

- **Meningkatkan pendapatan operator:** Mengetahui kebiasaan taruhan dan momen “rentan kalah atau menang” untuk mendorong pemain memasang taruhan lebih banyak.
- **Segmentasi pemain:** Membagi pemain menjadi kelompok, misalnya: pemula, pemain reguler, high-roller (taruhan tinggi).
- **Personalisasi promosi:** Menawarkan bonus atau jackpot yang disesuaikan dengan preferensi dan perilaku pemain.
- **Deteksi potensi kecanduan:** Mengidentifikasi pemain yang menunjukkan pola perjudian kompulsif atau berisiko.
- **Manajemen risiko:** Mengetahui perilaku pemain yang cenderung curang atau mencoba mengeksploitasi sistem.

## 2. Teknik Analisis Big Data dalam Judi Online

Beberapa teknik yang digunakan untuk menganalisis perilaku pemain antara lain:

### a. Analisis Prediktif (Predictive Analytics)

Menggunakan algoritma dan model statistik untuk **memprediksi perilaku pemain** di masa depan. Contoh: sistem dapat memprediksi kapan seorang pemain kemungkinan besar akan melakukan deposit tambahan atau berhenti bermain.

### b. Analisis Pola dan Segmentasi (Pattern & Clustering Analysis)

Data pemain dikelompokkan berdasarkan pola tertentu, misalnya:

- Pemain yang sering menang besar tapi jarang bermain.
- Pemain yang terus bertaruh meskipun sering kalah.
- Pemain yang aktif di promosi bonus tertentu.

### c. Machine Learning dan Kecerdasan Buatan (AI)

AI digunakan untuk **mendeteksi perilaku abnormal**, misalnya:

- Pemain yang mencoba menipu sistem.
- Pemain yang menunjukkan tanda-tanda kecanduan.

### d. Visualisasi Data

Big Data divisualisasikan melalui dashboard interaktif agar operator dapat **melihat tren perilaku pemain secara real-time**, termasuk taruhan harian, pola kemenangan, dan aktivitas login.

## 3. Dampak Analisis Big Data bagi Pemain

Penggunaan Big Data untuk analisis perilaku pemain memiliki **dampak signifikan**, baik positif maupun negatif:

#### a. Dampak Positif

- Pemain bisa mendapat rekomendasi permainan yang sesuai preferensi.
- Operator dapat memberikan fitur perlindungan, seperti batas deposit atau alert waktu bermain.

#### b. Dampak Negatif

- Pemain rentan **dimanipulasi untuk terus bermain**, misalnya dengan promosi yang sangat personal.
- Data pribadi pemain bisa **disalahgunakan**, terutama jika operator tidak amanah atau ada peretasan.
- Pemain yang cenderung kecanduan dapat terjebak dalam siklus kehilangan uang terus-menerus.

### 4. Etika dan Risiko Big Data dalam Judi Online

Beberapa risiko dan masalah etika terkait penggunaan Big Data:

- **Privasi dan keamanan data:** Operator bisa mengumpulkan data sensitif pemain tanpa izin jelas.
- **Manipulasi perilaku:** Data digunakan untuk membuat pemain lebih tergantung, misalnya melalui “personalized nudging.”
- **Transparansi:** Pemain sering tidak menyadari bagaimana data mereka dianalisis dan digunakan.
- **Tanggung jawab sosial operator:** Mengoptimalkan keuntungan tanpa memikirkan kesejahteraan pemain dianggap tidak etis.

### D. Sistem Keamanan dan Penyalahgunaan Data

Judi online tidak hanya melibatkan aspek hiburan atau finansial, tetapi juga sangat terkait dengan **data pribadi dan keamanan digital**. Platform judi online modern menyimpan informasi pengguna, mulai dari identitas pribadi, metode pembayaran,

hingga riwayat aktivitas perjudian. Data ini menjadi aset berharga bagi operator dan sekaligus menjadi titik rawan penyalahgunaan.

## 1. Sistem Keamanan dalam Judi Online

Platform judi online menggunakan berbagai teknologi untuk melindungi data dan transaksi pemain. Sistem keamanan ini meliputi:

### a. Enkripsi Data

- Data pengguna dienkripsi agar tidak mudah diakses pihak ketiga.
- Jenis enkripsi umum: SSL (Secure Socket Layer) dan TLS (Transport Layer Security).
- Enkripsi memastikan transaksi keuangan dan informasi pribadi tetap aman saat dikirim melalui internet.

### b. Otentikasi dan Verifikasi

- Pengguna harus melakukan **login** menggunakan username dan password.
- Beberapa platform menambahkan **2FA (Two-Factor Authentication)** untuk lapisan keamanan tambahan.
- Verifikasi identitas penting untuk mencegah akun dibajak atau digunakan oleh pihak lain.

### c. Firewall dan Proteksi Server

- Firewall mencegah akses ilegal ke server platform.
- Proteksi server mencakup pemantauan aktivitas mencurigakan, serangan siber, dan upaya hacking.

### d. Proteksi Transaksi Keuangan

- Data kartu kredit, e-wallet, dan dompet digital dilindungi oleh sistem enkripsi.
- Beberapa situs menggunakan sistem verifikasi tambahan seperti OTP (One-Time Password).



## e. Sistem Backup dan Redundansi

- Data pengguna disimpan secara berkala untuk mencegah kehilangan akibat kerusakan sistem.
- Redundansi server memastikan platform tetap berfungsi walaupun terjadi gangguan teknis.

## 2. Potensi Penyalahgunaan Data

Meskipun ada sistem keamanan, ada berbagai cara data pengguna bisa disalahgunakan:

### a. Pencurian Identitas

- Hacker dapat mencuri data pribadi pengguna untuk membuat akun palsu atau transaksi ilegal.
- Data yang dicuri dapat digunakan untuk penipuan, pengajuan pinjaman online, atau kejahatan finansial lainnya.

### b. Penargetan Iklan dan Promosi

- Operator atau pihak ketiga dapat menggunakan data pemain untuk **menargetkan iklan judi** yang lebih agresif.
- Pemain rentan terjebak dalam promosi dan bonus yang memicu kecanduan.

### c. Peretasan dan Kebocoran Data

- Situs judi online yang kurang aman dapat mengalami peretasan, menyebabkan **kebocoran data jutaan pengguna**.
- Data seperti nomor rekening, nomor kartu kredit, dan riwayat permainan bisa jatuh ke tangan kriminal.

### d. Penjualan Data ke Pihak Ketiga

- Beberapa platform ilegal menjual informasi pengguna ke pihak ketiga, termasuk pemasaran atau jaringan kriminal.

- Pemain tidak menyadari data mereka diperdagangkan tanpa izin.

#### e. Manipulasi Aktivitas Pemain

- Data perilaku pemain dapat digunakan untuk **memanipulasi permainan**, misalnya menyesuaikan peluang kemenangan agar pemain terus bermain.
- Hal ini meningkatkan risiko kecanduan dan kerugian finansial.

### 3. Dampak Penyalahgunaan Data

Penyalahgunaan data di judi online memiliki dampak yang signifikan, antara lain:

#### a. Kerugian Finansial

- Penggunaan data kartu atau rekening secara ilegal dapat menyebabkan kehilangan uang.

#### b. Kecanduan yang Dipicu Target Iklan

- Pemain terus dibombardir promosi yang disesuaikan dengan perilaku mereka, meningkatkan risiko kecanduan.

#### c. Kehilangan Privasi

- Informasi pribadi seperti alamat, nomor telepon, atau riwayat aktivitas bisa tersebar tanpa sepengetahuan pemain.

#### d. Ancaman Hukum

- Data yang digunakan secara ilegal bisa melibatkan pemain dalam kasus hukum, terutama bila digunakan untuk aktivitas kriminal oleh pihak ketiga.

#### e. Kerusakan Reputasi

- Kebocoran data atau penyalahgunaan dapat merusak reputasi individu di mata keluarga, teman, atau masyarakat.

#### 4. Upaya Pencegahan dan Perlindungan

Pemain dapat mengambil langkah-langkah untuk melindungi data mereka:

##### a. Memilih Situs Terpercaya

- Pastikan platform memiliki lisensi resmi dan reputasi baik.

##### b. Menggunakan Password Kuat dan 2FA

- Password unik dan autentikasi dua faktor mencegah peretasan akun.

##### c. Menghindari Menggunakan Data Pribadi Berlebihan

- Jangan membagikan data pribadi yang tidak perlu.

##### d. Memantau Aktivitas Akun

- Periksa riwayat transaksi secara rutin untuk mendeteksi aktivitas mencurigakan.

##### e. Menggunakan Sistem Keuangan Aman

- Gunakan metode pembayaran digital terpercaya dan hindari transfer langsung ke rekening pribadi operator ilegal.

##### f. Edukasi Digital

- Pemain perlu memahami risiko digital, cara mengidentifikasi situs penipuan, dan tanda-tanda manipulasi data

### **E. Pembayaran Digital dan Cryptocurrency**

Perkembangan teknologi finansial (fintech) telah merubah cara transaksi manusia, termasuk di dunia perjudian online. Pembayaran digital dan cryptocurrency menjadi salah satu mekanisme utama yang digunakan platform judi online karena sifatnya yang cepat, anonim, dan sulit dilacak. Subbab ini membahas berbagai bentuk pembayaran digital, cara kerjanya, dan risiko yang ditimbulkan bagi pemain dan masyarakat.

## 1. Pembayaran Digital

Pembayaran digital adalah transaksi yang dilakukan secara elektronik melalui sistem keuangan online, tanpa menggunakan uang tunai. Metode ini memanfaatkan rekening bank, e-wallet, atau aplikasi pembayaran pihak ketiga.

### a. Jenis-Jenis Pembayaran Digital

#### i. Transfer Bank Online

- Melalui internet banking, mobile banking, atau SMS banking.
- Mudah digunakan untuk deposit dan penarikan dana dari akun judi.
- Risiko: pencurian data login atau rekayasa phishing.

#### ii. Dompot Digital / E-wallet

- Contoh: OVO, GoPay, DANA, LinkAja.
- Memberikan kemudahan transaksi instan dan akses global.
- Digunakan oleh operator judi untuk memfasilitasi deposit cepat.

#### iii. Payment Gateway Internasional

- Contoh: PayPal, Skrill, Neteller.
- Menyediakan transaksi lintas negara.
- Memungkinkan pemain dari negara berbeda mengakses platform judi online.

### d. Keunggulan dan Kelemahan Pembayaran Digital

- **Keunggulan:** Cepat, mudah, bisa diakses kapan saja, tidak perlu membawa uang tunai.
- **Kelemahan:** Rentan terhadap penipuan online, pencucian uang, dan kehilangan dana jika akun diretas.

## 2. Cryptocurrency dalam Judi Online

Cryptocurrency adalah mata uang digital yang menggunakan sistem enkripsi dan blockchain untuk keamanan dan transparansi transaksi. Bitcoin, Ethereum, dan USDT adalah contoh cryptocurrency yang paling populer di platform judi online.

### a. Mengapa Cryptocurrency Digunakan di Judi Online

- **Anonimitas dan Privasi:** Pemain tidak perlu mendaftarkan identitas resmi secara lengkap.
- **Transaksi Cepat dan Global:** Deposit dan penarikan dana bisa dilakukan tanpa batasan negara.
- **Biaya Transaksi Lebih Rendah:** Tidak terikat dengan biaya bank internasional atau konversi mata uang.

### b. Cara Kerja Cryptocurrency dalam Judi Online

- Pemain membeli cryptocurrency melalui exchange resmi.
- Dana dikirim ke wallet digital platform judi.
- Platform melakukan konversi ke token internal atau langsung digunakan dalam permainan.
- Penarikan kembali bisa dilakukan ke cryptocurrency wallet pemain atau dikonversi ke mata uang lokal.

### c. Risiko Menggunakan Cryptocurrency

- **Fluktuasi Nilai:** Nilai cryptocurrency bisa naik atau turun drastis, menambah risiko kerugian finansial.
- **Kurangnya Regulasi:** Banyak negara belum mengatur penggunaan cryptocurrency, sehingga tidak ada perlindungan hukum bagi korban penipuan.
- **Potensi Pencucian Uang:** Sistem anonim dan sulit dilacak membuat cryptocurrency rentan disalahgunakan oleh pihak ilegal.

#### d. Peran Teknologi Blockchain

Blockchain adalah teknologi yang mendasari cryptocurrency. Dalam konteks judi online:

- **Transparansi:** Semua transaksi dicatat dalam buku besar digital yang bisa dicek.
- **Keamanan:** Data transaksi terenkripsi dan sulit dimanipulasi.
- **Smart Contract:** Beberapa platform menggunakan kontrak pintar untuk otomatisasi pembayaran kemenangan pemain.

Namun, meski aman dari manipulasi internal platform, blockchain tidak menjamin keamanan pemain dari penipuan eksternal atau kesalahan pribadi (misal salah alamat wallet).

#### 3. Dampak Sosial dan Hukum

- **Sulit Dilacak oleh Pemerintah:** Membuat penegakan hukum terhadap transaksi judi online lebih sulit.
- **Risiko Kecanduan dan Kerugian Finansial:** Transaksi instan dan anonim meningkatkan kemungkinan pemain kehilangan kendali.
- **Potensi Penyalahgunaan Data:** Operator judi bisa mengumpulkan perilaku transaksi pemain untuk manipulasi psikologis atau strategi marketing agresif.

#### 4. Strategi Pencegahan dan Edukasi

- Mengedukasi masyarakat tentang risiko pembayaran digital dan cryptocurrency.
- Menyadarkan pemain akan risiko fluktuasi nilai dan keamanan data pribadi.
- Mendorong regulasi dan pengawasan pemerintah terhadap penggunaan cryptocurrency untuk transaksi judi.

- Promosi literasi digital untuk mengenali platform legal vs ilegal.

## F. Dark Web dan Server Luar Negeri

Dark Web adalah bagian dari internet yang **tidak dapat diakses melalui mesin pencari biasa** (seperti Google atau Bing) dan memerlukan perangkat lunak khusus, misalnya **Tor (The Onion Router)**, untuk mengaksesnya. Dark Web sering dikaitkan dengan kegiatan yang bersifat **anonim dan sulit dilacak**, termasuk perdagangan ilegal, penjualan data pribadi, narkoba, dan tentu saja **platform judi online ilegal**.

Ciri-ciri utama Dark Web:

- Akses menggunakan browser khusus seperti Tor atau I2P.
- Menggunakan sistem enkripsi untuk menyembunyikan alamat IP pengguna.
- Menyediakan anonimitas bagi pengguna dan penyedia layanan.
- Transaksi umumnya menggunakan **mata uang kripto**, sehingga sulit dilacak.

### 1. Peran Dark Web dalam Judi Online

Dark Web memungkinkan **beroperasinya judi online ilegal** yang tidak terpantau oleh pemerintah maupun regulator. Hal ini memberikan keuntungan dan risiko tertentu:

#### **Keuntungan bagi operator ilegal:**

- **Anonimitas tinggi:** Identitas operator dan server tidak mudah dilacak.
- **Menghindari regulasi:** Tidak terikat dengan hukum atau lisensi perjudian resmi di negara tertentu.

- **Akses global:** Pemain dari berbagai negara dapat bergabung tanpa hambatan geografi.

### **Risiko bagi pemain:**

- **Penipuan dan kehilangan dana:** Tidak ada jaminan keamanan atau pengembalian uang.
- **Tidak ada perlindungan hukum:** Korban penipuan sulit menuntut karena server berada di luar yurisdiksi hukum lokal.
- **Paparan aktivitas kriminal lainnya:** Dark Web sering menjadi hub kegiatan ilegal lain yang berisiko.

## **2. Server Luar Negeri**

Server luar negeri dalam konteks judi online merujuk pada **tempat penyimpanan dan operasional website judi online yang berada di luar wilayah hukum Indonesia**. Server ini memungkinkan situs judi tetap aktif meski **blokir internet lokal diterapkan** oleh pemerintah.

### **Ciri-ciri server luar negeri dalam judi online:**

- Situs menggunakan domain internasional (.com, .net, .io) yang disewa di negara lain.
- Server berada di negara yang memiliki regulasi judi longgar atau tidak ada larangan.
- Situs dapat menggunakan **VPN atau proxy** untuk menyamarkan lokasi pemain.

### **Dampak bagi hukum dan regulasi:**

- Memperumit upaya penegakan hukum di Indonesia karena server berada di yurisdiksi lain.
- Situs judi tetap dapat menerima pemain Indonesia meski aktivitas judi online lokal dilarang.
- Perlu kerjasama internasional untuk pemblokiran dan penutupan situs ilegal.



### 3. Strategi Operator Judi Online Menggunakan Dark Web dan Server Luar Negeri

- **Dual server:** Situs utama di server luar negeri, backup server di Dark Web.
- **Transaksi kripto:** Menggunakan Bitcoin, Ethereum, atau stablecoin untuk pembayaran agar sulit dilacak.
- **VPN dan Proxy:** Menyembunyikan alamat IP pemain agar tidak dapat dipantau regulator.
- **Domain alternatif (mirror site):** Situs alternatif yang otomatis aktif jika domain utama diblokir.

### 4. Dampak bagi Pemain dan Masyarakat

- Pemain terjebak dalam **sistem perjudian ilegal** yang sulit diatur.
- Membuka peluang **penipuan, pencurian data, dan kebocoran informasi pribadi**.
- Mengurangi efektivitas upaya pemerintah dalam **menyediakan perlindungan masyarakat dari judi online**.
- Menimbulkan risiko **finansial serius** karena uang pemain dapat “hilang” tanpa jalur hukum.

### 5. Upaya Pengawasan dan Pencegahan

Beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh pemerintah, penyedia teknologi, dan masyarakat:

- **Pemblokiran domain dan IP server luar negeri** secara rutin.
- **Edukasi pemain** tentang risiko menggunakan Dark Web dan server luar negeri.
- **Kerjasama internasional** dengan negara tempat server berada untuk menutup situs ilegal.
- **Pemantauan transaksi kripto** untuk mendeteksi aliran dana judi online.

- **Peningkatan literasi digital** agar masyarakat mampu mengenali situs ilegal dan modus penipuan.

## G. Tantangan Pengawasan Teknologi Digital

Perkembangan teknologi digital telah membawakan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk hiburan dan transaksi finansial. Sayangnya, kemajuan ini juga dimanfaatkan oleh industri judi online untuk menjangkau pemain secara lebih luas dan tersembunyi. Pengawasan terhadap aktivitas judi online menjadi semakin kompleks karena sifatnya yang lintas platform, lintas negara, dan cepat berubah.

### 1. Kompleksitas Platform Digital

Salah satu tantangan terbesar adalah **diversifikasi platform digital**:

- Judi online dapat diakses melalui **website, aplikasi mobile, aplikasi chat**, hingga **media sosial**.
- Banyak platform menggunakan **server luar negeri** sehingga sulit dijangkau hukum lokal.
- Situs judi online sering **bergerak cepat**; jika satu situs diblokir, muncul situs baru dengan nama dan domain berbeda.

Contoh nyata: pemain yang sebelumnya menggunakan situs A pindah ke situs B yang servernya berada di luar negeri, sehingga pengawasan dan penegakan hukum menjadi lambat dan tidak efektif.

### 2. Anonimitas dan Keamanan Data

Judi online memanfaatkan **teknologi enkripsi dan VPN** untuk melindungi identitas pemain dan operator:

- Pemain dapat menggunakan **akun anonim atau pseudonim**, menyulitkan identifikasi.
- **Virtual Private Network (VPN)** memungkinkan akses ke situs yang diblokir tanpa terdeteksi.
- Data transaksi sering tersimpan di server di negara lain, sehingga **akses pihak berwenang lokal terbatas**.

Akibatnya, pengawasan digital harus menghadapi batasan hukum dan teknis yang signifikan.

### 3. Serangan Siber dan Manipulasi Algoritma

Platform judi online juga rentan terhadap berbagai **praktik manipulasi dan serangan siber**:

- **Manipulasi algoritma permainan**, seperti slot atau poker online, yang tidak transparan.
- **Phishing dan malware** untuk mengakses data pemain dan akun keuangan.
- **Bot dan AI** digunakan untuk memanipulasi kemenangan atau menarik pemain lebih banyak.

Pengawas digital harus mampu **mengidentifikasi pola curang dan manipulasi**, yang membutuhkan keahlian teknis tinggi.

### 4. Keterbatasan Regulasi

Tantangan pengawasan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga legal:

- Banyak negara memiliki **aturan berbeda** terkait judi online.
- Situs yang berbasis di negara tanpa regulasi judi dapat **menghindari hukum** negara lain.
- Regulasi di Indonesia (UU ITE, KUHP, dan Peraturan Pemerintah terkait judi) masih **terbatas dan sulit diterapkan** pada platform lintas negara.

Oleh karena itu, pengawasan teknologi digital membutuhkan **kerja sama internasional dan sistem hukum terpadu**.

## 5. Skalabilitas dan Volume Data

Platform judi online memproses **jumlah transaksi dan data pengguna yang sangat besar**:

- Ratusan ribu pemain dapat aktif dalam waktu bersamaan.
- Data transaksi, chat, dan log aktivitas memerlukan **pemantauan real-time**.
- Analisis manual tidak memungkinkan; pengawasan harus menggunakan **AI dan big data analytics** untuk mendeteksi perilaku mencurigakan.

Tanpa teknologi canggih, risiko pelanggaran dan kecurangan akan sulit dikendalikan.

## 6. Kesadaran dan Literasi Digital Masyarakat

Selain tantangan teknis dan hukum, pengawasan juga menghadapi **kendala sosial**:

- Pemain sering **tidak sadar atau tidak peduli risiko** keamanan data dan kerahasiaan akun.
- Kurangnya **literasi digital dan finansial** membuat masyarakat rentan terhadap jebakan judi online.
- Edukasi dan kampanye literasi digital menjadi bagian penting dari pengawasan.

## 7. Upaya Mengatasi Tantangan

Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan pengawasan teknologi digital:

- **Pemblokiran domain dan aplikasi ilegal**, meski bersifat sementara.

- **Kerja sama internasional** untuk menindak operator di luar negeri.
- **Pengembangan teknologi AI** untuk deteksi transaksi mencurigakan.
- **Audit algoritma permainan** untuk mencegah manipulasi.
- **Kampanye literasi digital** agar pemain lebih sadar risiko.
- **Peraturan hukum yang adaptif**, menyesuaikan dengan perkembangan teknologi.

# Daftar Pustaka



Fayyaza, K., Alfarel, M. A. K., Pratama, M. R., Putra, M. R., Yafie, M., Azzahra, N., Angelina, N., Basyarah, R., Azmi, T., & Kurnia, W. (2024). Pengaruh judi online terhadap kehidupan sosial mahasiswa masyarakat Indonesia. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 2(11), 787–792. doi:10.572349/kultura.v2i11.4406

Igomu, A., Muliyono, A., & Bonggoibo, A. A. (2024). Online Gambling: A Tantalizing Game with Risks that Drain Fortunes and Futures. *Sinergi International Journal of Law*. DOI:10.61194/law.v2i3.199

Fawwaz, K. A., & Munir, A. (2024). Criminological analysis of students involved in online slot gambling (Case study of X University Pekanbaru). *Sisi Lain Realita*. DOI:10.25299/sisilainrealita.2024.21525

Mariana, A. N., & Yudistira, A. O. N. (2024). Pertanggungjawaban pidana dan pengaturan hukum positif terkait pelaku judi online. *Jurnal Media Akademik (JMA)*. DOI:10.62281/xwh2j089

Rida Arliani, Z. A. & K. Yatima. (2025). Online Gambling Practices and Their Economic Impacts in Muara Sabak Timur District: A Qualitative Study in the Perspective of Islamic Economics. *Zabags International Journal of Economy*. DOI:10.61233/zijec.v3i2.113

- Saefullah, R., & Vaidyanatahan, S. (2025). The impact of ease of digital access on the increase in online gambling cases among students. *International Journal of Ethno-Sciences and Education Research*. DOI:10.46336/ijeer.v5i2.940
- Ariesta, S., Kurniati, D., & Wulan, T. S. (2025). Dampak judi online pada kesehatan mental: Analisis literatur di Indonesia. *Technoscience*. (Artikel).
- Zamsuri, A., Nasution, N., Hasan, M. A., & Bimby, N. P. (2025). Mengurai dilema etis teknologi: Kajian literatur tentang dampak sosial dan hukum judi online dan pinjaman online. *SEMASTER: Seminar Nasional Teknologi Informasi & Ilmu Komputer*. DOI:10.31849/94eyp169

# Curriculum Vitae



## A. IDENTITAS

Nama : Wahyu Wibowo, S.Pd., M.Pd.  
 Tempat, Tanggal Lahir : Muara Kelingi, 27 Juli 1993  
 Pekerjaan : Wirausaha  
 Nama Ayah : Imam Mahmudi  
 Nama Ibu : Sri Mulyani  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Status Perkawinan : Kawin  
 Alamat Rumah : Jl. Mawar 1, Ngancar no.84c, RT.03,  
 Bangun Harjo, Sewon, Bantul.  
 HP : 085378974054  
 Email Address : wahyuwibowopenulis@gmail.com

## B. PENDIDIKAN

PendidikanFormal	Kota/Kabupaten	Periode/ Tahun
SDN 02 Muara Kelingi	Musi Rawas, Sumsel	1998-2004
SMPN 1 Muara Kelingi	Musi Rawas, Sumsel	2004-2007
SMAN 1 Muara Kelingi	Musi Rawas, Sumsel	2007-2010
Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sriwijaya	Oganllir, Sumsel	2010-2014



Manajemen Pendidikan Pascasarjana Magister pendidikan (S2) Universitas Sarjana wiyata Taman siswa	Yogyakarta	2016-2019
---	------------	-----------

<b>Pendidikan Informal (Kursus/Training)</b>	<b>Penyelenggara</b>	<b>Tahun</b>	<b>Ket.</b>
Wahid's College	Wahid's College Cab. Muara Kelingi	2008 - 2009	Siswa
Training ESQ	BKPRMI Muara Kelingi	September 2009	Peserta
Hubullah Course	Hubullah Course	Januari - Maret 2011	Siswa
English Language Global	English Language Global	Agustus 2011 - Januari 2012	Siswa
Forum Indonesia Muda (FIM) Nasional	Forum Indonesia Muda, Jakarta	Oktober – November 2014	Peserta
Kelas Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, Pare-Kediri	SMART International English Course (ILC)	April - September 2015	Santri
Bilik Literasi	Bilik Literasi, Solo	September - Oktober 2015	Santri

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

<b>Nama Organisasi</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Periode</b>
Rohis SMAN 1 Muara Kelingi	Kadept. Humas	2008-2009
OSIS SMAN 1 Muara Kelingi	Anggota	2007-2009
Formatur OSIS SMAN1 Muara Kelingi	Ketua	2009-2010
SINOMAN Kec. Muara Kelingi	Kadept. Humas	2008-2009
	Bendahara Umum	2009-2010

Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika (HIMMA UNSRI)	Anggota	2010-2011
	Bupati	2011-2012
Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKIP Unsri	Anggota	2010-2012
	Dewan Penasehat	2012-2013
Forum Lingkar Pena (FLP) Oganllir	Anggota	2010-2013
	Ketua	2013-2015
Badan Otonom (BO) Barokah FKIP Unsri	Anggota	2010-2012
Ikatan Keluarga Mahasiswa Musi Rawas (IKAMURA)	Kadept. Dana dan Usaha (Pendiri)	2011-2012
Ikatan Keluarga Mahasiswa Silampari (IKMS)	Anggota	2010-2011
Koperasi Mahasiswa (KOPMA) FKIP Unsri	Sekretaris	2011-2012
Komunitas Sastra Unsri (Kosasi)	Dewan Penasehat (Pendiri)	2012-2014
UKM Unsri Riset dan Edukasi (U-Read)	Anggota	2012-2014
Writing Management Palembang	Pendiri	2013
Forum Ilmy FKIP Unsri	Pendiri	2013
Forum Indonesia Muda (FIM) Musi-Regional Sumatera Selatan	Anggota	2013-sekarang
Komunitas Penulis Cilik Anak Panti Asuhan (Kompencil Kapas)	Pendiri	2014
Lembaga Training "Indonesian Care"	Pimpinan	2013
	Manager Humas	2014
	Pimpinan	2015
Rumah Belajar Ceria	Relawan	2014
Kampung Juara Menulis (KJM)	Dewan Penasehat	2014-2015
Wahyu's Writing Academy (WAW) Academy	Direktur	2014-sekarang

Sanggar Pena Sriwijaya Anak Indralaya Puisi Matematika (Spesial Puitika)/ Sanggar Sastra Matematika	Pendiri	2015
Ikatan Keluarga Alumni-Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional ke-27 (IKAPIMNAS27)	Ketua Umum	2015-sekarang
Kelas Inspirasi Klaten	Inspirator	2016-2017
Kelas Inspirasi Tegal	Inspirator	2017
Temu Penulis Yogyakarta (TPY)	Penulis	2019-2022
Komunitas Bacaan Kita	Pembina	2019-sekarang

#### D. PENGALAMAN KERJA / KEGIATAN LAPANGAN

JenisKegiatan	TempatKerja/ Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket.
"Intelektual Islami "Rohis SMAN 1 Muara Kelingi	SMAN 1 Muara Kelingi, Musi Rawas	September 2009	Pembicara
Kelas Matematika	Bimbingan Belajar SIGMA, Ogan Ilir	Oktober - November 2010	Tutor / Guru
"Mengingat Kekuasaan	SMAN 1 Muara	Februari2011	Pembicara
Rabbi "Rohis SMAN 1 Muara Kelingi	Kelingi, Musi Rawas		
Pelatihan Jarimatika untuk Guru SDN 21 Indralaya (PKM DIKTI)	SDN21Indralaya, Ogan Ilir	Maret2012	Trainer
Latihan Dasar Organisasi HIMMA Unsri 2012	Kampus FKIP-Bukit, Palembang	Oktober2012	Trainer
Muhassabah Kasih HMPD Peduli	Panti Asuhan Ar- Rahmah, Palembang	Oktober2012	Trainer

“Musikalisasi Puisi Peringatan Tahun Baru Hijriyah”	Pondok Pesantren Raudhatul Ulum, Ogan Ilir	November 2012	Juri Musikalisasi Puisi
Membumikan Cinta Menulis Bersama FLP Ogan Ilir	Forum Lingkar Pena (FLP) Ogan Ilir	2012-Sekarang	Pembicara
Mengajar Matematika kelas VI SD	SDN 3 Indralaya Utara, Ogan Ilir	Februari-Juni 2013	Guru
Talkshow Kepenulisan	Forum Ilmy Fkip Unsri, Ogan Ilir	22 Mei 2013	Pembicara
HIMMA Berbagi	Panti Asuhan Mawar Putih Indralaya, Ogan Ilir	Juli 2013	Pembicara
Menulis Kilat Bersama Pemula	SMAN 1 Muara Kelingi	2013	Pembicara
Program Pengembangan Perangkat Pembelajaran (P4) /Praktek Pembelajaran Lapangan	SMAN 1 Indralaya Selatan	Oktober - Desember 2013	Mahasiswa Praktek
WritingClass	SMAN 1 Indralaya Selatan	November- Deseber 2013	Pembicara
Math Club	SMAN 1 Indralaya Selatan	November- Desember 2013	Tutor
Pendakian Puncak Merapi Gunung Dempo (3183 mdpl)	Pagaralam, Sumatera Selatan	23-26 Desember 2013	<i>Freelance</i>
Pelatihan Penulisan PKM	Forum Lingkar Pena (FLP) Ogan Ilir	Februari 2014	Pembicara
Berbagi Bersama Anak Panti Asuhan	Panti Asuhan Nur'aida, Palembang	Maret 2014	Pembicara
Pelatihan Penulisan Program Kreativitas- Mahasiswa (PKM) -Unsri Risetand Edukasi (U-Read)	Kampus Unsri Indralaya, Ogan Ilir	6 September 2014	Pembicara

Pelatihan Penulisan-Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)-HIMAPFIS Unsri	Kampus Unsri Indralaya, Oganllir	10 September 2014	Pembicara
Pelatihan Penulisan-Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)-BO Barokah FKIP Unsri	Kampus Unsri Indralaya, Oganllir	16 September 2014	Pembicara
Pelatihan Penulisan-Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)-HIMMAFKI-PUnsri	Kampus Unsri Indralaya, Oganllir	17 September 2014	Pembicara
Workshop Penulisan Program Kreativitas	Fakultas Ekonomi Unsri, Ogan Ilir	19 September 2014	Pembicara
Mahasiswa (PKM)-BEM Fakultas Ekonomi Unsri			
Menulis PKM Bersama FLP Ogan Ilir	Kampus Unsri, Ogan Ilir	22 September 2014	Pembicara
Kiat Sukses Menulis Program Kreativitas Mahasiswa (PM)-BEM FKIP Unsri	FKIP Unsri, Ogan Ilir	23 September 2014	Motivator Kepenulisan
1000 Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) untuk Unsri HIMAPFIS Unsri	FKIP Unsri Indralaya, Ogan Ilir	24 September 2014	Pembicara
Redaktur Rubrik Fresh di Media Cetak Ogan Ilir Ekspres	Kantor Media-Cetak Ogan Ilir Ekspres	April-September 2014	<i>Part Time Job</i>
Redaktur Rubrik Seni dan Budaya di MediaCetak Ogan Ilir Ekspres	Kantor Media Cetak Ogan Ilir Ekspres	Mei-September 2014	<i>Part Time Job</i>
Young Jurnalis tdi Media Cetak Ogan Ilir Ekspres	Kantor Media-Cetak Ogan Ilir Ekspres	Maret-September 2014	<i>Part Time Job</i>
Guru Matematika	SMAN 1 Indralaya Selatan	Agustus-Desember 2014	Guru

Rumah Belajar Ceria	Sungai Pedado, Palembang	2014	Volunteer
Pelatihan “Mahasiswa Berprestasi Menuju Luar Negeri” UKM U-Read	UKM U-Read, Universitas Sriwijaya	November 2014	Pembicara
Lomba Menulis Puisi & Cerpen SMA Negeri 1 Indralaya Selatan	SMA Negeri 1 Indralaya Selatan	November-Desember 2014	Juri Cerpen dan Puisi
Pelatihan Menulis SMA Negeri 1 Indralaya Selatan	SMA Negeri 1 Indralaya Selatan	Desember 2014	Pembicara
Lomba Menulis diadakan Tingkat Mahasiswa se-Universitas Sriwijaya 2014	Peka Raya Fakultas Pertanian	2014	Juri Kompetisi Menulis Cerpen
“Gebyar Cinta Rasul” Big Event	SDIT Menara Fitrah, Indralaya	Januari 2015	Juri Membaca Puisi
HMK Menuju PIMNAS 28	Himpunan Mahasiswa Kimia (HMK)	17 Februari 2015	Pembicara
Pelatihan HIMMA in PKM	HIMMA Fkip Unsri	17 Februari 2015	Pembicara
Pelatihan Menuju PIMNAS 28 di Teknik Kimia Unsri	Teknik Kimia Unsri	20 Februari 2015	Pembicara
Siswa Berkarya dan Berprestasi	SMA Negeri 1 Muara Kelingi	Maret 2015	Pembicara
‘Kelas Menulis Menuis ‘Wahyu’s Writing (WAW) Academy	Sumatera Selatan	Desember 2014- sekarang	Pendidik & trainer
‘Kelas Matematika’ Wahyu’s Writing (WAW) Academy	Spring Camp	Mei 2015	Pengasuh
‘Kelas Grammar’ Wahyu’s Writing (WAW) Academy	Nara’s house, Pare - Kediri	Juli - Agustus 2015	Pengasuh
PKM on Media LDFA dz- Dzikra FKM Unsri	Warung Internet (Warnet) Pare Kediri	Mei 2015	Pembicara

'Njagong dan Nulis-Bareng' LPM Seribu Pena IAIN Surakarta	IAIN Surakarta	Oktober 2015	Pembicara
Menulis PKM bagi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika (Himatika) Universitas Veteran Sukoharjo	Universitas Veteran Sukoharjo	Oktober 2015	Pembicara

## E. PAPERS / KARYA TULIS / SKRIPSI / TESIS

No	Judul	Tahun
1	Pelatihan Jarimatika pada Pembelajaran Matematika di SDN 21 Indralaya	HIBAHPKM - M DIKTI 2011
2	Pertukaran Antar Guru Solusi Penyetaraan Pendidikan di Indonesia	PKM - GTDIKTI 2012
3	Keteladanan Rasulullah dalam Berwirausaha	Juara Pertama Artikel tingkat Unsri 2013
4	Pendidikan Karakter Berbasis Kebudayaan Lokal dengan Permainan Benthik dalam Pembelajaran Matematika	Juara kedua LKTI Mahasiswa tingkat Sumatera 2013
5	Puisi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Bangsa	PKM - GTDIKTI 2013
6	Pelestarian Budaya Lokal Melalui Penambahan Jam Pelajaran di Sekolah	Juara Ketiga APAKSI 2013
7	PANTAI (Perpustakaan Santai) Terapung di Sungai Kelekar Sebagai Solusi Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Oganllir	PKMGT DIKTI 2014
8	Penggunaan Jarimatika untuk Mempermudah Siswa Sanggar Belajar BEMFKIP Universitas Sriwijaya dalam Melakukan Operasi Perkalian	PKM - AIDIKTI 2014
9	Pendidikan Karakter Bangsa dengan-Metode Mentoring Sastra Terpadu	Juara Kedua LKTI Mahasiswa tingkat Sumatera Selatan HMPBSI 2014

10	"KOMPENCIL KAPAS" (Komunitas Penulis Cilik AnakPanti Asuhan): Mengasah Keterampilan Anak Panti Asuhan Mawar-Putih Indralaya dalam Menghasilkan Buku Cerita Bergambar Inspiratif	PIMNAS PKMM DIKTI 2014
11	Tabungan Pendidikan Premi Sampah-Daun (TPPSD) Sebagai Upaya Meningkatkan Taraf Pendidikan Kabupaten Musi Rawas	Juara Kedua LKTI mahasiswa FKIP Unsri 2014
12	Treecle: Tree - Recycle Kardus, Koran, dan Cangkang Telur	Finalis Lomba Daur Ulang Mahasiswa Sumatera Selatan 2014
13	Meredamkan Marah dengan Menangis untuk Mencapai Hidup yang Sehat	Lima besar MKTQ Unsri 2015
14	LRC (Latex Rubber Cup): InovasiMangkuk Getah Karet Dengan Sensor Air Dalam Peningkatan Kualitas Getah Murni	Finalis LKTI Se Universitas Sriwijaya 2014
15	Meningkatan Kualitas Getah Karet Murni Saat Musim Hujan Dengan LRC (Latex Rubber Cup) Sebagai Inovasi Mangkuk Getah Karet Sensor Air	-
16	"SPESIAL PUITIKA" (Sanggar Pena Sriwijaya Anak Indralaya Puisi Matematika): Mengasah Keterampilan Anak Indralaya dalam Menghasilkan Buku Puisi Matematika	DANA HIBAH PKMM DIKTI 2015
17	"BUSASTIKA" (Buku Sastra Matematika): Inovasi Buku Matematika dengan Kemasan Sastra	DANA HIBAH PKMM DIKTI 2015
18	Penerapan Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kontekstual di Kelas X.B SMA Negeri 1 Indralaya Selatan	Jurnal PPIPM UNP 2016
19	Pengelolaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk Mendukung Karya Tulis-Siswa di SD Negeri 1 Berbah	Jurnal MMP UST 2019



## F. PRESTASI / PENGHARGAAN

JenisKegiatan	Penghargaan	Tingkat	Tahun
LCC UUD 1945 dan TAP MPR RI	Juara I	Kab. Musi Rawas	2009
Olimpiade Sains Nasional (OSN) bidang Komputer	Juara I	Kab. Musi Rawas	2009
Fahmil Qur'an MTQ	Juara I	Kec. Muara Kelingi	2009
Siswa Berprestasi	Juara III	Kab. Musi Rawas	2009
Lomba Cerdas Cermat Bahasa Inggris Wahid's College	Juara III	Kec. Muara Kelingi	2009
Lomba Menulis Puisi Ramadhan	Juara III	SMA Negeri 1 Muara Kelingi	2009
Fahmil Qur'an MTQ	Juara I	Kec. Tuah Negeri	2010
LCC Keluarga Sadar Hukum (Kadarkum)	Juara I	Kab. Musi Rawas	2010
Lomba Cepat Tepat Islami FOKSIS	Juara Harapan III	Musi Rawas-Lubuk Linggau	2010
Fahmil Qur'an MTQ	Juara III	Kec. Muara Kelingi	2011
Lomba Menulis Cerpen 'Kebahagiaan' Super Media Publishing	Juara I	Nasional	2011
Lomba Menulis Puisi Kenanga'	Juara I	Nasional	2011
Lomba Menulis Puisi 'Aku Anak Rantau'	Puisi Terbaik	Nasional	Maret 2011
Lomba Menulis Puisi 'Komunitas Pecinta Puisi'	Puisi Terbaik	Nasional	2011
Lomba Menulis Flash Fiction (FF) 'Komunitas Pena Santri'	FF Favorit	Nasional	2011
Lomba Menulis Puisi 'Cafe Rusuh'	Puisi Favorit	Nasional	2011

Lomba Menulis Puisi 'Warna- Warni KEhidupan' Komunitas Pena Santri	Juara III	Nasional	2011
Lomba Menulis Cerpen Mini 'Ayah'	Juara III	Nasional	2011
Lomba Menulis Arikel	Juara III	Universitas Sriwijaya	2011
Lomba Menulis Puisi Negara- negara Melaya	Juara Harapan I	Asia Tenggara	2011
Lomba Menulis dan Membaca Puisi 'Art Mathematic and Sains'	Juara Harapan I	Sumatera Selatan	2011
Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-M) DIKTI	Peraih dana Hibah	Nasional	2012
Lomba Menulis Kisah Inspiratif Pahlawan Hidupku	Angerah Penghargaan Khusus	Nasional	2012
Anugerah Cerpen Sumatera Ekspres (Sumeks)	Juara Harapan I	Sumatera Selatan	2012
Lomba Menulis Cerpen Remaja	Juara II	Sumatera Selatan	2012
Lomba Menulis Cerpen 'Pendidikan'	Juara I	Universitas Sriwijaya	2012
Lomba Menulis Puisi FLP Ogan Ilir	Juaral	FLP Ogan Ilir	2012
Lomba Menulis Artikel 'RRUKKG'	Juara II	FKIP Universitas Sriwijaya	2012
Lomba Menulis Cerpen 'Kartini'	Juara III	FKIP Universitas Sriwijaya	2012
Anugerah Cerpen Silampari	Peraih Anugerah Cerpen Silampari	Sumatera Selatan	2012
FLP Sumsel Award	Penulis Favorit	Sumatera Selatan	2013
Perwakilan Sumatera Selatan dalam seleksi Pelatihan Sastrawan Asia Tenggara (Mastera)	Peserta	Nasional	2013

Lomba Karya Tulis Ilmiah Matematika MEF HIMMA Unsri	Juara II	Pulau Sumatera	2013
Lomba Menulis Otonomi Daerah APAKSI	Juara III	Sumatera Selatan	2013
Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-27 di Universitas Diponegoro (UNDIP) oleh Ditjen DIKTI	Finalis	Nasional	25-29 Agustus 2014
Lomba Photo Transportasi Dinas Perhubungan Provonsi Sumatera Selatan	Juara III	Sumatera Selatan	17 September 2014
Lomba Karya Tulis Ilmiah Bulan Bahasa Himpunan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (HMPBSI)	Juara II	Sumatera Selatan	Oktober 2014
Musabaqah Karya Tulis Qur'an (MKTQ) Universitas Sriwijaya MTQ 2014	Finalis	Universitas Sriwijaya	30 Oktober 2014
Lomba Karya Tulis Ilmiah Pendidikan Indonesia di FKIP Unsri 2014	Juarall	FKIP Unsri	30 Oktober 2014
Lomba Daur Ulang Barang Bekas Komunitas Sains Teknik (KST) 2014	Finalis	Sumatera Selatan	November 2014
Lomba Karya Tulis Ilmiah 'Menuju Mea 2015' Fakultas Pertanian Unsri	Finalis	Sumatera Selatan	November 2014
Taruna Sastra Tingkat Provinsi	3besar	Sumatera Selatan	Agustus 2015
Taruna Sastra Tingkat Nasional	Perwakilan Daerah	Nasional	September-Oktober 2015

## G. BUKU

No	Judul	Penerbit-Tahun
1	Ibuku Mendaki Badai (Kumpulan Puisi Penyair Nusantara)	Kalimantan, Tuas Media, November 2015
2	Himpunan Aksara Matematika (Kumpulan Puisi Matematika Se Indonesia, PKMM Dikti)— Penggagas / ketua pelaksana	Yogyakarta, Indiana Books, Mei 2015
3	Cinta : Ukiran Anugerah Terindah-Nya (Kumpulan Puisi dan Cerpen SMA Negeri 1 Indralaya Selatan) Penggagas/ketua pelaksana	Yogyakarta, Indiana- Books, Mei 2015
4	Mengukir Cinta di Bumi Aksara (Kumpulan Cerpen FLP Ogan Ilir) Penggagas / ketua pelaksana	Yogyakarta, Smart Writing, Maret 2015
5	Matinya Lelaki yang Mencintai Peri (Kumpulan Cerpen Penulis Indonesia)	Yogyakarta, AG Publishing, 2014
6	Batu Ibu: Kumpulan Cerpen Pilihan Pembaca Sumatera Ekspres 2012	Palembang, PT. Citra Bumi Sumatera, 2013
7	Telaga Kata Matematika: Kumpulan Puisi, Cerpen, dan Komik Matematika	Yogyakarta, Smart Writing, 2013
8	Kado Untuk Indonesia	2013
9	Memahat Mega Makna: Kumpulan Puisi FLP Sumatera	Jawa Timur, Soega Publishing, 2013
10	Gaza Negeri Syuhada	Nulisbuku, 2013
11	Jatuh Cinta Pada Palestina	Goresan Pena Publishing, 2012
12	Di Sebuah Surau, Ada Mahar untuk-Mu	Muara Enim, Tinta Media, 2012
13	Jejak Sajak	Jambi, Bengkel Puisi Swadaya Mandiri, 2012
14	Hitam, Putih, Abu-abu	Yogyakarta, AG
15	Suara 5 Negara	Tuas Media, 2012
16	Pesan Kerinduan untuk Presiden	Yogyakarta, Leutika Prio Publisher, 2012
17	Perindu Surga	Tegal, Puput Happy Publishing

18	Hikmah Samudera Kesabaran	Yogyakarta, AG Publishing,2012
19	Parade Pena Berkisah	Yogyakarta, AG Publishing
20	Kisah-Kisah Penyandang Disabilitas	Nulisbuku, 2012
21	Sebelas Kisah Mata Hati	Nulisbuku, 2012
22	Serba-Serbi Mudik Series #2	deKa Publishing, 2012
23	Stories of Laka-laka	deKa Publishing, 2012
24	Penantang Mimpi	Hasfa Publishing,2012
25	Bening Subuh Musi FLP Sumsel	Indie Publishing, 2011
26	Antologi Atas Nama Bulan yang Dicemburui Engkau	Yogyakarta, AG Publishing,2011
27	Double Spirit-Ramadhan & Kemerdekaan	Hasfa Publishing, 2011
28	Flash True Story Bilakah Tuhan Jatuh Cinta	Hasfa Publishing, 2011
29	Kumpulan Cerita Anak #5	Hasfa Publishing, 2011
30	Kumpulan Cerita Anak #7	Hasfa Publishing, 2011
31	Curahan Hati untuk Tuhan	Yogyakarta, Leutika Prio Publisher, 2011
32	Cara Mudah Bahagia	Hasfa Publishing, 2011
33	Warna - warni kehidupan	Sidoarjo, Hamasah, 2011

## G. KARYA DI MEDIA (PUI SI, CERPEN, ARTIKEL DAN ESAI)

No	Judul	Koran,Tahun
1	Hitam (puisi)	Harian Banyuasin, 2009
2	Putih (puisi)	Harian Banyuasin, 2009
3	Tega(puisi)	Harian Banyuasin, 2009
4	Menyelami Panggilan Jiwa untuk Menghamba (EsaiPuisi)	Metro Riau, 2012
5	Menulis, Budaya Terlupakan oleh Mahasiswa (artikel)	Ogan Ilir Ekspres, 2012
6	Ketika Mahasiswa Tampil di Media (Artikel)	Ogan Ilir Ekspres, 2012

7	Coklat dapat Meningkatkan Kecerdasan Matematika (Artikel)	Ogan Ilir Ekspres, 2012
8	Perempuan di Ujung Mata (Cerpen)	Sumatera Ekspres, Maret/ April 2013
9	Jelapang (Cerpen)	Linggau Pos, Oktober 2013
10	Episentrum Adika, Arca: Dharma FH (puisi)	Metro Riau, 22 Maret 2015
11	Penjaga Ladang Gersang (puisi)	Xpresi Riau Pos, 13 September 2015
12	Cahaya, Bunga Usia, Pertemuan Siang Kemarin (puisi)	Detak Pekanbaru, September 2015
13	Eco-preunership, Solusi Kemandirian dalam Peduli Lingkungan	Harian Silampari, September 2015
14	Membuka Pintu Malang, Subuh di Kota Malang, Lembar Kenangan, Sajak Pertemuan, Menemu Cahaya (puisi)	Malang Post, September 2015
15	Penantian Desa (esai)	Ora Weroh, Bilik literasi Solo, 30 September 2015
16	Menelan Kisah I, Menelan Kisah II, Menelan Kisah III, Menelan Kisah IV, Menelan Kisah V (puisi)	Media Indonesia, 18 Oktober 2015
17	Tabir Temu (Cerita Remaja)	Minggu Pagi, 23 Oktober 2015
18	Eksistensi UGM di PIMNAS (artikel)	Kedaulatan Rakyat, 23 Oktober 2015
19	Mempertahankan Predikat Kota Pelajar (artikel)	Tribun Jogja, 23 Oktober 2015
20	Secangkir Rindu (puisi)	Tribun Sumsel, 25 Oktober 2015
21	Kasih (puisi)	Teras Kata, 28 Oktober 2015
22	Sepak bola dan Politik (artikel)	Harian Jogja, 29 Oktober 2015
23	Secangkir Cinta, Aroma yang Terabaikan (puisi)	Tribun Sumsel, 1 November 2015

### **Pernyataan Pribadi**

Saya adalah seorang yang memiliki kemauan dan semangat tinggi dalam mempelajari hal-hal baru. Berusaha menjadi *problem solver* untuk mengatasi permasalahan yang ada. Segala hal selalu Saya lalui dengan menganggapnya sebagai tantangan dan terus berusaha untuk membuat hari esok yang jauh lebih baik daripada hari kemarin. Meski banyak CV yang tidak saya tuliskan, semoga Saya dapat turut berkontribusi bagi pendidikan di Tanah Air setelah diberikan kesempatan belajar di UIN SUKA.

Demikianlah *Curriculum Vitae* yang saya buat, dan saya menyatakan bahwa seluruh data tentang diri saya adalah benar. Atas perhatiannya Saya mengucapkan terima kasih.

Bantul, Januari 2023

Hormat Saya,

Wahyu Wibowo, S.Pd., M.Pd.





Catatan:

# DIBALIK LAYAR JUDI ONLINE

**Fakta, Resiko dan Realita**

**D**i Balik Layar Judi Online: Fakta, Risiko, dan Realita mengupas secara mendalam fenomena judi online yang kian marak di era digital. Buku ini mengajak pembaca melihat lebih dekat dunia judi online yang selama ini tersembunyi di balik iklan menggiurkan, janji keuntungan instan, dan kemudahan akses melalui gawai.

Melalui bahasa yang lugas dan mudah dipahami, buku ini membahas fakta-fakta penting tentang cara kerja judi online, jenis-jenis permainan yang beredar, serta strategi psikologis yang digunakan untuk menarik dan mempertahankan pemain. Pembaca juga diajak memahami risiko besar yang mengintai, mulai dari kerugian finansial, kecanduan, kerusakan hubungan keluarga, hingga dampak serius terhadap kesehatan mental dan sosial.

Tidak hanya itu, buku ini mengungkap realita pahit di balik praktik judi online, termasuk manipulasi sistem, praktik penipuan, serta keterkaitannya dengan kejahatan siber dan tindak pidana lainnya. Aspek hukum dan regulasi di Indonesia juga dibahas untuk memberikan pemahaman tentang konsekuensi hukum bagi pelaku maupun pengguna. Ditujukan bagi masyarakat umum, pendidik, orang tua, dan generasi muda, buku ini diharapkan menjadi sumber edukasi dan refleksi kritis agar pembaca lebih waspada, bijak, dan mampu melindungi diri serta lingkungan dari jerat judi online. Buku ini bukan sekadar informasi, tetapi juga ajakan untuk menyadari bahaya laten yang mengancam di balik layar dunia digital.



Jl. Merpati, Karangmojo  
Wedomartani, Sleman, DIY.

ISBN: Proses Pengajuan